

Atasi Banjir, Proyek Dikebut

Fokus Bendungan dan Normalisasi Sungai

SUBANG- Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil meninjau langsung kondisi banjir di Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Kamis (27/2/20).

Dalam kegiatan tersebut, Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil-- mengatakan bahwa pihaknya sudah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan banjir, yakni pembangunan Bendungan Sadawarna dan normalisasi sungai.

"Semua proyek di Jawa Barat itu sedang dikerjakan, selama proses pengerjaan kan hujan datang dan itu berlangsung bersamaan, maka tidak bisa dihindari," kata Kang Emil.

"Tapi, pesannya ke masyarakat bahwa kita semua sedang bekerja, tidak ada yang diam hanya butuh proses waktu saja," imbuhnya.

Selain dapat mengendalikan banjir, Bendungan Sadawarna dapat digunakan

sebagai irigasi, air baku, maupun pariwisata. Jika pembangunan selesai, Bendungan Sadawarna mampu mengendalikan debit air yang mengalir ke 12 kecamatan di wilayah Subang Utara.

"Dan salah satu yang paling besar sudah disepakati adalah normalisasi, karena pendangkalan ini adalah pangkal dari permasalahan," ucapnya.

"Kita akan terus upayakan, walaupun wilayahnya di kita, tapi proses harus dikoordinasikan. Karena itu, dalam tata kelolanya, air sungai dikelola BBWS melalui Kementerian PUPR," tambahnya.

Kang Emil pun menyerahkan bantuan sebesar Rp 750 juta untuk keperluan logistik warga terdampak banjir di Kabupaten Subang.

Selain itu, Kang Emil dan rombongan meninjau sejumlah lokasi. Mulai dari Kampung Kedunggede, lokasi pengungsian di bawah jembatan layang Pamanukan, sampai SMK Darul Marif Pamanukan.

► Baca Atasi... Hal 2



CEK BANJIR: Gubernur Jabar, Ridwan Kamil saat meninjau langsung kondisi di lapangan bersama warga di Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Kamis (27/2). Istimewa

DI'S Way

Organik Terjal

TERNYATA Indonesia memang sudah bisa ekspor beras. Ironi tapi nyata. Dan ekspor itu ternyata dari Desa Kebon Agung, Sidoharjo, Wonogiri.

"Tadi malam kami kerja sampai larut malam. Menaikkan beras ke kontainer," ujar Mahmudsyah dalam WA-nya kepada saya kemarin.

Mahmudsyah adalah staf PT Pengayom Tani Sejadag (lihat DI'S Way kemarin).

Yang diekspor itu adalah beras organik. Hanya beras organik.

Itulah beras hasil kerja 1.600 petani organik di Wonogiri. Yang tergabung dalam Asosiasi Petani Organik. Yang asosiasi itu menjadi pemegang saham 50 persen PT Pengayom.

Ini adalah tahun kedua PT Pengayom ekspor beras. Tahun lalu jumlah eksportnya 160 ton. Tahun ini naik menjadi 230 ton. Itu sesuai dengan komitmen yang datang dari Amerika, Singapura, dan Prancis.

Saya sungguh angkat topi --belakangan saya memang sering bertopi-- pada kemampuan ekspor petani Wonogiri itu.

Jumlah eksportnya tidak penting bagi saya. Tapi bahwa bisa sampai ekspor, itu tidak mudah. Mencari partner-nya tidak mudah. Merintisnya tidak mudah.

Memenuhi persyaratan-nya tidak mudah. Administrasi eksportnya njetimet.

Walhasil mereka membuktikan diri bisa ekspor. Kita-kita pengusaha yang mengaku lebih terpelajar tentu malu dengan para petani itu.

► Baca Organik... Hal 2



Oleh: Dahlan Iskan



BANGUN SINERGITAS: Wagub Jabar, Uu Ruzhanul Ulum menghadiri Sosialisasi Pengharmonisasian Penataan Raperda serta Penandatanganan Kesepakatan Sinergitas Pengharmonisasian Raperda. Istimewa

Uu: Perda Jangan Saling Berbenturan

BANDUNG- Wakil Gubernur Jawa Barat (Jabar) Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, harmonisasi antara Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemendikhum) Jabar dan aparat di Jabar sangat penting, terutama terkait legislasi.

Untuk itu, Kang Uu berujar, Pemerintah Provinsi (Pemprov)

Jabar mendukung penuh acara Sosialisasi Pengharmonisasian Penataan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2019 dan Penandatanganan Kesepakatan Sinergitas Pengharmonisasian Raperda.

"Kami merasakan ada paradigma, semakin banyak produk

hukum yang dikeluarkan, semakin hebat. Jadi berlomba-lomba buat peraturan daerah. Padahal, terlalu banyak peraturan (menjadi) ribet dan sulit dilakukan karena berbenturan," ucap Kang Uu saat menghadiri acara tersebut di Hotel InterContinental Bandung, Kamis (27/2).

► Baca Wagub... Hal 2

Pungli Sudah Terendus Sebelum Pencairan

BANDUNG- Asisten Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat, Kartika Purwaningtyas membenarkan atas adanya aduan berkenaan pungutan liar di salah satu sekolah di Kabupaten Bandung.

"Laporan berkenaan dengan PIP di salah satu SMA di Kabupaten Bandung yang mana kemudian kami terima adalah sebelum pencairan PIP. Jadi ketika proses pen-

cairan belum dilakukan pencairan PIP itu yang kemudian dikeluhkan dan memang ada potensi," ujar Kartika kepada Jabar Ekspres, Kamis (27/2).

Menurutnya, memang sebelum pencairan pun sudah terlihat sangat berpotensi, sehingga pihaknya dorong ke pihak sekolah untuk menindaklanjuti tanpa mengurangi hak siswa.

► Baca Pungli... Hal 2



TERIMA BANTUAN: Sejumlah siswa SMA secara simbolis saat menerima bantuan beasiswa Program Indonesia Pintar. Istimewa

Kerugian Travel Ditaksir Capai Rp 3,6 Miliar

BANDUNG- Para jamaah yang hendak berangkat untuk menunaikan ibadah umrah ke Mekkah Arab Saudi harus kecewa lantaran kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Arab Saudi.

Untuk diketahui, Pemerintah Arab Saudi, melalui Kementerian Luar Negeri (Kemenu) mengeluarkan kebijakan pe-

nyetopan umrah berkaitan dengan merebaknya wabah virus corona atau Covid-19. "Tentu kecewa, karena sebelumnya saya sudah mempersiapkan persyaratan berangkat umrah 100 persen, dari mulai paspor, suntik vaksin dan dokumen lainnya," sesal H. Engkos Koswara warga asal Kecamatan Cikancung, Kabupaten

Bandung, Kamis (27/2). H. Engkos mengaku, sesuai dengan jadwal keberangkatannya pada 29 Februari 2020 pukul 12.00 siang. Rencana terbang ke Mekah pukul 24.00 dari Bandara Soetta.

Berdasarkan informasi yang didapatnya, Pemerintah Saudi menutup sementara 14 hari ke depan. Bilamana tidak

ditemukan isu corona maka langsung dibuka kembali.

"Harapan pemerintah Saudi memberikan kesempatan bagi umat muslim yang akan jadi tamu Allah. Pada intinya kita pasrah saja kepada Allah yang Maha Kuasa semoga ada jalan terbaik," paparnya.

Dia menyebutkan, yang berangkat tanggal 29 tercatat seba-

nyak 50 orang. Namun, belum ada kepastian apakah jadi atau tidak berangkatnya secara resmi dari tabel belum ada.

"Waktu saja dan vaksin kan berlakunya perefektif selama 15 hari. Jadi jika lebih dari itu dan pemberangkatan ditangguhkan lebih 15 hari berarti kita harus kembali vaksin," terangnya.

► Baca Kerugian... Hal 2

Sempat Ditolak Asosiasi

Faisal Rusdi, Pelukis yang Derita Cerebral Palsy

Terlahir dengan kondisi fisik tak sempurna tak mematahkan asa Faisal Rusdi. Penderita cerebral palsy sejak berusia 6 bulan itu tahu harus punya kemampuan untuk hidup mandiri. Jatuh cinta pada dunia lukis, Faisal sudah terdaftar sebagai anggota Association of Mouth and Foot Painting Artists (AMFPA) 18 kali berturut-turut.

DIMAS NUR APRIYANTO, Bandung, Jawa Pos



TAK MAU DIKASIHINI: Faisal Rusdi di antara lukisan buaatannya yang dipajang di rumahnya, daerah Kiaracandong, Bandung, Jabar. Istimewa

BEL elektrik portabel itu tergeletak di ruang tamu rumah Faisal, daerah Sukapura, Kiaracandong, Bandung, Jawa Barat. Bel itu digunakan saat pria 45 tahun

tersebut membutuhkan bantuan. "Dipencet buat memanggil pendamping saya, Kurnia Solihin," kata Faisal.

Faisal tinggal di rumah itu bersama sang istri, Cucu Sai-

dah, dan pendampingnya yang selalu siaga menemani. Saat wawancara, Cucu sedang berada di Palu, Sulawesi Tengah. Faisal mengungkapkan, Cucu memang supersibuk. Dia bekerja di bidang advokasi untuk penyandang disabilitas. "Di Palu, Bu Cucu meninjau lokasi pascagempa dan tsunami. Apakah fasilitas publiknya untuk penyandang disabilitas sudah dibangun kembali," terangnya.

Cucu dan Faisal sama-sama penyandang disabilitas. Namun, Cucu yang mengalami kelainan fisik bawaan sejak

lahir masih bisa berjalan. Sementara Faisal yang terkena cerebral palsy lumpuh total.

Untuk berpindah tempat, selain dengan kursi roda, Faisal menggunakan perut. Dia tengkurap, kemudian menggeliat dan menggeserkan perut menuju titik tujuan.

Anak sulung lima bersaudara itu mulai merasa berbeda dengan anak-anak pada umumnya ketika berusia 5 tahun. "Saya kok nggak bisa jalan. Apalagi, adik sudah TK. Sering nganter ke sekolah. Kok, abis nganter pulang lagi," ungkapnya.

► Baca Faisal... Hal 2

Sindir Sampir

Atasi Banjir, Proyek Dikebut

Pak Gubernur saena mah anu ngerjakeun proyek teras teras

Pungli Sudah Terendus Sebelum Pencairan

Tah geuning kabuktian ayena mah pamalakan teh saacan pencairan

HUGO METRO COLOR GRANITE TILE

GLAZE 80 x 80 cm

BSF 80 x 80 cm

BDG 80 x 80 cm

BSPF 80 x 80 cm

DISC. 5% Selama Februari 2020

DEPO BANGUNAN: BANDUNG : Jl. Soekarno Hatta Kav. 648 Cipamokolan, Rancasari Telp. (022) 7508999 BEKASI : Jl. Ir. H. Juanda 99 Bekasi Timur Telp. (021) 88350808

www.hugo-ceramic.com @ceramichugo @hugoceramic

Pemerintah Terus Bekerja untuk Masyarakat

■ ATASI

Sambungan dari hal 1

Sampai saat ini, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar melalui Dinas Sosial (Dinsos) membuka dapur umum dan menurunkan 98 anggota Tagana. Kemudian, Pemda Provinsi Jabar juga menyalurkan bantuan logistik, seperti beras, dan kebutuhan dasar lainnya.

Untuk menanganai banjir di Subang, Karawang, Kota dan Kabupaten Bekasi, Kang Emil sudah memberikan arahan kepada kepala daerah. Selain itu, kata dia, penanganan

bencana seperti banjir dilakukan secara berjenjang.

“Dan kalau dari sisi penanganan, yang namanya provinsi itu sesuai Undang-Undang Pemerintahan Daerah yang namanya kebencanaan itu (penanganannya) sifatnya berjenjang,” imbuhnya.

“Jadi, first responder-nya itu ada di level bupati/wali kota di BPBD tingkat dua. Kalau di level tingkat dua ada kesulitan baru ke level provinsi, sehingga kalau bupati/wali kotanya sudah di depan seperti Pak Ruhimat (Bupati Subang), maka kita bantu untuk logistik dan trauma

healing,” tambahnya.

Sedangkan, Bupati Subang Ruhimat, dalam rapat koordinasi (rakor) penanganan banjir Subang, mengatakan bahwa ada 12 kecamatan di Subang Utara yang terendam banjir. Hal ini disebabkan oleh meluapnya Sungai Cipunagara dan jebolnya 17 tanggul sungai.

Ruhimat meminta agar dilakukan upaya konkrit penanganan banjir di Subang, seperti normalisasi sungai dan pembangunan tanggul secara permanen.

“Terkait keberadaan Sungai Cipunagara, kami mengusulkan untuk pemasangan tanggul beton kurang lebih tiga kilo-

meter. Normalisasi sungai yang ada lima anak sungai yang sudah sangat dibutuhkan supaya pembuangan ke pantai bisa lancar,” katanya.

Di tempat berbeda, Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum meninjau langsung lokasi banjir di Perumahan Bumi Nasio Indah, Kelurahan Jatimekar, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi.

Setelah itu, Kang Uu secara simbolis menyerahkan bantuan Rp 750 juta dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar melalui Jabar Bergerak dan Bank bjb kepada Pemerintah Kota Bekasi.

Selain itu, bantuan logistik berupa kasur, pakaian, perlengkapan mandi, hingga obat-obatan diserahkan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jabar serta Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan kepada perangkat daerah terkait.

“Kondisi banjir yang ada di wilayah ini sudah surut. Tapi bekasnya ini, rumah-rumah, kasur, kursi, alat elektronik, semua ada imbas dari banjir ini,” ucap Kang Uu.

“Saya merasa prihatin. Apalagi kejadian (banjir di Jatimekar) sudah empat kali (sejak awal 2020). Oleh karena itu, saya ke sini ditugaskan oleh Bapak Gubernur (Ridwan Kamil) untuk memantau kondisi sekaligus mendengar keluhan warga dan harapan dan keinginan serta solusi yang diambil baik masukan dari Pemkot Bekasi dan lainnya,” tambahnya.

Hujan deras yang turun sejak Senin (24/2) membuat

beberapa titik di Kota Bekasi lumpuh, tak terkecuali Perumahan Bumi Nasio Indah di Kelurahan Jatimekar, Kecamatan Jatiasih.

Curah hujan cukup tinggi itu menyebabkan air meluap melewati tanggul. Kondisi diperparah dengan tingginya debit air di Kali Cakung. Rumah hingga sekolah pun terendam banjir, ketinggian bervariasi antara 60 cm hingga 1,5 meter.

Akibatnya, sebanyak 1.100 jiwa di RW 15 terdampak banjir. Sementara di RW 16 warga terdampak berjumlah 340 orang.

Kang Uu pun menegaskan bahwa pihaknya berkoordinasi dengan lembaga terkait termasuk BBWS, dinas, dan pemerintah untuk menanganai banjir tersebut.

“Dilakukan rapat koordinasi juga bersama bupati/wali kota daerah terdampak untuk membuat keputusan apakah tanggap darurat dan permanen (jangka panjang) seperti polder,” tutur Kang Uu.

Adapun sebelum menyerahkan bantuan, Kang Uu bersama Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto, Kepala BPBD Kota Bekasi Muhammad Jufri, serta Camat Jatiasih Mariana lebih dulu meninjau langsung aliran sungai serta rumah warga yang terdampak banjir.

Dian,52, salah satu warga terdampak, menceritakan bagaimana kondisi rumahnya yang diterjang banjir kepada Kang Uu. “Kulkas sampai terbalik. Sejak tinggal di sini tahun 1993, (banjir) ini yang paling parah. Harapannya bisa relokasi, karena jual rumah juga tidak laku, (orang) sudah tahu daerah ini langganan banjir,” ujarnya.

Dian pun menambahkan, dirinya bersama orang tuanya yang sudah kesulitan berjalan sudah dievakuasi oleh BPBD Kota Bekasi sejak Selasa (25/2) dini hari. Dia pun berharap pemerintah bisa segera menemukan solusi atas banjir di Bekasi. (mg1/drx)

Pemprov Dukung Sosialisasi Penataan Raperda

■ WAGUB

Sambungan dari hal 1

“Acara ini sangat penting untuk memberikan informasi kepada bupati/wali kota termasuk pimpinan DPRD Jabar. Diharapkan ada perubahan paradigma sehingga yang diamanatkan dalam Undang-Undang, semua memahami dan dilaksanakan sesuai harapan pemerintah pusat,” tambahnya.

Adapun acara yang digelar Kanwil Kemenkumham Jabar dan Pemprov Jabar ini bertujuan untuk menyampaikan dasar hukum harmonisasi yakni UU No. 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (PUU) yang mengubah UU No. 12 Tahun 2011 tentang hal yang sama.

Harmonisasi konsepsi raperda ini berkaitan dengan tiga aspek yaitu prosedural, substansi, dan teknik penyusunan. Selama ini, Direktorat Jenderal Perundang-undangan Kemenkumham Republik Indonesia (RI) menilai, kendala harmonisasi disebabkan egoisme sektoral, PUU yang tidak harmonis, serta lemahnya koordinasi.

Kang Uu pun menambahkan, bupati/wali kota atau wakil bupati/wakil wali kota serta

pimpinan dan anggota DPRD se-Jabar yang hadir di acara sosialisasi semakin paham tentang hierarki hukum.

“Jadi jangan sampai perda yang satu berbenturan dengan perda yang lain. Jadi kegiatan ini sangat penting (untuk) harmonisasi,” ucap Kang Uu.

Setelah acara ini, dirinya pun mengimbau Kanwil Kemenkumham Jabar untuk kembali gencar menyosialisasikan UU No. 15 Tahun 2019 di masing-masing kabupaten/kota se-Jabar.

“(Sosialisasi) nanti dihadiri oleh para anggota dewan dan mungkin pihak eksekutif agar apa yang disampaikan semakin kena. Nanti (harapannya) semua bisa memahami undang-undang yang disosialisasikan ini,” tutur Kang Uu.

“Sinergisitas antara Pemprov dan kepala daerah kabupaten/kota, pimpinan dan anggota DPRD Jabar, serta Kanwil Kemenkumham Jabar ini terus dibangun demi Jabar Juara Lahir Batin yang taat hukum dan aturan,” tegasnya.

Sementara itu dalam laporannya, Kepala Kanwil Kemenkumham Jabar Liberty Sitinjak mengatakan bahwa sosialisasi dilakukan agar unsur daerah mencapai pemahaman yang mendalam terhadap UU No.

15/2019, salah satunya merujuk kebijakan pemerintah pusat yang saat ini mulai menerapkan omnibus law.

“Tujuannya regulasi sederhana dan efisien untuk meningkatkan investasi sehingga pembangunan daerah tercapai,” kata Liberti.

“Oleh karena itu, pemerintah pusat melalui rancangan omnibus law berupaya memangkas peraturan yang menghambat investasi daerah. Implikasi kepada kinerja Kanwil Kemenkumham Jabar sebagai pembina pembangunan kumham di tingkat daerah,” tambahnya.

Menurut Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Akmal Malik, penataan regulasi menjadi prioritas dalam reformasi hukum. Pemerintah pusat dan daerah pun punya tanggung jawab besar dalam mewujudkan peraturan daerah yang berkualitas melalui tata kelola yang baik.

“Kemendagri selalu konsisten melakukan pengawasan dan pembinaan, mendukung program pemerintah pusat demi pemerataan pembangunan daerah,” ujar Akmal.

“(Tugas) pemprov mengawal kebijakan kepala daerah. Dan kepala daerah harus tetap aktif dengan harmonisasi,

pembulatan, dan pemantauan konsepsi raperda bersama Kanwil Kemenkumham,” pesannya.

Akmal pun menegaskan, pemerintah daerah memiliki peran vital dalam kemudahan berinvestasi. “Sebaik apapun peraturan pemerintah pusat, iklim investasi tidak bisa berkontribusi terhadap pembangunan daerah jika peraturan daerah tidak mendukung,” katanya.

Akmal berujar, harmonisasi peraturan daerah semata-mata merupakan komitmen agar produk hukum daerah bisa mendukung kemudahan investasi sehingga ekonomi dan iklim investasi di daerah meningkat demi kesejahteraan masyarakat.

Turut hadir dalam acara ini sekaligus menyaksikan penandatanganan nota kesepakatan pengharmonisan raperda berdasarkan UU No. 15/2019 melalui pendekatan omnibus law dalam rangka meningkatkan investasi daerah oleh 27 kabupaten/kota se-Jabar adalah Sekretaris Jenderal Kemenkumham Bambang Rantam Sarivanto, Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kemenkumham Widodo Ekadjahjaja, serta Kepala BPHN Kemenkumham Benny Riyanto. (mg1/drx)

Wonogiri Makin Sukses Ekspor Beras

■ ORGANIK

Sambungan dari hal 1

“Pernah sekali waktu kami kena komplain. Ditemukan batu kerikil satu buah di beras kami,” ujar Mahmudsyah. “Kami pun menelusuri asal usul batu kecil itu. Rasanya tidak mungkin. Kami sudah memasang saringan di proses pengepakan beras kami,” ujarnya.

Akhirnya ditemukan. Ada orang masuk gudang tanpa lepas sepatu. “Sejak itu pengawasan yang masuk ke sini sangat ketat,” tambahnya. “Setelah kami bisa menjelaskan asal usul batu itu akhirnya kami tidak diklaim,” katanya.

Satu batu kerikil pun sudah akan bisa menjegal mereka.

Apalagi kalau ada batu sebesar sembilan naga. “Sejak itu tidak pernah ada lagi masalah,” katanya.

Merintis pasar ekspor memang sulit. Tapi lebih sulit lagi saat meyakinkan petani --agar mau beralih ke tanaman padi organik.

Perintis utamanya adalah almarhum Pak Budi, ayahanda Hanjar Lukitotji, direktur PT Pengayom itu.

Pak Budi hanya petani tamatan SD. Tapi ia menemukan ramuan pupuk cair pada zamannya. Almarhum adalah tipe petani yang sangat prihatin atas kian luasnya tanah pertanian yang mati --akibat penggunaan pupuk kimia yang berlebihan.

Pak Budi punya keinginan

menghidupkan kembali tanah mati itu --lewat pupuk kandang dan pupuk cair organik bikinannya.

Waktu itu Hanjar masih sekolah di Pondok Modern Gontor Ponorogo. Tidak bisa membantu ayahnya merealisasikan ide-ide mulianya itu.

Tapi almarhum menemukan anak muda lulusan STM yang mau dibina. Namanya Harjanto. Waktu tamat STM Harjanto jadi sopir Suzuki Carry. Tugasnya mengantar penumpang bus yang baru turun dari Jakarta untuk ke kampung masing-masing.

Zaman itu, kata Harjanto, bisa mengemudikan mobil jadi pujaan gadis-gadis desa. Akhirnya ia kawin dengan gadis Kebon Agung, tetangga

desanya.

Tugas Harjanto adalah mencari petani yang mau pindah dari pupuk kimia. “Sulit sekali. Petani selalu bilang, kalau hasil panennya merosot siapa yang menanggung,” ujar Harjanto.

Akhirnya Pak Budi bikin jaminan. “Setiap penurunan hasil panen ditutup oleh Pak Budi,” kenang Harjanto.

Didapatlah tiga petani di desa Kebon Agung. Masing-masing punya sawah 3.000 meter persegi. Mereka diajari cara-cara bertani organik.

Misal: sebelum tanah dibajak oleh traktor dihamburi dulu pupuk kotoran sapi.

Hasilnya: panen mereka turun 50 persen. (dahlan iskan)

Terdaftar Sebagai Anggota AMFPA

■ FAISAL

Sambungan dari hal 1

Beberapa kali orang tua membawa Faisal berobat. Ber macam cara dilakoni, termasuk pengobatan alternatif. Faisal pernah dimandikan dengan kembang tujuh rupa. Pernah juga dipijatkan sampai ke pelosok kota.

Orang tua juga membawa Faisal ke yayasan pendidikan anak cacat (YAPAC) untuk menjalani rehabilitasi medis. Setelah selesai terapi, dia biasanya lelah dan lemas. Kedua kakinya sakit jika disentuh. Terapis bilang, Faisal punya peluang sembuh jika berobat teratur.

Beberapa kali Faisal down. Yaitu saat ada yang bilang masa depannya akan suram jika terapi tak berhasil. Begitu pula pandangan sejumlah anggota keluarga. “Mereka

mengkhawatirkan masa depan saya. Ada yang bilang, ‘Kalau orang-orang sekitar saya meninggal, nasib kamu gimana?’ terangnya.

Pada usia 9 tahun, Faisal masuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) D di YPAC. Terapi tetap berjalan. Saat ada jam kosong di kelas, dia datang ke salah satu ruangan di sekolah untuk menjalani terapi. Lulus dari SDLB, Faisal lanjut ke kejuruan pertama. Tetap di YPAC. Sebetulnya, dia ingin masuk ke sekolah menengah pertama umum. Namun, rasa percaya dirinya belum kuat.

Pendidikan kejuruan pertama berakhir saat usianya 16 tahun. Faisal memilih untuk tidak lagi melanjutkan pendidikan ke kejuruan kedua. “Saya merasa nggak berkembang. Saya bilang ke orang tua mau masuk sanggar lukis,” tuturnya.

Faisal menyadari, dirinya harus memiliki keterampilan yang bisa dijadikan pekerjaan. Supaya dirinya bisa mandiri secara finansial. Faisal lalu mendaftar ke sanggar lukis milik Barli Sasmitawinata, Sanggar Gempol, Bandung.

Dia mendapat perlakuan yang berbeda dengan nondifabel. Faisal menyebutkan, dirinya ditempatkan terpisah. Selain tempat, materi yang diajarkan juga berbeda. Lima tahun berjalan, Faisal keluar. Dia menilai kemampuan melukisnya tidak berkembang. “Guru-gurunya juga tidak komunikatif,” ungkapnya.

Sebelum keluar, dia memperoleh informasi dari salah seorang guru mengenai Association of Mouth and Foot Painting Artist (AMFPA). Di Indonesia, ada sembilan orang yang tergabung dalam AMFPA yang merupakan asosiasi

para pelukis menggunakan mulut dan kaki.

Faisal ingin bergabung. Namun, pada kedatangan pertama, dia ditolak karena masih melukis hanya dengan tangan. Namun, tekadnya tak luntur. Dia menemui salah seorang mantan guru di Sanggar Gempol. Dia mulai belajar melukis dengan kaki dan mulut.

Terus berusaha memenuhi syarat yang diminta, pada 2002 Faisal resmi diterima sebagai anggota asosiasi yang memiliki kantor pusat di Liechtenstein, Jerman, itu. Statusnya masih anggota pelajar (student member). Di atasnya ada status anggota rekanan dan status anggota penuh.

“Anggota penuh itu diisi pelukis yang telah menghasilkan karya berkualitas dan dikenal luas,” jelas pelukis aliran surealis itu. (*)

Ombudsman Akan Minta Keterangan Saksi

■ PUNGLI

Sambungan dari hal 1

“Artinya kita bicaranya hak dan kewajiban begitu, itu yang memang kami tindaklanjuti, mungkin temen-temen media juga ada yang viral surat Ombudsman begitu, harusnya jangan dilihat sepotong begitu tapi kemudian itu harus secara komprehensif,” katanya

“Itu bukan ketika proses pencairan tetapi sebelum proses pencairan bahwa memang ada permasalahan, tadi ada potensi kemudian kami juga sampaikan memberikan kepada pihak sekolah bahwa melakukan kewajibannya membantu untuk proses pencairan,” tambahnya

Kartika menjelaskan, berkenaan dengan permasalahan terkait adanya pungutan dan sebagainya itu, kan proses setelah pencairan yang kemudian masuk ke Ombudsman itu adalah proses pencairannya.

“Memang kemudian permasalahan ini kami koordinasikan dengan banyak pihak karena kan ada dua yakni pra pencairan dan pasca. Yang pra kan

kami menemukan produk yang memang kemudian yang harus ditindaklanjuti oleh pihak sekolah bahwa untuk segera cairkan tanpa melakukan,” katanya.

Proses pemotongan katanya, itu hanya klarifikasi antara Ombudsman dengan pihak sekolah, tidak dilakukan oleh sekolah tapi oknum yang kemudian tengah ditelusuri. “Ini sedang kami lakukan pemeriksaan lebih lanjut,” tegasnya.

“Kemudian koordinasi dengan pihak lain itu yang kemudian sedang kami lakukan sekarang dan kami tidak bisa sampaikan seperti apa, tapi pada prinsipnya sekarang kami sedang berkoordinasi dan mempelajari informasi atau temuan-temuan baru,” katanya.

Sebelumnya, teka-teki pelaku aksi pungutan liar (pungli) yang memotong dana beasiswa PIP di salahsatu sekolah di Kabupaten Bandung hingga kini belum terungkap.

Kasus ini bermula dari laporan yang diterima Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Hadi Wijaya dari orang tua siswa yang mengaku dana PIP

yang diterimanya mendapat potongan sebesar Rp 110.000 per siswa dari total beasiswa Rp 1.000.000 per orang.

Kepala Seksi Pengawasan Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Jawa Barat Wilayah VIII, Iwan Chrisnawan membenarkan dengan adanya informasi perihal pungutan liar terhadap siswa di salahsatu sekolah negeri di Kabupaten Bandung.

“Bapak juga tidak tahu kalau siapa yang memungutnya, jika misalkan memang ada, lalu siapa yang memungutnya? Lalu namanya siapa? Pihak sekolah juga tidak tahu, apalagi saya,” kata Iwan kepada Jabar Ekspres, Rabu (26/2).

Iwan menjelaskan, uang beasiswa PIP itu merupakan bantuan aspirasi dari DPR RI untuk para siswa yang berprestasi. “Bantuan untuk siswa penerimanya ada 184 siswa, kemudian dana itu disalurkan langsung dari Bank lalu masuk rekening masing-masing siswa. Jadi jika ada pungutan, ya tentu tidak tahu karena kan dana masuk langsung ke rekening siswa, bukan ke sekolah,” pungkasnya. (mg1/drx)

Para Jamaah Mulai Kelimpungan

■ KERUGIAN

Sambungan dari hal 1

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyatakan, sangat menghormati keputusan Kerajaan Arab Saudi yang menangguk pelaksanaan ibadah umrah jamaah asing untuk mencegah penyebaran virus Covid-2019.

Kang Emil sapaan akrabnya menyebut, hingga saat ini, belum ada kejelasan penanganan wabah virus corona yang sudah menyebabkan ribuan orang meninggal dunia itu di sejumlah negara.

“Yang paling ekstrem adalah melarang datang dan pergi mereka-mereka yang terdampak atau dari daerah terdampak.

Jadi, kita menghormati saja,” ujar Kang Emil di sela-sela peninjauan warga terdampak banjir di Subang.

Terlebih, tambah Kang Emil, pihaknya pun sangat memahami tingkat kesulitan yang dihadapi Kerajaan Arab Saudi untuk mencegah penyebaran wabah virus corona dari jutaan jamaah umrah asing ke negaranya.

“Karena saya paham lah dengan jutaan orang ke Madinah dan Mekkah, mensterilkan potensinya (virus corona), lebih repot,” katanya.

Sementara, Kasi Akomodasi Transportasi dan Perlengkapan Haji Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Jawa Barat, Deden Chaidar Masduqi mengatakan, pihaknya masih menunggu instruksi dari pemerintah pusat terkait imbauan kepada masyarakat.

“Kami khususnya dari bidang penyelenggaraan haji dan umrah masih menunggu bagaimana instruksi dari penyelenggara haji dan umrah kementerian agama pusat,” kata Deden ditemui di kantornya.

Karena informasi yang mendadak, Dadang mengungkapakan sambil menunggu instruksi dari pemerintah pusat, pihaknya akan melakukan langkah preventif.

“Karena memang informasi ini baru diterima mungkin kami akan mengambil sikap dan mengambil langkah-langkah preventif atau menindaklanjuti hasil daripada informasi atau berita yang sudah tersebar luas,” katanya.

Kanwil Kemenag Jawa Barat, melalui Departemen Haji dan Umrah mengimbau kepada masyarakat untuk dapat menahan diri dan bersabar, karena keselamatan yang harus diutamakan.

“Kepada masyarakat semoga musibah ini bisa segera berlalu, masyarakat diberikan kesabaran di dalam menyikapi adanya virus corona,” ujar Deden.

Terkait jumlah masyarakat yang sudah mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah umrah, Deden mengaku tidak memegang data.

“Karena data umrah itu ada di travel-travel atau biro perjalanan umrah, berbeda dengan kuota haji yang sudah disiapkan,” katanya.

Kebijakan mendadak dari Pemerintah Arab Saudi terhadap penyetopan jamaah umrah dari seluruh negara berdampak pada kerugian travel termasuk di Jawa Barat.

Wakil Ketua Cabang PT Arminareka Perdana Bandung (Travel Umroh), Anto W. Prawiradanukusumah membenarkan soal kerugian yang dialaminya. Namun, Antenggan menyebutkan angka kerugian yang atas kebijakan baru ini.

“Semua travel pasti rugi, terutama kalau Arminareka sudah kontrak dengan hotel dari mulai catering tiket dan sebagainya. Kalau tiket memang disesuaikan pada saat pemberangkatan, tapi kalau hotel udah kontrak sudah bayar dari awal. Saya kasih contoh rata-rata biaya umrah sekitar Rp 20 juta jika dikalikan jumlah yang berangkat pasti besar angkanya,” kata Anton saat dihubungi.

“Untuk yang hari ini (kemarin) itu kurang lebih 180 sheet (180 orang berangkat). Besok (hari ini) juga sebetulnya ada yang dari Surabaya cabang kita untuk berangkat hampir satu pesawat,” bebarnya.

Dia mengatakan, untuk kloter pertama jamaah umrah sudah diberangkatkan sejak pagi (kemarin) dipastikan sudah tiba di Jeddah. “Sebetulnya, untuk hari ini (kemarin) yang take off jam 11 pagi sudah berangkat dan dipastikan sudah tiba di Jeddah,” kata

“Mudah-mudahan gak lama karena ini memang hanya untuk pembersihan saja katanya,” katanya.

Penyetopan umrah ini, menurut informasi yang didapat, ada warga Iran yang terkena corona yang sebelumnya berkunjung ke kota China. (mg1/drx)

Subang Belum Terbebas Dari Pasung

34 ODGJ Dikirim ke RS Marzuki

SUBANG-Sebanyak 34 orang dari 53 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) asal Subang dikirim ke Rumah Sakit Marzuki Mahdi (RSMM) Kota Bogor, Kamis (27/2). Hal itu dilakukan untuk pengobatan yang akan berlangsung selama satu bulan.

Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Subang Dr. Maxi mengatakan pengiriman ODGJ itu sebagai salah satu upaya Pemkab Subang dalam mewujudkan Indonesia bebas pasung ODGJ. Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Dinas Sosial dan juga instansi terkait menggelar

'ODGJ Subang Bebas Pasung' dengan menghadirkan pelayanan bagi para ODGJ oleh puluhan psikiater di Kabupaten Subang. "Kita juga gelar pemeriksaan kesehatan bagi para ODGJ sebagai upaya mewujudkan Indonesia bebas pasung," ujarnya.

Kegiatan ini digelar, kata dia, lantaran ODGJ di Kabupaten Subang belum terbebas dari pasung. Hal itu diketahui setelah ditemukan sebanyak 6 ODGJ yang masih dipasung. "Kita masih temukan 6 orang yang masih dipasung, maka dari itu kita gelar pemeriksaan ini sekaligus memberangkatkan 6 orang tersebut bersama dengan 28 ODGJ lainnya, untuk di obati di rumah sakit kejiwaan di RSMM di Kota Bogor," un-

kapnya. Adapun alasan memberangkatkan 34 orang ODGJ ke RSMM itu lantaran dari 53 ODGJ hanya 34 orang yang memiliki BPJS kesehatan. Pasalnya, RSMM hanya menerima dan mengobati pasien ODGJ yang memiliki kepesertaan BPJS kesehatan. "Kami upayakan sisanya akan dibuatkan BPJS keseha-

tan, agar mereka juga bisa diobati di RSMM," jelasnya. Dia mengimbau agar masyarakat tidak melakukan pemasangan terhadap anggota keluarganya yang menderita ODGJ. Pasalnya, ODGJ biasanya akan kumat di waktu tertentu saja. "Jangan dipasung, di obati saja jika ada laporan ke pihak terkait," ujarnya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Subang, Aminudin mengatakan mendukung program kegiatan tersebut agar Kabupaten Subang bebas pasung. Untuk itu, ia meminta agar semua pihak ikut membantu program nasional tersebut. "Mari kita sukseskan program pemerintah ini, karena ini program nasional," singkatnya. (ygo/sep)



BERIKAN BANTUAN: Ketua Bhayangkari Jawa Barat Ny. Luly Rudy Sufahriadi saat memberikan bantuan bagi warga di Pamanukan.

Bhayangkari Serahkan Bantuan Korban Banjir

SUBANG-Ketua Bhayangkari Polda Jawa Barat Ny. Luly Rudy Sufahriadi sambilan warga korban banjir di Pamanukan. Dalam kesempatan itu dari Kapolda Jabar tersebut menemui warga di dua titik yakni di di kampung Kedung gede serta di bawah flyover Pamanukan.

Ditemani ketua Bhayangkari Polres Subang, memberikan sejumlah bantuan bagi warga pamanukan seperti selimut sembako makanan Pampers dan kebutuhan pengungsi.

Pada media Ny Luly berpesan, pada para warga pengungsi untuk senantiasa menjaga kesehatan dan menjaga asupan makanan. Apalagi dengan kondisi rumah dalam halam masih terendam air, kesehatan menjadi sangat penting. "Kesehatan karena kedepan masih banyak pekerjaan seperti membenarkan rumah, juga anak-

anak dijaga jangan sampai sakit," ucapnya. Selain itu, Ny Luly juga mengatakan, Polri serta Bhayangkari akan senantiasa hadir dalam membantu warga yang alami musibah. Saat ini wilayah terdampak yakni Polsek Pamanukan, Polres Subang mendirikan dapur umum untuk kebutuhan makanan pengungsi. "Disini juga (Pamanukan) ada posko dan dapur umum, itu Ibu

Pemkab Diminta Normalisasi Sungai

SUBANG-Ketua DPRD Subang, H Narca Sukanda meminta Pemda untuk melakukan normalisasi sungai Cipunagara. Dia menyebut, ada pendangkalan dan penyempitan sungai yang harus segera diatasi. "Pemda Subang agar melakukan antisipasi jangan sampai terjadi banjir lagi nanti. Penting melakukan normalisasi sungai Cipunagara," ujarnya.



YUSUP SUPARMAN/PASUNDAN EKSPRES

BERIKAN BANTUAN: Ketua DPRD Subang, Narca Sukanda didampingi Sekretaris DPC PDIP Subang, Niko Rinaldo memberikan bantuan kepada korban banjir di Pantura, Kamis (27/2)

Dia mengatakan, selain normalisasi sungai, tanggul-tanggul yang ada perlu ditinggikan. "Tanggul harus ditinggikan supaya bisa mencegah banjir," ujarnya.

Politisi PDIP dari Pantura itu mengingatkan Pemda untuk fokus melakukan langkah konkrit antisipasi banjir di Pamanukan. "Saya sudah menyampaikan ke eksekutif bahwa Subang itu khususnya di Pantura, jangan sampai hujan kebanjiran, kalau kemarau kekeringan," jelasnya.

Dia mengatakan, perlu juga dipikirkan oleh Pemda ketika musim hujan ini bisa dimanfaatkan airnya untuk kemarau. Konkritnya dengan dibuatkan sejumlah embung di wilayah Pantura. Embung juga itu bermanfaat untuk mencegah banjir. "Air hujan itu bisa ditampung, ketika musim kemarau kita tidak kekeringan karena ada air hujan yang ditampung," ujarnya.

Narca menuturkan, petani nantinya bisa memanfaatkan embung tersebut untuk kepentingan pertanian. "Sampai sekarang pemerintah belum bisa mengekskusi itu, walaupun kita selalu mendorong hal-hal yang seperti itu," ujarnya.

Dia berharap, dengan kejadian banjir yang sudah beberapa kali di Pantura,

Keluhan Warga Diadukan ke PT GDA

SUBANG-Respon keluhan masyarakat terkait polusi udara yang di produksi PT GDA, Pemerintah Kecamatan (Pemcam) Kalijati beserta beberapa Kepala Desa yang wilayahnya terdampak polusi tersebut, menghadiri rapat yang di selenggarakan Dinas Lingkungan Hidup, di Aula Kantor Dinas Lingkungan Hidup, Kamis (27/2).

Sekretaris Kecamatan Kalijati, Dadi Iskandar mengungkapkan bahwa kehadirannya bersama dengan beberapa kepala desa itu untuk menyampaikan keluhan masyarakat yang berharap agar bau kotoran sapi sebagai polusi udara dari PT GDA, bisa segera dia atasi. "Kami di Kecamatan menerima banyak aduan dari masyarakat, harapannya dengan adanya pertemuan ini, masalah bau kotoran sapi yang dikeluhkan masyarakat kami bisa segera di atasi," ungkapnya.

Dia juga menyampaikan bahwa selain hal-hal teknis, pihak PT GDA disampaikan Dadi, justru malah tidak menyampaikan laporan hasil RKL-RKP yang terdahulu, dan yang terbaru, sejauh mana evaluasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sebelumnya juga tidak diketahui. "Kami hanya menyampaikan aduan masyarakat, selebihnya berharap dinas terkait bisa menindaklanjutinya seperti apa, supaya masyarakat kami bisa kembali nyaman, tidak terganggu oleh polusi udara bau kotoran sapi," tambahnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Rona Mairansyah belum bisa dimintai keterangan terkait hasil dari rapat tersebut,

namun dalam kesempatan yang lain dia sempat bicara jika UKL-UPL PT.GDA pada mulanya diajukan hanya 9.320 meter persegi, namun pada kenyataannya sudah running pembangunan sekitar 47 hektare.

"Ini memang ada perbedaan jauh sekali dari usulan awal, kalau sudah 47 hektar itu tidak bisa hanya UKL-UPL, harus Amdal. Artinya perizinan mereka (PT GDA) harus direvisi ulang, semua harus mulai dari nol lagi," jelasnya. (idr/sep)

PT. CEMARA AGUNG PRATAMA PURWAKARTA
FEBRUARI BANJIR DISKON

- 1. Sales Discount (GENIO)
- 2. Jaket Eksklusif dan RO-TI (ADV)
- 3. Jaket Eksklusif dan RO-TI (PCX)

DIBUTUHKAN MARKETING
Siap bekerja dengan target, pria/wanita, usia max 18 thn, pendidikan min. SLTA/Sederajat, Gaji Pokok/Insentif/Jenjang Karir.

TOYOTA LET'S GO BEYOND WJAYA TOYOTA

TOYOTA SPEKTAKULER
SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN
OKTOBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2019
LUCKY DRAW

3 C-HR, 1 ALPHARD, 90 iPhone 11

AGYA DP 17 JUTA
NEW ALARZA DP 20 JUTA
RUSH DP 35 JUTA

Info Pemesanan
(0260) 555118

WJAYA TOYOTA
JL. RAYA KM 2.5 PAMANUKAN
JL. OTISTA NO. 304 SUBANG

BOOKING SERVICE
(0260) 555009
082288339905

Ayo Di Bengkel AHASS HONDA
Segera Kunjungi Dan Service Motor Anda
MARKONI MOTOR PAMANUKAN
BENGKEL BUKA SETIAP HARI

Free WiFi spot
BOOKING SERVICE 0260-551315
FREE KORAN PASUNDAN EKSPRES

FIFGROUP member of ASTA HONDA
PROGRAM FEBRUARI 2020
PT MARKONI MANDIRI PERKASA

1. Program jaket PCX150, Genio, Adv1502
2. Program Helm Crf3
3. Program sales discount Revo, Supra 125, Supra GTR, CBR250R, Genio4,
4. Program accesories, Apparel dan modifikasi CBR150 R5,
5. Program repeat order/ trade in PCX150 dan ADV 150
6. Program potongan angsuran di tenor 35 jadi 33 dan 29 jadi 28

*) syarat dan ketentuan berlaku

Didukung oleh:
FIFGROUP

PT. MARKONI MANDIRI PERKASA
Jl. E. Tirapraja No. 49 Pamanukan - Subang Telp: 553311 Fax: 554433
Jl. Raya Cikalongsari Jatiasari - Karawang No. Telp. (0264) 381474 / (0264) 8375583

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG
Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000

Rona Mairansyah, AP.M.Si
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang

BUMN Hadir untuk negeri
BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

PLN
SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN

Ruas Legok Sukatali Longsor

Kondisi Tanah Berupa Urugan

PASEH - Jalan kabupaten ruas Legok Sukatali kilometer 3,5, mengalami longsor di Dusun Baru RT 2 RW 1 Desa Citepok Kecamatan Paseh.

Longsor ini, sudah terjadi sejak sekitar tiga minggu lalu. Sebelumnya, jalan mengalami retak sejak dua bulan lalu.

"Jalan sudah mengalami longsor sepanjang 15 meter dengan ketinggian 3,5 meter dan lebar 1,5 meter. Kini sudah kena badan jalan aspal," ujar Kades Citepok, Abdul Majid saat ditemui di kantornya, Kamis (27/2).

Dijelaskan kades, kondisi tanah di wilayah tersebut, merupakan urugan tanah. Sehingga, kondisinya sangat labil. Dari kondisi itu, jalan yang mengalami longsor perlu perbaikan karena kalau hujan dengan intensitas tinggi, dikhawatirkan luasan longsor akan lebih membesar.

Sehingga, akan memutus akses Sukatali Legok. "Mobilitas ken-

daraan yang melewati Jalan Legok Sukatali cukup tinggi, sehingga cukup membantu warga yang menuju Paseh ataupun Situraja," jelasnya.

Majid menuturkan, titik rawan lainnya di ruas jalan kabupaten Legok Sukatali berada di Tanjakan Euceu. Namun sampai saat ini, masih aman dan tidak ada pergerakan tanah atau longsor.

"Alhamdulillah, tanjakan Euceu masih aman dari longsor. Biasanya di daerah tersebut sering terjadi longsor setiap tahunnya di musim hujan," jelasnya.

Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, lanjut kades, Pemerintah Desa Citepok bersama jajaran Polsek Paseh, sudah memasang papan peringatan rawan longsor dan memasang garis pengaman di area jalan.

Hal itu dilakukan, untuk menghindari adanya kecelakaan yang menimpa pemotor atau kendaraan yang lewat. "Kami tidak ingin adanya sesuatu yang tidak diinginkan akibat longsor, sehingga kami pasang garis pengaman sementara," pungkasnya. (atp)



ATEP BIMO AS/SUMEXS

CEK LOKASI: Perangkat Desa Citepok tengah melihat kondisi jalan kabupaten ruas Legok Sukatali yang mengalami longsor, Kamis (27/2). Kondisi ini terjadi akibat kontur tanah merupakan urugan hingga mudah longsor saat hujan.



DOKSUMEXS

ANTRE: Sejumlah warga tengah antre untuk menerima bantuan yang disalurkan dari pemerintah, beberapa waktu lalu.

Tahun Ini, Jumlah PKH Berkurang

KOTA - Keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Sumedang, diklaim telah menjadi salah satu unsur yang mempengaruhi penurunan angka kemiskinan di Sumedang.

Menurut Koordinator Cabang PKH Kabupaten Sumedang, Soni Sonjaya mengatakan, berdasarkan data terbaru Tahun 2020, jumlah penerima PKH mencapai 54.934 orang. Jumlah itu, pun diklaim per Januari tahun ini telah berkurang.

Hal ini, disebabkan adanya penerima manfaat yang keluar dari program Kementerian Sosial RI. Sehingga secara bertahap, eks penerima PKH, dinyatakan telah masuk kategori graduasi mandiri.

Adapun data terbaru, untuk graduasi mandiri per 5 Februari 2020 di Sumedang, sebanyak 301 orang. Sementara jumlah total graduasi mandiri Tahun 2019, seba-

nyak 1.085 orang.

"Jadi alasan mereka keluar dari PKH karena secara sadar penghasilan mereka sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian ada juga yang sudah punya usaha sampingan atau anggota keluarganya ada yang bekerja di luar kota. Sehingga, kesadaran itu muncul bahwa penghasilan yang didapat sudah cukup dan tidak perlu lagi dibantu oleh pemerintah," kata Soni saat ditemui di Kantor Dinsos P3A, Kamis (27/2).

Tak hanya itu, para pendamping PKH yang tersebar di seluruh kecamatan, juga terus memotivasi para Kelompok Penerima Manfaat (KPM) agar jangan bergantung kepada bantuan. "Bantuan ini tidak akan selamanya ada. Bantuan ini suatu saat akan berhenti. Sehingga mereka harus mencari tambahan penghasilan diluar bantuan," pungkasnya. (cr1)

Sisihkan Uang Jajan, Ujian Praktik Jadi Menarik

KOTA - Ujian praktik Seni Budaya yang digelar bagi siswa kelas IX SMPN 2 Sumedang, digelar dengan pangelaran Gebyar Pentas Seni, kemarin (27/2). Dalam ujian ini, para siswa dari setiap kelasnya menampilkan beberapa kesenian dan budaya seperti seni tari, drama teater dan kesenian lainnya.

Kepala SMPN 2 Sumedang, Mulyawan mengatakan, dengan digelarnya Pentas Seni dalam rangka ujian praktik ini, dilaksanakan atas inisiatif dan keinginan para siswa. Mereka (siswa), mau mengeluarkan biaya sendiri dari sisa uang jajan untuk menggelar pagelaran yang merupakan ujian praktik itu.

"Dalam hal ini, sekolah terus mendukung yang menjadi bakat, minat dan kreatif siswa. Dan ini, merupakan untuk meningkatkan kecer-



IST

TAMPIL: Salahsatu penampilan dari siswa kelas IX SMPN 2 Sumedang dalam praktik Seni Budaya.

dasan budaya," katanya. Mulyawan berharap, dengan berbagai kegiatan yang

lakukan siswa siswinya ini, dapat terinspirasikan dan tergalai seluruh siswa beserta

guru di sekolah. Di tempat sama, Guru Pembina Kesenian, Sri Nurhati

mengatakan, tujuan dari Gebyar Pentas Seni ini, selain ujian praktik, juga sebagai upaya dalam meningkatkan bakat dan prestasi siswanya. "Dalam penilaian ujian praktek ini, yang akan dinilai dari kekompakan dan keseragamannya. Diharapkan para siswa lebih mencintai lagi seni budaya Indonesia, semoga kedepannya akan lebih baik lagi," harapnya.

Sementara itu, Ketua OSIS SMPN 2 Sumedang yang juga panitia pelaksana, Farhan Yusup mengatakan, pagelaran pentas seni ini dikemas sedemikian rupa, agar terlihat menarik yang bisa ditonton semua siswa.

"Harapan dari pagelaran ini dapat bermanfaat dan menjadi pelajaran. Dan tidak lupa kepada seluruh guru dan kepala sekolah yang telah mendukung kegiatan ini," tukasnya. (sep/net)

SMK YPPS SUMEDANG
TERAKREDITASI "A"

MENERIMA PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KOMPETENSI KEAHLIAN :

PERHOTELAN	TATA BOGA	TATA BUSANA

Jl. Angrek No. 121 Sumedang
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611
email : smkypps.sumedang@gmail.com

MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA
DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRUSAHA!

MAN 2 SUMEDANG

Menerima Peserta Didik Baru Lulusan
SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021

Dengan Pilihan Peminatan :

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

JNE EXPRESS

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

f JNE @JNE_ID JNE_ID www.jne.co.id

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi
SUMEDANG EKSPRES
Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan,
Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:
Kantor: 0261 202174 atau Aji Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga Murah | Hasilnya



Blangko Banyak, Pegawai Kerja Lembur

Bentuk Pelayanan Maksimal kepada Wajib KTP

SUKABUMI - Pegawai di UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Wilayah IV Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi harus bekerja lembur untuk melayani masyarakat.

Hal itu tak terlepas tersedianya stok blangko KTP elektronik sehingga perlu dilakukan pencetakan bagi wajib KTP yang sudah

merekam (print ready record). "Sudah empat hari ini kami bekerja ekstra menyelesaikan pencetakan KTP elektronik. Jam kerja pegawai di sini sampai dinihari. Sepanjang ada stok blangko, kami siap bekerja dengan ikhlas untuk melayani kebutuhan masyarakat," kata Kepala UPT Disdukcapil Wilayah IV Palabuhanratu, Endra Mulyana, kepada wartawan, kemarin (27/2).

Pada Senin (24/2), UPT Disdukcapil Wilayah IV

Palabuhanratu mendapat pasokan sebanyak 500 keping blangko KTP elektronik. Stok sebanyak itu habis dalam waktu tiga hari.

"Mencetak blangko KTP elektronik itu lebih cepat. Yang lambat aktivasi atau encode. Tapi kami sudah mengajukan permintaan blangko lagi ke dinas. Apalagi sekarang mau menghadapi Pilkada, pastinya KTP dibutuhkan masyarakat," beber dia.

Endra menjelaskan, stok blangko yang tersedia diprioritaskan bagi pemegang

Sudah empat hari ini kami bekerja ekstra menyelesaikan pencetakan KTP elektronik. Jam kerja pegawai di sini sampai dinihari. Sepanjang ada stok blangko, kami siap bekerja dengan ikhlas untuk melayani kebutuhan masyarakat

Endra Mulyana
Kepala UPT Disdukcapil Wilayah IV Palabuhanratu

surat keterangan (suket) lebih dari 6 bulan atau sudah habis masa berlakunya. Selain itu, mereka yang mengantongi suket lebih dari dua kali cetak. Prioritas

lainnya, bagi masyarakat yang berganti status atau pindah domisili. "Ada skala prioritas khusus pemilik suket yang sudah habis masa berlakunya dan pindah alamat. Tapi mereka harus mendaftar ulang kembali agar KTP bisa dicetak. Namun tidak berlaku bagi pemegang suket yang baru dicetak. Mereka harus menunggu sampai pemilik suket lebih dari 6 bulan habis dicetak semuanya," terang dia.

Meskipun pegawai UPT Disdukcapil Wilayah IV Pal-

abuhanratu yang berjumlah 6 orang itu bekerja hingga larut malam, tetapi perekaman data untuk pembuatan KTP elektronik masih tetap dilayani maksimal. Hampir setiap hari pemohon pemula atau sudah wajib memiliki KTP berdatangan ke kantor UPT Disdukcapil Wilayah IV Palabuhanratu. "Kami berharap distribusi blangko dari Kemendagri ke daerah lancar. Sehingga masyarakat bisa memegang bentuk fisik KTP elektronik untuk mengganti suket," tandasnya. (ist)

PEMERINTAHAN Kades Jangan Alergi dengan Wartawan

SUKABUMI - Sekretaris Jendral Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Jawa Barat, Anwar Sadat, meminta, kepala desa yang tergabung dalam organisasi tersebut dapat membangun hubungan yang baik dengan awak media.

"Kepala desa harus dapat membangun komunikasi, harmonisasi, dan soliditas dengan awak media," ujar dia saat menghadiri Musyawarah Cabang (Muscab) Apdesi Kabupaten Sukabumi di salah satu hotel di Kabupaten Sukabumi, kemarin (27/2).

Anwar menuturkan, Apdesi menyadari, media mempunyai peran untuk membesarkan sebuah organisasi. Tanpa media, lanjut dia, berbagai program tidak akan tersampaikan kepada kepala desa, perangkat desa, juga masyarakat pada umumnya.

"Ketika ada permasalahan, maka komunikasi, tegasnya.

Lebih lanjut Anwar berpesan, kepada Ketua Apdesi Kabupaten Sukabumi terpilih harus dapat memajukan organisasi dan dapat membangun sinergitas dengan berbagai unsur. Hal itu agar berbagai perogram Apdesi dapat berjalan sinergis dengan visi dan misi Kabupaten Sukabumi.

"Sinergitas Apdesi harus juga dijaga dengan eksekutif, legislatif, dan yudikatif," pungkasnya. (job3)

PERISTIWA Dapur Rumah Warga Terbakar

SUKABUMI - Kebakaran menghanguskan bagian dapur rumah semipermanen milik Dody (50) warga Kampung Pasirlengking, Desa Cidadap, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, Rabu (26/2) malam. Diduga, api berasal dari tungku saat pemilik rumah sedang memasak.

"Dalam sekejap api membesar karena bagian dapur berbahan bilik dan bambu," kata Kepala Seksi Pemerintahan Desa Cidadap, Yasir Denhas, kemarin (27/2).

Kobaran api dipadamkan warga setempat dengan peralatan seadanya. Api bisa dipadamkan satu jam kemudian.

Hampir seluruh perabotan dapur terbakar serta bagian dinding dan atap bangunan yang berbahan material kayu dan bambu juga ikut terbakar. Penghuni rumah diungsikan ke rumah tetangga terdekat. "Tidak ada korban jiwa. Untuk kerugian material masih dalam penghitungan," jelasnya.

Saat ini rumah sedang diperbaiki warga dengan cara bergotong royong. Pemilik rumah pun berharap ada bantuan untuk memperbaiki rumahnya yang terbakar. (ist)

Dishub Bersiap Lelangkan Pengelolaan Parkir

SUKABUMI - Proses tender pengelolaan parkir di Kota Sukabumi dalam waktu dekat akan segera dimulai. Dinas Perhubungan pun sudah mempersiapkan berbagai hal yang jadi kualifikasi kepada calon peserta lelang.

Kepala UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Sukabumi, Rudi Hartono, mengatakan, syarat utama yang harus dimiliki oleh calon pengelola parkir tentu berkompentensi pada bidang tersebut. Syarat itu jadi pegangan karena tentu dengan pengalaman akan berdampak terhadap baiknya manajerial.

Syarat lain yang tidak kalah penting yakni perusahaan tersebut harus sehat dari sisi finansial dan manajerial perusahaan dalam kondisi yang baik. Lelang dilakukan terbuka yang artinya bisa diikuti semua rekanan dari dalam maupun luar daerah.

"Sehatnya perusahaan akan berdampak terhadap pengelolaan parkirnya," kata dia.



TENDER: Juru parkir di ruas jalan protokol di Kota Sukabumi sedang membenahi kendaraan yang terparkir.

Selain itu, lanjut Rudi, pihak ketiga yang nantinya ditetapkan sebagai pemenang harus bisa memenuhi target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi parkir. Tahun ini PAD dari retribusi parkir ditargetkan Rp2,8 miliar.

"Kami juga tidak sembarangan mematok target karena didasari dari potensi pendapatan selama ini," sebutnya.

Selain itu, Dinas Perhubungan Kota Sukabumi juga meminta kepada pihak ketiga untuk menggunakan alat rekam transaksi khusus di Jalan

A Yani dan Jalan Ciwangi. Hal itu agar pendapatan retribusi parkir di dua jalan itu aman. "Jalan A Yani dan Jalan Ciwangi itu paling padat

kendaraan. Ini tentu akan kami jadikan sebagai pilot proyek penggunaan alat pembayaran parkir," pungkasnya. (job3)

Dua Sungai Berpotensi jadi Sumber Air Baku

SUKABUMI - PDAM Tirta Bumi Wibawa Kota Sukabumi cukup kesulitan mencari sumber air baku yang akan diolah menjadi pasokan air bagi para pelanggan. Hingga saat ini, sumber air yang digunakan PDAM Tirta Bumi Wibawa masih mengandalkan dari Kabupaten Sukabumi.

"Saat ini ketersediaan sumber air baku kita memang masih tergantung pada wilayah Kabupaten," ujar Kepala Bidang Litbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Sukabumi, Nenden Eviyanti, kepada wartawan, kemarin (27/2).

Menyikapi kondisi tersebut,

lanjut Nenden, dalam waktu dekat ini Bappeda akan melakukan penelitian terhadap dua sungai besar di Kota Sukabumi yang mungkin dapat dijadikan sumber air baku bagi PDAM setempat.

"Rencananya kita akan melakukan penelitian di Sungai Cimandiri dan Sungai Cipelang," ungkap dia.

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan besaran debit dan kualitas air baku. Nantinya, penelitian tersebut akan melibatkan tim kajian yang terdiri dari Litbang, PDAM, dan konsultan.

"Penelitiannya akan dilakukan pada Maret mendatang," pungkasnya. (job3)

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D-5939-SAT AN RISKA KARTIKA. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK R2 NOPOL D-5348-UCT AN NURI HUDA. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2887-CIAN.AGUS SETIAWAN TIDAK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-3319-VDG A/N:SRI TRUSNILIYANTI.TDK BRLK

HILANG STNK NOPOL:D-5079-JJTIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6558-JF A/N:PT.ABACUS CASH SOLUTION

HILANG STNK NOPOL:D-1184-DM A/N:RINA MARIANI. TDK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-1725-ACC TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1729-FETIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3500-QQQ TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2108-AAS TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1263-AHD TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D63 92AAW,D4407ML,D4490AA U,D1918DP,D1920DP,D1037 QB.TBL

HILANG STNK R4 NOPOL D-1391-OU AN INA KARMANAH. TIDAK BERLAKU LAGI

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLPWA: 081211701113,081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

INFRASTRUKTUR

Tangga Darurat Japek Ditarget Rampung Akhir Bulan Ini

BEKASI - PT Jasa Marga (Persero) Tbk menargetkan pembangunan delapan tangga darurat di sepanjang ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek Layang selesai akhir bulan ini.

Direktur Utama PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) Djoko Dwijono mengatakan di Bekasi, Kamis, pekerjaan pembangunan delapan tangga darurat tersebut telah dimulai sejak 6 Januari 2020.

"Saat ini kami telah menyelesaikan enam dari total delapan tangga darurat yang harus dibangun di sepanjang Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated," kata Djoko.

Pihaknya menargetkan pembangunan seluruh tangga darurat tersebut selesai pada akhir Februari 2020 namun baru bisa digunakan pada pertengahan Maret 2020.

"Karena masih ada finishing pemasangan guard rail untuk pelindung tangga di atas dan pekerjaan perapihan di bawahnya," ungkapnya.

Dia menjelaskan Jalan Tol Jakarta-Cikampek Layang akan dilengkapi dengan delapan titik tangga darurat yang terpasang di median jalan tol tidak jauh dari area putaran balik.

Delapan titik tangga darurat itu terpasang di KM 13 + 200, KM 17 + 200, KM 21 + 500, KM 24 + 800, KM 28 + 300, KM 31 + 900, KM 36 + 700, dan KM 38 + 600.

Djoko menyatakan penggunaan tangga tersebut nantinya hanya untuk keperluan darurat seperti evakuasi korban kecelakaan yang disupervisi oleh petugas layanan jalan tol Jasa Marga.

Dia menegaskan tangga darurat ini tidak dapat digunakan pengguna jalan untuk keperluan lain seperti buang air, makan, ataupun istirahat.

"Teknisnya, pengguna jalan yang mengalami keadaan darurat akan diarahkan petugas untuk menuruni anak tangga darurat menuju ke Jalan Tol Jakarta-Cikampek yang berada di bawah Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Layang. Nanti akan ada petugas kami yang siaga di median jalan tol untuk membantu pengguna jalan," ucapnya.

Pekerjaan pembangunan tangga darurat Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Layang dilakukan setiap hari pada 'window time weekday' pukul 22.00 sampai dengan 05.00 WIB sementara saat 'window time weekend' dimulai pada pukul 20.00 sampai dengan 06.30 WIB di kedua arah.

Tahapan pekerjaan di delapan titik lokasi tersebut dimulai dari pembuatan pondasi, pembobokan parapet atau barrier, pengerasan struktur tangga darurat hingga pembuatan akses tutupan tangga darurat. Pekerjaan minor seperti pembobokan parapet dilaksanakan situasional tergantung kondisi lalu lintas. (*/rie)

PRODAK

Suryacipta Perkenalkan Sepeda Listrik IRDC 4.0

KARAWANG - Bertepatan dengan 30 tahun PT Suryacipta Swadaya - Management PT Suryacipta Swadaya memperkenalkan Electric Bike. Hasil riset Tim Industrial Research & Development Center 4.0 (selanjutnya disebut dengan IRDC 4.0).

Sebuah Lembaga R&D yang dibentuk oleh Yayasan Suryacipta untuk berperan aktif dalam menyukseskan Making Indonesia 4.0 yang diinisiasi oleh Kementerian Perindustrian RI.

"Masih banyak hal yang harus disiapkan untuk suksesnya program kendaraan listrik berbasis baterai di Indonesia. Salah satunya, menumbuhkan kepercayaan publik terhadap kendaraan listrik," Wakil Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Karel Walla.

Untuk alasan inilah Tim IRDC 4.0 tergerak untuk melakukan riset terhadap electric bike. Yang nantinya dapat dipraktikkan oleh para siswa SMK Suryacipta dalam merangkai electric bike tersebut. Electric bike yang saat ini dilakukan riset oleh Tim IRDC 4.0 mempunyai spesifikasi.

Kapasitas battery 24v 15ah, energy recovery, fast charging (60 menit), dapat dikayuh, jarak tempuh sampai 15km dalam sekali pengisian, recharge battery, Rpm max 15km/jam.

Selain itu IRDC 4.0 juga mulai mengembangkan medical surgical instruments guna mengurangi ketergantungan produk impor. Karena berdasar data Kementerian Kesehatan RI, 92% kebutuhan medical surgical instruments masih impor. (rls/rie)

Pasca Banjir, Pemkab akan Normalisasi Sungai

CIKARANG PUSAT - Banyaknya sungai yang mengalami pendangkalan dinilai sebagai salah satu penyebab terjadinya banjir di wilayah Kabupaten Bekasi. Karenanya banyak usulan agar pemerintah segera melakukan kegiatan normalisasi.

Menyikapi hal tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bekasi menegaskan pihaknya akan berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan dinas instansi terkait

dalam memetakan mana yang paling mendesak dilakukan normalisasi.

"Nanti kita petakan dan berkoordinasi dengan BPBD karena semua urgent. Kita satu pintu satu komando nanti alat kita mau dikesan, karena semuanya perlu penanganan namun mana yang lebih urgent," ujar Kepala Bidang Sumber Daya Alam (SDA) Dinas PUPR, Ahmad Haidir, kemarin (27/2).

Menurut Haidir, semua alat berat milik Dinas PUPR sudah diterjunkan di lapangan sehingga butuh koordi-



KUNJUNGAN : Menteri Sosial Juliani Batubara bersama Bupati Karawang, Cellica Nurrachadian, Kapolres Karawang dan Dandim 0604 Karawang meninjau korban banjir di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat.

Cibeet Harus Dinormalisasi

Saat Kunjungan Mensos Juliani ke Karawang -Bekasi

KARAWANG - Menteri Sosial Juliani Batubara menyambangi korban banjir di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang didampingi Bupati Karawang Cellica Nurrachadian pada Rabu (26/2) petang. Juliani memberikan bantuan logistik tanggap darurat senilai Rp. 251.938.784 kepada Pemer-

intah Kabupaten Karawang yang diterima secara simbolis oleh Bupati Karawang Cellica Nurrachadian.

Kunjungan ini merupakan rangkaian kegiatan Juliani mengunjungi para korban bencana banjir di beberapa kota yang lain hari ini.

Disinggung soal banjir yang melanda Karawang selama beberapa hari terakhir, Juliani mengaku sudah berdiskusi dengan Cellica, menurutnya harus dilakukan normalisasi dan relokasi sungai agar bencana semacam ini tidak terjadi lagi, mengingat Desa

Karangligar merupakan daerah dengan kontur tanah yang cekung.

"Tadi kita sudah diskusi, memang harus ada normalisasi dan relokasi, karena daerah ini daerah cekungan," ungkapnya kepada awak media.

Juliani mengungkapkan, perlunya ada solusi penanganan bencana yang bersifat komperhensif dan bersifat permanen, agar hal serupa tidak terjadi berulang-ulang. "Solusinya harus solusi yang permanen ya, jangan sampe tiap tahun Saya dateng lagi kasih

bantuan lagi", ungkapnya.

Juliani mengatakan, pemerintah pusat akan selalu mendukung Pemerintah Kabupaten Karawang dalam upaya membereskan permasalahan banjir. Juliani juga menambahkan, Cellica sudah berdiskusi dengan Menteri PUPR mengenai permasalahan ini, mengingat kawasan ini merupakan kawasan hulu Sungai Citarum.

"Pasti pemerintah pusat selalu dukunglah, apalagi tadi Ibu Bupati sudah bicara dengan Pak Menteri PUPR, Saya yakin Pak Menteri akan

langsung action-lah, ini juga kan kawasan hulu Citarum ya, sungai yang besar", tambahnya.

Juliani menuturkan, tugas utama Kementerian Sosial adalah mengurus para pengungsi, baik dari segi logistik dan fasilitas pengungsian. Juliani juga menegaskan kebutuhan apapun yang diminta oleh Kabupaten Karawang akan langsung direspons cepat.

"Kami akan memberikan apapun kebutuhan yang dibutuhkan Pemerintah Karawang, selama apapun yang bisa kami back up pasti akan kami back up," tuturnya. (rie)

Kapolres Indra Kunjungi Ulama Purwakarta

PURWAKARTA - Kapolres Purwakarta, AKBP Indra Setiawan mengunjungi sejumlah tokoh agama. Yang tergabung dalam Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Purwakarta, Kamis (27/2).

Kunjungan ini (Kapolres Purwakarta, AKBP Indra Setiawan), untuk bersilaturahmi dan situasi di wilayah hukum Polres Purwakarta. Dalam rangka menjaga keamanan, ketertiban, dan kesatuan negara ini, peran ulama dan umara sangat penting.

"Indonesia ini negara besar. Jadi ulama dan umara harus terus bersatu untuk menjaga keutuhan negara. Termasuk dalam hal keamanan, ketertiban, pembangunan dan sebagainya," kata Ketua MUI Kabupaten Purwakarta, KH John Dean.

Lanjutnya, dalam diskusi-diskusi antara ulama dan umara sangat penting bagi negara. Termasuk bagi Purwakarta sebagai salah satu Kota penyangga Ibu Kota



SILATURAHMI : Kapolres Purwakarta, AKBP Indra Setiawan kunjungi sejumlah tokoh agama. Salah satunya Ketua MUI Kabupaten Purwakarta, KH John Dean.

Jakarta. Selain itu, juga menyampaikan semoga kedepan dapat lebih amanah dalam mengemban tugasnya.

"Selamat datang Kapolres Purwakarta yang baru. semoga kedepan dapat lebih amanah dalam mengemban tugas. Semoga

setelah pertemuan ini kita bisa menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik agar terciptanya tali persaudaraan yang harmonis,"

ucapnya.

Sementara itu, Kapolres Purwakarta AKBP Indra Setiawan mengatakan, ia berkenan memohon doa restu. Agar situasi kamtibmas di wilayah Purwakarta selalu aman dan kondusif.

"Doa restu ulama dan tokoh agama lainnya dalam sebuah wilayah yang dipimpin layaknya sebuah doa orang tua kepada anaknya, maka silaturahmi ini merupakan sebuah kunjungan memohon doa restu saya selaku kapolres Purwakarta untuk Purwakarta yang aman dan kondusif," jelas Indra.

Indra mengaku akan terus mengunjungi sejumlah tokoh agama dan tokoh masyarakat di Kabupaten Purwakarta untuk bersilaturahmi. "Silaturahmi ini wujud dari kecintaan Polri terhadap para tokoh agama atau ulama. Sebagai pejabat baru, saya sowan kepada ulama, tokoh agama dan tokoh masyarakat," tutup Indra. (bbs/rie)



HUMAS PEMKAB BEKASI

"Di tahun ini PUPR pusat melalui BBWS sudah menganggarkan untuk melakukan normalisasi dan penguatan tanggul dari mulai Kali Cikeas masuk ke Kota Bekasi dan masuk ke Kabupaten Bekasi ujungnya kali CBL," pungkasnya. (rls/rie)

PENINJAUAN : PUPR Kabupaten Bekasi dengan BPBD dan dinas instansi terkait dalam memetakan mana yang paling mendesak dilakukan normalisasi.

Onlinemetro.id

Lugas, Cepat, Akurat

Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535

KESEHATAN

Pengetahuan Kanker Payudara Masih Minim

CIAMIS - Pemahaman kaum perempuan terhadap kanker payudara masih sangat kurang. Wakil Bupati Ciamis, Yana D Putra menyampaikan kabar tersebut saat membuka acara One Day Symposium Early Detection in Breast Cance, di Aula RSUD Ciamis.

"Wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap kanker payudara masih sangat minim untuk itu perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat," ujar Yana, (27/02).

Menurutnya, Kanker payudara merupakan penyakit yang terdapat pada wanita dengan resiko masih tinggi sehingga tingkat pelayanan dan sarana prasarana harus ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

"Setelah symposium ini diharapkan bisa menginformasikan kembali kepada masyarakat tentang apa itu kanker payudara, cara mengetahui gejala dan juga bahayanya," ucapnya.

Yana juga berharap, masyarakat Ciamis sehat lahir batin bisa tercapai dengan sinergitas berbagai elemen dalam menyosialisasikan budaya hidup sehat dan pencegahan serta deteksi dini penanganan penyakit.

Sementara itu Direktur RSUD Ciamis, dr. Rizaldi Sofyan mengatakan, saat ini di RSUD Ciamis sudah memiliki calon dokter sub spesialis dan sudah mempunyai alat pendeteksi kanker (Abus) yang hanya ada satu di Jawa Barat.

"Kita sudah memiliki calon dokter spesialis dan Abus, ini yang menjadi unggulan RSUD Ciamis, karena alat itu hanya ada satu di Jabar, dengan alat tersebut diharapkan kita dapat mendeteksi dini, serta tindakan tepat dapat dilakukan," ucapnya.

Menurutnya, Kanker payudara yang sering ditemukan, rata-rata sudah dalam stadium akhir dan tingkat kesembuhannya sangat minim walaupun ada beberapa kasus yang bisa ditangani. Pihaknya bisa mendiagnosa namun dalam hal penanganan masih kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM)/dokter spesialisnya.

"Di RSUD Ciamis kasus kanker payudara sering ditemukan, namun segi penanganan masih dirujuk ke RS lain," katanya.

Ia menambahkan, sesuai dengan harapan Bupati dan masyarakat Ciamis terkait pelayanan kesehatan, pihaknya telah menyiapkan perlengkapan dan akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Ciamis.

Ketua Perkumpulan Dokter Spesialis Radiologi Pencitraan Payudara dan Reproduksi Perempuan Indonesia (PDRPPRPI) dr. Kardinah mengatakan, kegiatan tersebut adalah program nasional dan harus didesiminasikan di seluruh Indonesia.

Tujuannya untuk menambah wawasan, pengetahuan terkait deteksi dini kanker payudara, penyamaan persepsi terkait kanker payudara serta mempererat silaturahmi antar petugas kesehatan di Ciamis.

"Program deteksi dini kanker payudara ini sudah dicangkan kemenkes di tahun 2008, hanya cakupan masih mini dibawah 10%," ujarnya.

Perkumpulan dokter spesialis mengkhususkan radiologi kanker payudara bersama organisasi wanita memberikan edukasi pentingnya sadar deteksi dini kanker payudara.

"Bagi tenaga kesehatan kami mendukung pelatihan pemeriksaan payudara klinis, perlu diagnosis yang tepat, khususnya deteksi payudara dan kita diharapkan tidak menyumbang epidemi kanker di tahun 2020 ini," jelasnya.

Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Ciamis, dr. Budi Ahmad Raras menyatakan, kegiatan ini merupakan rangkaian hari kanker sedunia yang jatuh pada 4 februari 2020, sekaligus memperkenalkan Abus ini sebagai alat deteksi dini kanker payudara.

"Alat ini hanya ada 3 di Indonesia salah satunya di Jabar yaitu di RSUD Ciamis, semoga ke depan kita dapat mendeteksi dan masyarakat lebih paham terhadap kanker payudara ini, semoga dengan begini masarakat ciamis bisa sehat selalu," pungkasnya.(mg2)



SOSIALISASI: Pemkab Garut dan pihak terkait melakukan sosialisasi tentang kanker payudara kepada warga.

DS Ternyata Dibunuh Bapaknya

TASIK - DS (13) siswi SMPN 6 Kota Tasikmalaya yang jasadnya ditemukan di dalam gorong-gorong di depan sekolahnya pada Senin (27/01) ternyata meninggal akibat dibunuh oleh ayah kandungnya, BR (45). Aksi keji tersebut dilakukan BR karena DS merengek saat uang yang diberi ayahnya untuk study tour kurang.

Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Anom Karibianto menyebut, bahwa BR kesal karena anaknya merengek meminta uang untuk study tour ke Bandung sebesar Rp 400 ribu. Saat itu sendiri BR hanya memiliki uang Rp 200 ribu ditambah Rp 100 ribu hasil meminjam ke tempatnya bekerja.

"Oleh BR uang Rp 300 ribu itu diberikan kepada korban, namun korban masih merengek minta Rp 400 ribu. Saat itu tersangka BR mengajak korban ke rumah kosong. Disana korban dicekik hingga meninggal dunia," ujarnya di Mapolres Tasikmalaya Kota, Kamis (27/01).

Aksi yang dilakukan BR, diungkapkan Anom, terjadi pada Kamis (23/1) sore. Saat itu korban datang menuju tempat kerja BR di kawasan Jalan Laswi, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya untuk meminta uang. BR sendiri mengajak korban ke rumah kosong yang tidak jauh dari tempatnya bekerja karena tidak mau urusan keluarganya diketahui oleh rekan kerjanya.

Di rumah kosong tersebut, Kapolres menyebut bahwa BR merasa kesal karena anaknya yang terus merengek sehingga emosinya terpancing sehingga spontan mencekik leher korban hingga kehabisan nafas. "Ia kemudian pergi lagi ke tempat kerjanya meninggalkan tubuh korban begitu saja," sebutnya.

Sekitar pukul 22.30, BR kemudian kembali mendatangi rumah kosong



KONFERENSI PERS: Polres Kota Tasikmalaya melakukan konferensi pers perihal terbunuhnya siswi SMP, DS yang jenazahnya ditemukan di gorong-gorong sekolah. Ternyata pembunuh DS tak lain adalah bapak kandungnya sendiri.

tersebut dan membawa tubuh anaknya yang sudah tidak bernyawa menggunakan sepeda motor. BR mengikatkan tubuh anaknya ke tubuhnya menggunakan kabel televisi sehingga terlihat seperti dibonceng.

Meski hujan tengah turun dengan lebat di malam itu, BR membawa jenazah anaknya ke gorong-gorong yang ada di depan sekolahnya. "Ia bermaksud memasukkan jasad korban ke dalam gorong-gorong, agar warga menyangka korban mengalami musibah hanyut," ungkapny.

Jenazah DS sendiri dipaksa dimasukan ke dalam gorong-gorong. Posisi kakinya lebih dulu dimasukan hingga kedalaman sekitar dua meter. Setelah masuk, BR pun kemudian pulang ke rumahnya yang ada di sekitar

Jalan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

Pengungkapan BR sebagai tersangka dalam kasus meninggalnya DS sendiri tepat sebelum saat jenazahnya ditemukan di dalam gorong-gorong depan sekolahnya. Pihak kepolisian sendiri sempat melakukan autopsi untuk mengetahui penyebab meninggalnya DS. Hasilnya pun sudah dikantongi, namun Anom mengatakan bahwa hasil autopsi itu bukan untuk konsumsi publik, melainkan untuk kepentingan penyelidikan.

Terungkapnya BR sebagai pelaku pembunuhan sendiri, disebutkan juga dikuatkan dengan hasil pemeriksaan saksi dan temuan di lokasi kejadian. Selain menangkap tersangka, polisi juga mengamankan barang bukti berupa sepeda

motor, pakaian pramuka korban, tas sekolah korban, sepasang sandal, sepatu korban, celengan plastik, helm, dan kabel warna hitam sepanjang 1,5 meter.

Atas perbuatannya, BR kini harus mendekam di sel tahanan Polres Tasikmalaya Kota. Tersangka dikenakan Pasa 76c Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak, yang ancaman hukumannya 15 tahun. "Karena tersangka merupakan ayah kandung, hukuman ditambah sepertiga menjadi 20 tahun," katanya.

Sebelumnya, warga Kelurahan Cilembang, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Senin (27/1) digegerkan dengan penemuan sesosok mayat perempuan di gorong-gorong SMPN 6 Kota Tasikmalaya. Berdasarkan

hasil pemeriksaan identitas, mayat tersebut merupakan siswi SMPN 6 Kota Tasikmalaya yang berinisial DS (13).

Saat pertama kali ditemukan, korban diketahui masih menggunakan seragam sekolah namun sempat belum diketahui identitasnya sampai pihak kepolisian datang ke lokasi penemuan. Dari pemeriksaan polisi sendiri, dari dalam tas milik korban ditemukan identitasnya yaitu DS, siswa kelas VII SMPN 6 Kota Tasikmalaya.

DS sendiri dinyatakan hilang oleh keluarganya sejak Kamis (23/1) sore karena tak biasanya belum pulang ke rumah. Ia selama ini tinggal bersama ibu kandungnya, Wati Candrawati (46), di Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, yang sejak lama sudah bercerai dengan BR.(igo)

Polres Banjar Lepas 3 Perwira

BANJAR - Dua perwira pratama dan satu perwira menengah dilepas dengan acara pedang pora. Ketiga perwira ini memasuki masa Purna Tugas, diantaranya Kompol (Purn) Maman B. Jiji, SH., Ipda (Purn) Soekirno, dan Ipda (Purn) Kasnen.

Mereka diarak menggunakan mobil terbuka mengelilingi Kota Banjar menuju lokasi acara pelepasan di halaman Mako Polres Banjar, Kamis (27/02).

Kapolres Banjar, AKBP Yulian Perdana, SIK beserta Ketua Bhayangkari Cabang Banjar, Ny. Indah Yulian pun turut serta mengantarkan para pensiunan Polri dibelakang iringan kendaraan tiga perwira purna tugas. Selain itu, Kapolres beserta seluruh personel Polres Banjar memberikan penghormatan sebelum pemberangkatan kendaraan Purna Tugas.

Dalam pelepasan Kapolres berharap tetap menjaga silaturahmi kepada keluarga

besar Polri, terlebih jajaran Polres Banjar.

"Sebagai masyarakat biasa bisa bergabung di kehidupan sehari-hari dengan tetap menunjukkan mantan polisi yang memberikan teladan bagaimana menjadi masyarakat yang baik," ujarnya.

Sebelumnya, Polres Banjar melaksanakan upacara kenaikan pangkat dan serah terima jabatan Kasat Sabhara dan Kasi Propam Polres Banjar.

Kenaikan pangkat diberikan kepada Kapolsek Banjar, Dadi Suhendar, dari Komisaris Polisi menjadi Ajun Komisaris Besar Polisi. Kenaikan pangkat diberikan atas pengabdian dan dedikasi AKBP Dadi Suhendar di Institusi Polri.

Sementara untuk serah

terima jabatan Kasat Sabhara dari Kompol (Purn) Maman B. Jiji, SH., karena memasuki masa tugas diganti kepada Iptu Helmizar, S.I.P., yang sebelum menjabat sebagai Kasi Propam Polres Banjar. Sedangkan, Kasi Propam kini dijabat oleh Iptu Yudy Rustiyanto. (mg1)

SM Classic Cub, Yang Klasik Paling Asik

SPECIAL DISKON 500RIBU

ib MOTOR GROUP CV Motorindo Center
Garut : Jl Brathayudha No. 18 a Garut
Bandung : Jl. Ibu Inggit Ganarsih 130 A Bandung

No Hp :
Yukeu : 0823.1621.3125
Dian : 0896.3949.1213

DIJUAL RUMAH

- Luas Tanah 150 Tumbak
- Luas Bangunan 600 m2
- Sertifikat Hak Milik
- Gudang 200 m2

Alamat :
Jln Raya Cipanas No. 8 Korobokan Desa Langensari Kec Tarogong Kaler Garut

Harga 5.5 M

Minat Hub : 0812 2280 573

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

<p>Toendjoeng Balébat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477</p>	<p>Kampung Sempireum Resort & Spa Jl. Raya Samarang Kamejang Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542.393 Fax:(0262)542.188</p>	<p>tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549</p>	<p>BINTANG REDANANTE Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678</p>	<p>Family Karaoke TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut</p>	<p>Seder Alas Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549</p>	<p>GOAH GUMELAR Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174</p>	
<p>Saung Pananjung (Saung) Mbanda Rara Pileas Balarua Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Mesjid Al Madinah) Tanjung Garut</p>	<p>Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151</p>	<p>Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540</p>	<p>Kami Hadir di Garut!!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinata (Olista) No. 123 Garut (0262) 543503</p>	<p>RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl. Olistra Tarogong (Poseban) No. 72 Garut (0262) 545400</p>	<p>cargo Kawasan Swiss Van Java D1-02 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge</p>	<p>SEGERA KUNJUNGI KAMI</p>	
<p>LIWET PAK ASEP STROBERI Asstro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145</p>		<p>Asstro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455</p>		<p>Cafena Asstro Jl. Raya A. Yani</p>		<p>Asstro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut</p>	<p>Asstro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut</p>

KPU Didesak Tuntaskan DPT

Dewan Inspeksi ke Lokasi Delapan Daerah di Jabar

BANDUNG- Data Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk Pilkada Serentak 2020 menjadi persoalan yang sepehnya belum dituntaskan oleh setiap KPU di Jabar.

Hal itu atas temuan Komisi I DPRD Jabar usai melakukan inspeksinya terhadap delapan KPU kota/kabupaten yang akan menggelar Pilkada pada 23 September mendatang.

Ketua Komisi I DPRD Jabar, Bedi Budiman mengatakan, secara teknis delapan kota dan kabupaten yakni, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran dan Kota Depok, sudah dianggap siap untuk menggelar pesta rakyat tersebut.

Kendati demikian, Bedi mengaku masih sedikit khawatir mengenai DPT. Dia berharap, KPU masing-masing daerah dapat lebih waspada dan teliti untuk menghindari permasalahan yang timbul akibat hal tersebut. Khususnya kepada calon independen, yang menurutnya sangat rawan bermasalah karena DPT.

"Setelah kami berkeliling melihat kesiapan KPU, sesungguhnya tahapan yang ditempuh oleh masing-masing daerah sudah berlangsung baik. Tetapi memang kami tetap meminta mereka untuk waspada, khususnya soal DPT. Sekarang masih

dilakukan penanganan. Memang sekarang sudah ada sistem dari KPU Pusat, yang dapat langsung mengetahui jika ada pemilih ganda. Tetapi kami tetap berharap KPU tiap daerah terus waspada dan teliti dalam mempersiapkan segala sesuatunya," ujar Bedi dilansir Inilah.com, Kamis (26/2).

Bedi melanjutkan, penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) sebelumnya juga dapat menjadi tolok ukur KPU dalam penyelenggaraan Pilkada kali ini. Dia pun mengharapkan, ada peran aktif dari masyarakat untuk menjaga Pilkada agar berjalan tertib dan lancar.

"KPU ini memang sudah sering melakukan Pemilu. Tetapi hal-hal yang sifatnya bikin curiga dan menghambat kayak personil yang kurang, harus dapat diantisipasi oleh KPU. Supaya kejadian seperti sebelumnya bisa dihindari. Kami juga berharap ada peran serta masyarakat dalam memantau Pemilu. Apalagi kan sekarang sudah banyak masyarakat yang peduli, sehingga banyak yang mengawasi. Sehingga kecurangan bisa dihindari. Jadikanlah Pemilu ini berlangsung jujur, tertib, aman dan jangan lupa bergembira, karena ini adalah pesta rakyat. Kami harap bisa sukses, karena hasil dari Pemilu nanti akan menjadi penentuan layanan publik pemerintah lima tahun kedepan," sambung Bedi.

Sementara itu di sisi lain, terkait infrastruktur kantor KPU



KAMPANYE PARPOL: Partai NasDem saat menggelar kampanye Pilkada Serentak yang dihadiri ribuan massa di sebuah lapangan. Saat ini, KPU didesak untuk menyelesaikan DPT.

Kabupaten Sukabumi, Bedi mengaku pihaknya sudah mengupayakan kepada pemerintah provinsi untuk segera mengupayakan kantor yang layak, demi menjaga

kelancaran pelaksanaan Pilkada. Sebab menurutnya, dari hasil inspeksi beberapa waktu lalu, bangunan yang ditempati tidak layak untuk menjalankan aktivitas kantor.

"Temuan spesifik lain dari hasil pantauan kami ketika berkeliling, sekretariat KPU di Sukabumi yang kurang memadai. Mereka meminta kepada kami dan kami sudah

sampaikan kepada pemerintah provinsi, supaya mereka (KPU) dapat menggunakan bangunan aset milik provinsi. Kini sedang kami perjuangkan. Mudah-mudahan

saja secepatnya mereka bisa dapat bangunan yang lebih baik. Karena kita harus bisa pastikan proses pelaksanaan Pemilu ini bisa berjalan sukses," tandasnya. (bbs/drx)

LEGISLATIF

Soal Banjir, Fraksi PKB Panggil OPD

BANDUNG- Bencana banjir yang terjadi di sejumlah daerah di Jawa Barat seperti di Kabupaten Bekasi, Karawang dan Subang menjadi perhatian Fraksi PKB DPRD Jabar.

Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait dengan penanggulangan bencana alam dijadwalkan akan dipanggil oleh Fraksi PKB.

Pemanggilan dilakukan guna mencari akar masalah bencana alam seperti banjir dan longsor yang kerap terjadi di Jawa Barat.

"Kami akan memanggil dinas terkait. Kimrum (Dinas Perumahan dan Perumahan Jawa Barat), BPBD, dan Dinsos untuk segera mencari solusi terkait bencana alam di Jawa Barat, plus mengantisipasi dengan mengatasi akar masalahnya, secepatnya," kata Ketua Fraksi PKB DPRD Jabar, Sidkon Djampi di Bandung, Kamis (27/2).

Untuk Dinas Perumahan dan Perumahan, kata Sidkon, harus segera melakukan langkah tepat untuk meminimalisasi dampak bencana alam terhadap masyarakat yang menjadi korban.

"Terutama banjir, bila perlu Dinas Kimrum menambatkan program rutilahu, tetapi ini difokuskan di daerah-daerah bencana," katanya.

Begitu pula untuk Dinas Sosial, lanjut Sidkon, agar lebih cepat tanggap dan antisipatif. Ditegaskan, pihaknya tidak akan segan untuk membantu, sekalipun harus berujung pada tuntutan untuk meningkatkan anggaran. "Bila perlu di APBD Perubahan ditambah lagi dana untuk penanggulangan bencana ini," kata politikus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.

Sementara Dinas Kesehatan, lanjutnya, harus maksimal turun tangan untuk mengatasi potensi penyakit yang mengancam para korban bencana alam.

Juga untuk Dinas Pendidikan, harus melakukan identifikasi bangunan-bangunan sekolah di daerah-daerah rawan bencana. Jangan sampai ada sekolah yang roboh, karena tidak mengantisipasi bila terkena banjir.

"Jangan sampai ketika terjadi bencana banjir misalnya, terjadi sekolah ambruk," katanya.

Ia menilai, Pemerintah Provinsi Jawa Barat sampai sejauh ini belum melakukan langkah yang serius dalam menangani sumber atau akar masalah bencana alam, terutama banjir dan longsor.

"Banjir ini bencana, tapi kalau terus menerus berlangsung, ya sudah tidak sesuai dengan definisi bencana itu sendiri. Pertanyaannya, apakah ada pembiaran atau memang tidak bisa mengatasinya? kata Sidkon.

Pada, kata dia, pada kenyataannya Pemprov Jabar mendapat dukungan dari sisi anggaran. Dampak yang lebih luas bukan hanya terhadap transportasi atau terhambatnya distribusi kebutuhan pokok masyarakat. (bbs/drx)



DAFTAR KEPESERTAAN: Sejumlah warga saat mendatangi Kantor BPJS Kesehatan untuk mendaftar sebagai peserta. Tahun ini, iuran BPJS resmi dinaikkan pemerintah.

DPRD Dorong Pembatalan Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan

BANDUNG- Komisi IX DPR RI menerima audiensi DPRD Provinsi Jawa Barat terkait perkembangan terkini tentang kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Anggota Komisi IX DPR Ketut Kariyasa Adnyana mengungkapkan, bahwa Komisi IX DPR RI telah berusaha keras agar iuran BPJS Kesehatan kelas III tidak dinaikkan.

Namun, upaya keras yang dilakukan Komisi IX DPR RI itu nampaknya kurang mendapat respon positif oleh Pemerintah.

"Komisi IX sampai saat ini sudah cukup intens dalam membahas masalah BPJS Kesehatan ini ketika ada kenaikan. Kita sudah berusaha habis-habisan. Kita di Komisi IX tak mengenal Fraksi partai Pemerintah atau non-Pemerintah. Kami semua

sepakat agar iuran BPJS Kesehatan kelas III tidak dinaikkan," tegas Ketut saat menerima audiensi DPRD Jawa Barat, di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu (26/2).

Politisi PDI-Perjuangan ini mengungkapkan bahwa Komisi IX DPR RI akan terus akomodatif terhadap seluruh masukan terkait iuran BPJS Kesehatan ini. Saat ini semua kemungkinan terkait BPJS masih dalam pengkajian yang mendalam pasca dilakukan rapat gabungan antara Pimpinan DPR RI dengan Komisi IX, Komisi XI, Komisi II dan Komisi VIII bersama jajaran Menteri Kabinet Indonesia Maju, dan direksi BPJS Kesehatan, belum lama ini.

"Ini menjadi bahan kami tentang apa yang menjadi aspirasi dari daerah ketika

masalah BPJS ini. Kita sudah maksimal berjuang, tapi sampai sekarang Pemerintah malah ada usul untuk mengubah UU atau dikembalikan ke Jamkesda dan lain-lain. Semua usul sudah disampaikan dan saat ini masih proses pengkajian yang sudah sampai ditingkat rapat gabungan," tutur legislator daerah pemilihan (dapil) Bali itu.

Usai menerima penjelasan terkait perkembangan terkini tentang BPJS Kesehatan, DPRD Jawa Barat pun berharap apapun kebijakan yang diambil nantinya dapat sesuai dengan keinginan masyarakat. Hampir semua daerah pun tak memampik bahwa banyak masyarakat yang keberatan dengan naiknya iuran BPJS Kesehatan ini. (bbs/drx)

Timsel Segera Seleksi Komisioner KPID Jabar

BANDUNG- Tim Seleksi (Timsel) Komisi Penyiaran Daerah Indonesia (KPID) Provinsi Jabar periode 2020-2023 akhirnya terbentuk melalui rapat Komisi I DPRD Provinsi Jabar, Rabu (26/2). Timsel terdiri dari unsur akademisi, tokoh masyarakat, pemerintah provinsi dan KPI Daerah.

Timsel KPID Provinsi Jabar periode 2020-2023, yakni Prof HM Didi Turmuzi MSI, Dr Setiaji MT MSI, Neneng Athiatul Faiziyah, Dr Dadang Rahmat Hidayat SH S.Sos, MSI, dan Dr Hj Diah Fatma Sjoiraida S.MSi. Ketua Komisi I DPRD Provinsi Jabar Bedi Budiman mengaku telah membentuk Timsel KPID dari unsur kompeten.

Dengan terbentuknya Timsel KPID, pihaknya menyerahkan sepenuhnya kepada timsel untuk melaksanakan proses seleksi calon Komisioner KPID Jabar. "Nantinya akan muncul 21 nama. Oleh kami (DPRD-red) akan dilakukan *fit and proper test*, dan hasilnya akan menyisakan tujuh komisioner KPID," ujar Bedi di kantornya, belum lama ini dilansir republika.com.

Bedi berharap, tahapan de-

mi tahapan akan dijalankan sesuai dengan tupoksi timsel. Pihaknya berharap kondisi penyiaran di Jabar menjadi lebih baik. Sebab, papar dia, dunia penyiaran akan berdampak terhadap masyarakat di Jawa Barat, terutama di sektor sosial, pendidikan, dan kebudayaan.

Kata Bedi, KPID merupakan filternya dalam dunia penyiaran. Menurutnya, kelima Timsel KPID akan memutuskan proses pendaftaran secara resmi, yang dimulai Kamis 27 Februari 2020 hingga 10 Mei 2020.

Sekretaris Timsel KPID Setiaji mengatakan, dengan waktu pendaftaran itu diharapkan dapat memacu masyarakat untuk turut serta mengikuti pemilihan Komisioner KPID. Pihaknya akan melakukan proses seleksi, sehingga mendapatkan 21 nama yang nantinya akan diseleksi kembali oleh Komisi I DPRD Jabar.

"Kami siapkan 21 nama terpilih, lalu akan ikut *fit and proper test* oleh Komisi I DPRD Jabar, sampai akhirnya terpilih tujuh nama komisioner," ujar Setiaji dalam konferensi pers di ruang Badan Anggaran (Banggar) DPRD Jabar. (bbs/drx)



BERIKAN SAMBUTAN: Ketua Komisi I DPRD Provinsi Jabar Bedi Budiman (kedua kanan) memberikan keterangan pers usai membentuk Timsel KPID.

Partai Golkar Utamakan Aklamasi, Hindari Politik Uang



SEGERA LENGSER: Ketua DPD Golkar Jabar, Dedi Mulyadi dikabarkan akan segera lengser dari jabatannya pada Musda yang akan digelar dalam waktu dekat.

BANDUNG- Penyelenggaraan Musda (Musyawarah Daerah) oleh DPD Partai Golkar Jabar sangat kental dengan fenomena aklamasi.

Hal itu terlihat pada mekanisme aklamasi Irianto MS Syaifudin atau Yance dan ketua yang saat ini masih menjabat, Dedi Mulyadi.

Fenomena pemeliharaan tradisi tersebut mulai kembali tampak jelang Musda Golkar Jabar X. Di internal Golkar Jabar berkembang wacana sepakat menetapkan Sekretaris DPD Golkar Jabar Ade Barkah Surahman seba-

gai suksesor Dedi Mulyadi. Peneliti CSI (Center Survey Independen) Hadi Saiful Rizal mengamini fenomena tersebut. Menurut dia, mekanisme aklamasi bisa untuk menangkalkan politik uang, politik transaksional atau politik "dagang sapi". Sebab, aklamasi menandakan kesamaan visi, misi serta program.

"Mekanisme (aklamasi) ini agar tidak ada transaksi politik. Pertama, karena memang kontribusi Ade Barkah untuk Golkar Jabar sudah sangat nyata. Kedua, ada penjagaan positioning untuk kestabilan

gerakan partai," kata Hadi dilansir Ayobandung.com, Kamis (27/2).

Dia menjelaskan terdapat unsur pembeda antara Ade Barkah dan pendahulunya, Dedi Mulyadi. Unsur tersebut kelak terlihat dari pola kepemimpinan dan isu yang dibangun untuk Jawa Barat.

Selama ini, Dedi Mulyadi mengedepankan isu kebudayaan dalam berbagai kesempatan. Sedangkan Ade Barkah, terlihat memiliki kepedulian lebih terhadap isu religius. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang dirinya yang

berasal dari Kabupaten Cianjur. "Aspek keislaman (religius) di Cianjur terasa lebih kental. Ini modal buat Kang AB untuk memimpin Golkar Jabar. Tentu saja, sifatnya meneruskan karena pola baik AB maupun DM harus berdasarkan AD/ART Partai," ujarnya. Kepatuhan terhadap AD/ART Partai menurut Hadi, akan menciptakan penerimaan yang baik dari kader Golkar di Jawa Barat. Selain itu, akseptabilitas itu pun masih dipengaruhi oleh Dedi Mulyadi sebagai pendahulu. "Golkar itu kan partai modern, kepatuhan

terhadap AD/ART sangat penting sehingga akan menimbulkan penerimaan kader terhadap apapun keputusan Musda Golkar nanti. Kalaupun ada perbedaan persepsi, itu bisa diatasi dengan sikap akomodatif," katanya. Menurut dia, kinerja dan pola kepemimpinan Ade Barkah selama lima tahun ke depan akan menjawab perolehan suara Golkar pada Pemilu 2024 mendatang. "Saya belum bisa menjawab ini karena nanti berkaitan dengan kinerja partai secara holistik," pungkasnya. (bbs/drx)



PETIK SENDIRI: Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna saat memetik paprika sendiri sekaligus menyapa para petani di Kampung Barunyatuh Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua, Rabu (26/2).

NGABATI Bersama Bupati AKUR

Manfaatkan Peluang Bisnis dengan Bertani



H. Aa Umbara Sutisna
Bupati Bandung Barat

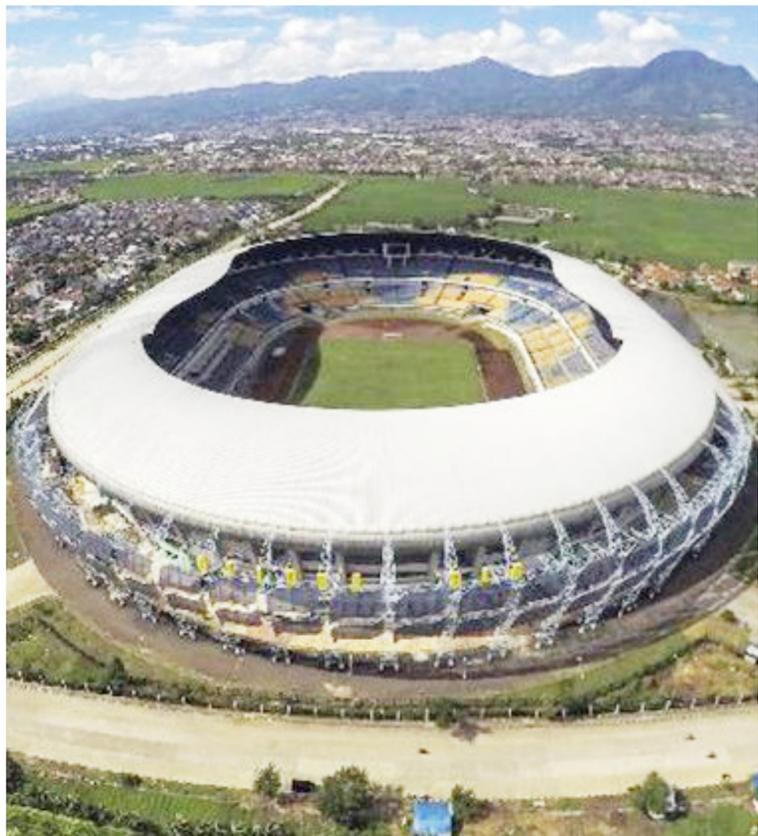
NGAMPRAH- Di era digital seperti saat ini, peluang ekonomi di sektor pertanian memiliki potensi cukup besar yang bisa ditekuni oleh generasi milenial saat ini. Hal itu diungkapkan Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna saat meninjau panen raya cabai paprika di Kampung Barunyatuh Desa Pasirlangu Kecamatan Cisarua, Rabu (26/2). "Saya mengajak kepada generasi milenial untuk mencoba menekuni sektor pertanian sebagai peluang untuk ekonomi. Tak perlu malu atau gengsi untuk anak milenial menjadi petani. Menjadi petani merupakan penyumbang besar terhadap perekonomian kita," kata Bupati.

Orang nomor satu di Kabupaten Bandung Barat (KBB) ini meyakini, jika sektor pertanian di KBB terus berinovasi dengan kemajuan teknologi sehingga dapat menyerap tenaga kerja. "Dengan bertani, saya yakin angka pengangguran dan kemiskinan akan menurun," katanya. Meski saat ini ada kecenderungan minat pemuda untuk bertani semakin menurun, namun Bupati menilai beberapa petani muda di KBB ada yang berhasil berkebun. Bahkan, mereka

memberikan dampak sosial atau mampu melahirkan agrosociopreneur di KBB. "Kita buat dan bantu untuk anak milenial berkebun. Minimal mereka suka dan bisa berkebun sayuran dengan tangan mereka sendiri. Setelah itu beri kesempatan anak milenial mengembangkan perkebunan mereka dengan teknologi yang ada seperti smart farming," tuturnya. "Bertani itu keren lho, apalagi sekarang juga bisa dipadukan dengan konsep tek-

nologi smart farming yang memudahkan proses tapi juga bisa meningkatkan hasil produksi," terangnya. Dalam kegiatan NGABATI (Ngarium Bareng Bupati), Bupati juga diajak langsung turun ke perkebunan dan memetik paprika sendiri. Dia juga berdiskusi langsung bersama para petani yang hadir di sana. Antusiasme para petani bertemu Bupati membuat interaksi semakin seru. Beberapa petani berbincang langsung dalam menyampaikannya pendapat serta keinginannya. Tentunya ini menjadi perhatian yang pas dengan rencana pembangunan Bupati di 2021.

"Saya akan mencoba merancang pelatihan berkebun untuk milenial di Desa Pasirlangu. Karena kesejahteraan para petani juga menjadi perhatian Pemkab Bandung Barat. Insyaallah akan ada program-program dari Pemda yang berpihak kepada petani dalam meningkatkan taraf hidup para petani di KBB," pungkasnya. Untuk diketahui, cabai paprika Pasirlangu Cisarua sudah sangat terkenal di tingkat Nasional bahkan di Mancanegara. Bahkan, paprika Pasirlangu sudah berhasil menembus pasar retail di Indonesia. Tak heran jika banyak pesanan kepada para petani di sana. (adv/drx)



SEGERA DIGUNAKAN: Saat ini Pemerintah Kota Bandung sedang melakukan perbaikan-perbaikan sarana prasarana pendukung yang ada di Stadion GBLA dengan tujuan agar stadion tersebut bisa segera digunakan kembali.

Dewan Desak GBLA Segera digunakan

Pemkot Masih Menunggu SLF dari Kementerian PUPR

BANDUNG - Wakil Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung Agus Gunawan me-

minta Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung untuk segera mengaktifkan kembali Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) yang dalam beberapa tahun ini jarang digunakan untuk event-event besar. Menurut Politisi dari Partai Demokrat itu, saat ini

kondisi stadion yang mampu menampung 38 ribu penonton itu memang sedang dalam penataan atau perbaikan. Namun dirinya terus mendesak Pemkot agar stadion tersebut bisa segera digunakan bagaimana pun caranya.

► Baca Dewan... Hal 10

Inovasi Disdukcapil Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Masyarakat Kafe Geulis Hadir di Gedung DPRD Kota Bandung

BANDUNG - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung, Teddy Rusmawan bersama Sekretaris Daerah Kota Bandung Ema Sumarna, Sekretaris Direktorat Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri (Sesditjen Dukcapil Kemenag), I Gede Suratha serta Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandung Popong W. Nuraeni meresmikan Cafe Gerai untuk Layanan Istimewa (Geulis) di Basemen Gedung DPRD Kota Bandung, Rabu (26/2/2020).

Kafe Geulis merupakan inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang menyediakan layanan perekaman dan pencatatan KTP elektronik, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan Kartu Identitas Anak. Fasilitas ini menambah jumlah gerai Disdukcapil yang menyediakan layanan administrasi dasar masyarakat. Gerai ini bisa ditemukan di Basemen Gedung DPRD Kota Bandung yang menyatu dengan café. Sehingga tempatnya menjadi nyaman dan mudah diakses.

Pemilihan Gedung DPRD Kota Bandung sebagai lokasi gerai karena banyaknya warga Bandung yang menemui anggota DPRD di gedung ini untuk menyampaikan aspirasi. Ketua DPRD Kota Bandung Teddy Rusmawan mengatakan, mereka kerap kesulitan dalam mengadvokasi karena warga tidak memiliki kelonggaran administratif.

"Kita di DPRD banyak konstituen yang seringkali bermasalah. Misalkan mengurus untuk SKTM itu kan basisnya harus KTP dan KK. Kadang-kadang kita nggak bisa mengadvokasi kalau



mereka belum punya KTP dan KK. Sehingga mudah-mudahan karena ketidaktahuan masyarakat dalam administrasi kependudukan, di sini kita bisa jelaskan prosedur dan sebagainya," beber Teddy usai peresmian Café Geulis. Teddy sangat setuju dan mendukung agar gerai-gerai pelayanan publik mendasar seperti ini diperbanyak di wilayah-wilayah. Saat ini, pelayanan administrasi kependudukan telah bisa dilakukan di 45 titik, termasuk di kantor-kantor kecamatan.

"Mudah-mudahan dengan pembukaan-pembukaan (gerai) seperti ini, kalau dulu ke Disdukcapil luar biasa antrian, kita sekarang dengan aplikasi dan sms center mulai didistribusikan," katanya. Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna menambahkan, selain di kantor kecamatan dan layanan keliling, Pemkot Bandung sudah lama mengupayakan hadirnya gerai-gerai layanan. Saat ini gerai itu secara geografis penyebarannya sudah terbilang merata.

"Di bagian barat ada di Festival Citylink, di utara ada BTC, ada MIM di timur. Ini masuk kategori tengah, selain kantor Disdukcapilnya sendiri," ungkap Ema. Ema berharap, dengan semakin banyak gerai, semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik. Apalagi, layanan dasar ini amat penting dalam mengakses layanan pemerintahan lainnya, seperti bantuan kesehatan, pendidikan, hingga sosial. "Kita harapkan warga segera. Menginisiasi sendiri dan proaktif. Karena kalau dari segi layanan kita sudah siap. Tidak harus selalu mengandalkan sosialisasi dari pemerintah, tetapi responsivitas diharapkan," katanya.

Upaya sinergi antara eksekutif dan legislatif ini sangat diapresiasi oleh Sesditjen Dukcapil Kemendagri, I Gede Suratha. Apalagi, pemerintah pusat pun dilibatkan dalam pembentukan Café Geulis ini. Dia ingin kolaborasi ini juga ditiru oleh daerah lain. "Kolaborasi antara dewan, Disdukcapil dan (pemerintah) pusat baru kita temukan di tempat ini. Tiga serangkai yang memang didesain saling mendukung. Wujudnya di DPRD Kota Bandung, ini hal baik. Harus disosialisasikan dan ditiru. Wujud akhirnya adalah masyarakat terbahagiakan dengan pelayanan publik," ujarnya. (adv/don/ziz)



POTONG BUNGA: Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung, Teddy Rusmawan meresmikan Cafe Gerai untuk Layanan Istimewa (Geulis).

RSKIA Targetkan Raih Akreditasi A

Ingin Lebih Prima Melayani Kesehatan Masyarakat

BANDUNG – Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung menargetkan meraih akreditasi A. Hal itu agar RSKIA lebih prima saat melayani kesehatan warga Kota Bandung.

"Target tipe rumah sakit itu, saya ingin A. Karena mengacu pada aturan itu, di kita jumlah TT (Tempat Tidur) 500, ya pasti pilihnya A. Tapi dengan SDM yang memenuhi, mulai dari dokter untuk bisa memberikan pelayanan yang baik," ungkap Direktur RSKIA Kota Bandung, Taat Tagore di RSKIA Kota Bandung, Jalan KH Wahid Hasyim, Kamis (27/2).

Saat ini RSKIA Kota Bandung tengah dalam tahapan akreditasi dalam rangka survei terfokus akreditasi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit) edisi 1. Penilaian dilakukan oleh Tim Surveyor Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Kegiatan tersebut berkaitan dengan pemindahan gedung dari rumah sakit lama di Jalan Astanaanyar ke rumah sakit yang baru di Jalan KH

Wahid Hasyim (Kopo).

"Dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) mewajibkan hanya satu pojok yaitu MFK (Manajemen Fasilitas Kesehatan). Itu kebanyakan berhubungan dengan fasilitas gedung, termasuk juga alat-alatnya memenuhi standar atau tidak, ada izinnya atau tidak," ujar Taat.

Menurut Taat, secara umum RSKIA Kota Bandung bisa memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Mulai fasilitas sampai perizinan.

"Secara umum kita bisa memenuhi persyaratan. Contohnya kita punya mesin radiologi atau x-ray untuk rontgen, itu dilihat ruangnya memenuhi atau tidak, ada izin atau tidak. Kemudian radiasi sudah dilakukan pengukuran atau belum," bebernya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna menyampaikan, layanan kesehatan merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, Pemkot Bandung terus melakukan inovasi pelayanan dan menambah kapasitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

"Salah satu penambahan



OPTIMIS BISA: Direktur RSKIA Kota Bandung, Taat Tagore yakin secara umum RSKIA Kota Bandung bisa memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Mulai fasilitas sampai perizinan.

kapasitas itu melalui pengembangan RSKIA yang disurvei oleh tim surveyor dari komisi akreditasi rumah sakit merupakan upaya Pemkot Bandung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memberikan pelayanan

kesehatan," ujarnya. "Sekarang fokus akreditasi untuk RSKIA. Kami harap bisa lulus dan mendapatkan akreditasi yang mampu meningkatkan mutu pelayanan yang mengutamakan keselamatan pasien," imbuhnya.

Dia menargetkan RSKIA mendapatkan akreditasi yang di level maksimal agar layanan terkomodir dengan baik. "Targetnya tipe rumah sakit tentunya dari institusi berwenang, dari kelas C ke B baru ke A. Ke puncak itu harus di

level maksimal, kalau kepentingan cakupan layanan agar semua terakomodasi," ujarnya.

Sementara itu, Surveyor Komisi Akreditasi Rumah Sakit, Tini Sekarwati mengatakan, lokasi RSKIA yang

baru memiliki kawasan yang luas dengan jumlah lantai yang cukup banyak dengan berbagai pelayanan yang mumpuni.

"Intinya rumah sakit memberikan pelayanan yang bermutu," ujarnya. (mg2/ziz)



SEGERA DIBANGUN: Dalam upaya meminimalisir kemacetan yang kerap terjadi terlebih saat pagi jam masuk kerja dan sore saat jam pulang, Pemerintah Kota Bandung akan segera membangun tiga Flyover sebagai pengurai kemacetan.

Tahun Ini Pembangunan Flyover Kopo-Leuwipanjang Dimulai

BANDUNG – Kota Bandung akan memiliki flyover baru di tiga titik yakni dua yang dilanjutkan pembangunannya di Jalan Jakarta - Jalan Supratman dan Jalan Laswi - Gatot Subroto. Sedangkan flyover lainnya yaitu Kopo - Leuwipanjang.

Kepala Seksi Perencanaan Penerangan Jalan Umum (PJU) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, Melky Kuswara mengatakan, pada 2019 dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat sudah mengalokasikan dana pembangunan flyover di Jalan Jakarta dan Jalan Laswi. Pada Mei

2020, pembangunannya akan dilanjutkan.

"Untuk 2020 ini juga ada tambahan informasi dari Provinsi, bahkan Nasional untuk program pembangunan flyover Kopo - Leuwipanjang. Jadi di 2020 ini ada tiga flyover, dua dilanjutkan, satu yang akan dibangun," katanya pada Bandung Menjawab di Taman Sejarah, Kamis (27/2).

Melky menjelaskan, flyover yang dilanjutkan pembangunannya pada 2020 ini, pada tahun lalu baru menyelesaikan bagian bawahnya. Sedangkan pada tahun ini melanjut-

kan bagian atas dari fly over tersebut.

"Sedang ada proses untuk lelangnya, kemungkinan pada akhir April atau awal Mei itu akan dilanjutkan. Targetnya 2020 selesai tapi kita masih menunggu hasil dari pelelangannya," jelasnya.

Dia mengungkapkan, untuk bagian bawah flyover tersebut, hingga saat ini DPU melakukan masa pemeliharaan sebelum dilanjutkan untuk pembangunan.

"Kalau Flyover Kopo informasi dari pusat dianggarkan untuk tahun 2020, kita belum

tahu proses untuk lelangnya. Namun pembebasan lahannya sudah. Informasinya hanya tersisa lima persen lagi yang belum," terangnya.

Kendati demikian, Melky belum bisa memastikan terkait rancangan fly over Kopo-Leuwipanjang tersebut.

"Kalau panjangnya berapa kilometer itu kami belum paham, yang jelas melewati Kopo dan Leuwipanjang. Pemprov Jabar juga saat ini fokus untuk Jalan Jakarta - Supratman, dengan Gatot Subroto dulu," pungkasnya. (mg2/ziz)

Bandung Perlu Tambahan 23 Ribu PJU

BANDUNG – Saat ini Kota Bandung tercatat memiliki 44.000 titik Penerangan Jalan Umum (PJU). Idealnya, Kota Bandung memerlukan 67.000 titik agar seluruh sudut kota menjadi terang saat malam. Saat ini Dinas Pekerjaan Umum (DPU) terus berusaha menutupi kekurangan tersebut.

"Idealnya Kota Bandung memerlukan 67.000 titik, DPU sedang menambah PJU sekitar 1.000-1.500 titik per tahun. Itu disesuaikan dengan anggaran pembangunannya PJU dan perawatannya," jelas Kepala Bidang Penerangan Jalan Umum (PJU) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, Herdis Bektu pada Bandung Menjawab di Taman Sejarah, Kota Bandung, Kamis (27/02).

Rencananya, tahun ini DPU akan membangun PJU sebesar 70 watt di 13 lokasi dan 90 watt di dua lokasi, serta ada

juga lelang PJU klasik seperti di Jalan Asia Afrika, yakni di Jalan Dewi Sartika, Jalan Dalem Kaum, dan Taman Pramuka.

Selain itu, lelang pemeliharaan yang dikontraktualkan termasuk pengecatan PJU, penggantian alat-alat seperti kabel dan penggantian lampu yang kurang bagus. Terkait PJU yang rusak atau tidak menyala, Herdis mengungkapkan, saat ini pihaknya memiliki Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru, sehingga pemeliharaannya berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) masing-masing wilayah. Namun ada juga yang pemeliharaannya secara kontraktual.

"Banyak penyebab PJU bisa rusak. Selain cuaca, juga akibat masyarakatnya juga. Oleh karenanya masyarakat juga harus memelihara PJU. seperti banyak kasus pencurian

kabel, lifetime yang sudah lama, itu masyarakat bisa melaporkan ke kami," jelasnya.

Selain itu, pada tahun ini DPU pun akan membangun PJU berbasis solar cell di dua wilayah yang kontur tanahnya lebih tinggi dan terbuka.

"PJU yang akan dibangun memakai solar cell baru akan dibangun di dua lokasi, Wetland Cisarupan dan Mbah Celeng, kita dulu yang dua lokasi itu dulu," katanya.

Menurut Herdis, alasan membangun PJU yang memakai tenaga surya di dua lokasi tersebut, karena wilayahnya lebih tinggi dan terbuka, sehingga memudahkan tersinari matahari, berbeda jika berada di kawasan tengah kota.

"Di sana tanahnya lebih tinggi dan terbuka. Kalau di sini (pusat kota) bisa terhalang pohon dan bangunan," pungkasnya. (mg2/ziz)



BERI PENJELASAN: Kepala Bidang Penerangan Jalan Umum (PJU) Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, Herdis Bektu menjelaskan kebutuhan PJU di Kota Bandung, pada Bandung Menjawab.

IndiHome Tingkatkan Pelayanan Dengan Inovasi Tanpa Henti

BANDUNG – PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) bersama Indihome sebagai bisnis fixed broadband terus tumbuh pesat di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Bahkan, di penghujung penghujung 2019, Telkom dapat mencapai LIS di angka 771 ribu pelanggan atau naik 27 persen dari tahun sebelumnya.

"Mengawali 2020, Indihome semakin menguatkan posisinya sebagai market leader fixed broadband dengan me-

nargetkan pertumbuhan angka pelanggan sampai 881 ribu," ujar Executive Vice President Telkom Regional III Jabar, M. Khamdan di Ambrogio, Bandung, Kamis (27/2/2020).

Dikatakannya, IndiHome akan terus melakukan aktivitas peningkatan pelayanan pelanggan. Seperti inovasi dan juga program-program menarik yang meningkatkan kualitas pengalaman digital pelanggan untuk memenuhi target 2020. Termasuk untuk

mencapai target kepuasan pelanggan secara maksimal.

"Sebagai langkah mencapai target, Indihome telah memiliki strategi dalam penjualan di antaranya, fokus pada penetrasi penjualan Indihome melalui digitak aktivasi yang terintegrasi dengan new platform digital marketing," katanya.

Indihome juga akan mengoptimalkan alat produksi yang sudah dan akan dibangun serta mengemas penjualan Indihome dengan berbagai

gimmick yang menarik.

"Karena pelanggan berbeda kebutuhan, makanya indihome memberikan pilihan layanan kepada masyarakat seperti indihome semarak kebahagiaan, Indihome Wujud Rumah Ceria 2020, Indihome Gamer, Indihome Prestige, Indihome Streamix, Indihome Phoenix, dan lainnya," katanya.

Selain untuk menjaga layanan, kata Khamdan, Indihome memiliki standar operasi yang ketat dalam pe-

narikan jaringan fiber secara end to end sampai rumah pelanggan.

"Untuk segmen apartemen dan premium klaster, indihome fokus untuk menggelar secara lebih jaringan fiber ke lokasi tersebut dan menawarkan business model partnership yang baru dan lebih menarik untuk apartemen dan premium klaster demi menjaga kualitas dan kenyamanan pelanggan dalam berselancar di dunia nyata," bebernya. (mg1/ziz)



TAWARKAN PROGRAM: Executive Vice President Telkom Regional III Jabar, M. Khamdan di Ambrogio (kanan) membeberkan berbagai inovasi yang diberikan bagi pelanggan diberbagai segmen.

Sarankan Kerjasama Dengan Pihak Ketiga Untuk Pengelolaan Stadion

DEWAN

Samb dari Hal 9

"Kalau tidak bisa digunakan, mubazir stadion itu. Sementara biaya pemeliharaan terus berjalan. Jadi kami berharap SLF (Sertifikat Layak Fungsi) itu segera keluar supaya bisa digunakan dan proses hukum tetap berjalan," ujar Agus, saat ditemui di ruang kerjanya, di Kantor DPRD Kota Bandung, Jalan Sukabumi, Kamis (27/2).

Kendati demikian, Agus

mengaku optimis SLF segera terbit. Pasalnya, secara konstruksi fisik bangunan dinilai masih layak digunakan.

"Dengan pengajuan SLF itu kami optimis bisa keluar dan berharap segera digunakan Persib," ucapnya.

Untuk itu, Agus mendesak agar pihak Pemkot Bandung segera melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang memang benar-benar siap untuk mengelola stadion setelah pihak Kemen-

terian PUPR mengeluarkan SLF.

"Kalau pun nanti ada beberapa perbaikan itu sambil berjalan lah. Terserah Pemkot apakah bisa dipihak ketigakan oleh PT PBB atau yang lainnya. Kalau soal itu, silahkan saja. Yang penting ada anggaran yang masuk ke kas daerah," jelasnya.

Dia mengaku, sudah mendengar jika Dinas Tata Ruang (Distaru) Pemkot Bandung telah mengajukan SLF stadion itu ke Kemen-

terian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR).

"Memang saya dapat informasi Distaru sudah mengajukan SLF nya baru kemarin (Rabu, (22/2), red). Sekarang tinggal menunggu keluar surat SLF-nya, mudah-mudahan cepat keluar supaya GBLA itu segera digunakan," tandasnya.

Sebelumnya, Dinas Tata Ruang (Distaru) Kota Bandung, telah mengajukan pengkajian kembali

Stadion GBLA. Hal ini sebagai wujud keseriusan Pemkot dalam mengupayakan penggunaan Stadion GBLA.

Permintaan untuk pengkajian Stadion GBLA ini disampaikan langsung ke Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman (Puskim) Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

"Hari ini dari Distaru su-

dah ke Puskim. Jadi tadi kita menyampaikan langsung surat permintaan untuk pengkajian Stadion GBLA," kata Sekretaris Distaru Agus Hidayat, beberapa waktu lalu.

Agus mengungkapkan, Stadion GBLA sendiri sebenarnya telah mengantongi SLF pada 2015 silam dan stadion itu layak digunakan dalam jangka waktu 10 tahun.

Hanya saja, lanjutnya, Pemkot Bandung kini ingin memastikan kem-

bali perihal kelayakan Stadion GBLA. Hal itu seiring dengan upaya Pemkot yang mendorong agar Stadion GBLA bisa digunakan untuk menggelar pertandingan.

"Jadi kita ingin dilakukan cek lagi kelayakan bangunan itu sendiri, apakah memungkinkan atau tidak. Kan waktu itu juga mereka menyampaikan 10 tahun, kalaupun sekarang ada itu berarti harus ada hasil kajian lagi," ungkap dia. (tur/ziz)



SAMPAIKAN LAPORAN: Dianggap tidak memenuhi syarat oleh KPU, Bakal Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bandung jalur perseorangan Lili Muslihat dan Wida Hendrawati datangi sekretariat Bawaslu Kabupaten Bandung.

Bawaslu Kumpulkan Barang Bukti

Dianggap Tidak Memenuhi Syarat, Bakal Calon Perseorangan Laporkan KPU

SOREANG - Bakal pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Bandung dari jalur perseorangan Lili Muslihat dan Wida Hendrawati mengadukan keputusan KPU Kabupaten Bandung ke Bawaslu Kabupaten Bandung.

sebagai bakal pasangan calon tanpa memberi kesempatan untuk menyerahkan seluruh persyaratan dukungan. Lili bersama Wida tak datang seorang diri ke Kantor Bawaslu Kabupaten Bandung yang berada di Soreang tersebut, tapi juga ditemani oleh puluhan pendukungnya tepat pukul 10.30 WIB.

Kabupaten Bandung Komarudin menjelaskan, Bawaslu dengan kewenangannya menawarkan sejumlah pilihan kepada yang bersangkutan apakah akan memilih jalur penanganan pelanggaran atau penyelesaian sengketa proses. "Selanjutnya, bakal pasangan calon memilih untuk menempuh jalur sengketa proses dengan ketentuan batas waktu maksimum pengajuan sengketa sesuai Perbawaslu No 15/2017 penyampaian permohonan sengketa maksimum tiga hari kerja sejak KPU menetapkan," kata

Komarudin, kepada wartawan di Soreang, Kamis (27/2). Komarudin menjelaskan, persyaratan seseorang untuk mengajukan sengketa proses antara lain adanya identitas pemohon dan termothon, adanya objek sengketa yang disengketakan baik keputusan maupun Berita Acara (BA) pleno KPU, kedudukan hukum pemohon dan termothon, uraian kejadian dan petitum. Menurut Komarudin, sejauh ini Lili-Wida baru membuat akun Sistem Informasi Penyelesaian Sengketa (SIPS). Sedangkan, legal formal penga-

juan permohonan belum disampaikan. Penyampaian permohonan harus segera diajukan. "Ya kita lihat saja, apakah pada hari ini yang bersangkutan mau menggunakan ruang yang disediakan Bawaslu atau tidak atas ketidapuasan yang disampaikan terhadap keputusan KPU," jelasnya. Selain mendapat aduan dari bakal pasangan calon perseorangan, Bawaslu Kabupaten Bandung juga mendapat laporan terkait dengan keputusan KPU Kabupaten Bandung yang telah menetapkan calon Panti-

Pemilihan Kecamatan (PPK). Koordinator Divisi Pengawasan Bawaslu Kabupaten Bandung Hedi Ardia mengatakan, pihaknya mendapatkan laporan dari Panwascam yang telah ditetapkan tersebut mayoritas berstatus BPD dan perangkat desa. "Bahkan, ada juga seseorang yang tercatat sebagai TKSK masih lolos. Padahal, itu sama seperti Pendamping Desa maupun pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Untuk pendamping desa dan PKH dilarang, kenapa itu diperlakukan berbeda," pungkasnya.

Menurut Hedi, atas temuan tersebut, Bawaslu sedang mengumpulkan sejumlah barang bukti dan melengkapinya dokumen lainnya untuk masuk ke penanganannya selanjutnya atas putusan KPU yang dianggap melanggar ketentuan dalam peraturan penyelenggara pemilu berstatus adhoc tingkat kecamatan. "Semua laporan atau pengaduan pasti kami ditindaklanjuti. Untuk kasus PPK, kami sedang melakukan investigasi dan mengumpulkan barang bukti agar dokumennya lengkap," pungkasnya. (rus)

KRIMINAL



PERLIHATKAN BB: Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan didampingi Kasat Narkoba AKP Jaya Sofian.

Dapat Ilmu Meracik Gorilla, Dua Remaja Diciduk Reskrim

SOREANG - Berhasil mendapatkan ilmu cara meracik tembakau gorilla dari media sosial youtube, dua remaja berinisial SN (23) dan AM (23) diamankan Satuan Reserse Narkoba Polresta Bandung, saat mengedarkan barang haram tersebut di wilayah Kecamatan Ciparay.

Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan mengatakan, para tersangka sudah tiga bulan mengedarkan tembakau gorilla di daerah Bandung dan sekitarnya. mereka meracik sendiri tembakau gorilla lalu diedarkan. "Mereka tidak memiliki keahlian dalam meracik bahan kimia, Mereka belajar dari media sosial yakni YouTube. Mencoba meracik tembakau ditambah dengan zat-zat kimia lainnya, sehingga muncul cannabiss yaitu ganja sintetis atau biasa dikenal dengan tembakau gorilla," kata Hendra saat memberikan keterangannya di Mapolresta Bandung, Kamis (27/2).

Hendra menjelaskan, kedua tersangka ini meracik ganja sintetis dengan cara manual. Karena tergiur pendapatan hasil yang fantastis dengan penjualan 1 gram Rp 100 ribu dan 1 kg Rp 100 juta. Sehingga mereka nekat meracik ganja sintetis ini. "Kita sudah lab dan ternyata hasilnya positif cannabiss sintetis, yakni ganja sintetis," jelasnya.

Menurut Hendra, kedua tersangka memiliki peran masing-masing, yakni berperan sebagai peracik dan penjual. Namun, katanya, selain kedua tersangka ini, ada tersangka lainnya yang masuk DPO. "Saat ini kami pun masih melakukan pendalaman siapa saja konsumennya dan pengedarnya," ungkapnya.

Karena bahan-bahan yang diracik ini sangat mudah didapatkan, Hendra mengimbau kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaannya terhadap anak dan keluarga, pasalnya bahan-bahannya mudah didapatkan dan mudah untuk di racik menjadi ganja sintetis.

"Atas perbuatan yang dilakukan dijera pasal 114, 112, 113, 132, 137 Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman penjara maksimal 20 tahun penjara, atau denda Rp 10 milyar," pungkasnya. (yul/rus)

PENGUMUMAN LELANG NONEKSEKUSI SUKARELA

PT. BALAI LELANG INDONESIA melalui Pejabat Lelang Kelas II akan melaksanakan lelang noneksekusi sukarela sejumlah 14 Lot Ex. Aali Telekomunikasi berupa Battery Backed Fleeter, Kabel Tombaga, Perangkat Radar, Modem, di yang akan dilaksanakan pada:

OPEN HOUSE : Senin - Rabu, 2 - 4 Maret 2020, Pk. 10.00 - 16.00 WIB Jl. Moh. Toha No. 77, Bandung. LELANG : Kamis, 5 Maret 2020 Pk. 14.00 WIB

- Syarat dan Ketentuan Lelang: 1. Cara Penawaran: Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui aplikasi Balindo di android dan khusus calon peserta lelang Lot B004 wajib mengimkan sertifikat B3 untuk pengangkutan dan penyimpanan melalui email ke: yus@balindo.com. 2. Pendaftaran: Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun dengan mengupload KTP dan NPWP melalui aplikasi Balindo di android. 3. Uang jaminan lelang: Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang sebesar: Rp. 2.500.000,- (Dua juta lima ratus ribu rupiah) per Lot B001, B009, B010 - Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah) per Lot B002, B003, B006, B007, B011, B012, B014 - Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) per Lot B004, B005, B008, B013 - Rp. 250.000.000,- (Dua ratus lima puluh juta rupiah) tanpa batas seluruh Lot yang dapat disetorkan atau pemenuhan rekening di rekening PT. Balai Lelang Indonesia No. 028.3042.909 di BCA Cab. Wadai Hasyim Jakarta yang sudah efektif ditransfer sebelum pelaksanaan lelang dengan melakukan Topup melalui aplikasi Balindo di android. 4. Waktu pelaksanaan & Penawaran lelang: a. Penawaran lelang diwajibkan melalui aplikasi tersebut sejak Pendaftaran sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 Pk. 13.59 WIB oleh masing-masing peserta lelang dan paling sedikit sama dengan nilai limit. b. Pembuatan penawaran lelang oleh Pejabat Lelang dilakukan pada Kamis, 5 Maret 2020 Pk. 14.00 WIB. 5. Penjualan lelang: a. Penjualan lelang akan diumumkan di email masing-masing peserta. b. Pemegang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 0,6% paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, maka uang jaminan akan hangus. 6. Objek Lelang: Objek lelang dalam kondisi apa adanya dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Balai Lelang Indonesia, Telp. 021-7279.5555 / 0813.9922.8084 atau www.balindo.com.

Pejabat Lelang Kelas II BALINDO PT. BALAI LELANG INDONESIA All Koswoedono, SH Bandung, 28 Februari 2020 Ttd PT. Balai Lelang Indonesia

Polisi Selidiki Kasus Kebakaran Gudang Tekstil

DAYEUKHOLOT - Gudang milik PT. Wisma Usaha di Jalan Raya Moch Toha Kampung Cisuminta Rt 002/008 Kelurahan Pasawahan Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, dilalap si Jago merah, Kamis (27/2) dini hari.

Menurut informasi, tujuh unit mobil Pemadam kebakaran Kabupaten Bandung dan Kota Bandung dikerahkan untuk melakukan pemadaman. Selain itu, personil Polsek Dayeuhkolot pun melakukan pengamanan, di lokasi kejadian.

Kapolsek Dayeuhkolot Kompol Sudrajat membenarkan adanya kebakaran di wilayah hukum Polsek Dayeuhkolot. Pihaknya mendapatkan informasi adanya kebakaran sekitar Pukul 03.30 WIB. Sebagai quik respon laporan, pihaknya langsung turun ke lokasi kejadian dan berkoordinasi dengan pihak Pemadam Kebakaran. "Untuk melakukan pemadaman, ada lima unit mobil pe-

madam kebakaran dari Kabupaten Bandung dan dibantu dua unit kendaraan pemadam kebakaran Kota Bandung diterjunkan," kata Sudrajat saat ditemui di Mapolsek Dayeuhkolot, Kamis (27/2) siang.

Sudrajat menjelaskan, sampai pukul 05.30 WIB pagi, kobaran si jago merah belum berhasil dipadamkan. Sehingga, kebakaran melalap habis beberapa bangunan gudang milik beberapa perusahaan. Dia menambahkan, titik yang terbakar merupakan bangunan milik perusahaan. Namun, disewakan kepada beberapa perusahaan diantaranya PT. Jaya Mandiri (bahan rajut) barang yang terbakar mesin 18 unit, kain dan benang. "Selain itu, dua perusahaan juga terbakar, yaitu PT. Rivera Mulia Sentosa (Pembuatan kerah rajut) barang yang terbakar mesin 12 unit, kerah rajut dan benang, PT. Pintu Tiga Raharja (Distributor Unilever) Gudang makanan dan Spare Part dispenser (penjemih



air) barang yang terbakar Makanan dan Spare part," jelasnya. Menurut Sudrajat, para petugas pemadam kebakaran terurus berjabaku memadamkan api. Sementara personil Polsek melakukan pengamanan ser-

ta melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi. Selain itu, melakukan pemeriksaan mengenai ada korban jiwa atau tidaknya, dan menyelidiki awal sumber api yang menyebabkan kejadian kebakaran tersebut.

"Hingga saat ini, belum diketahui penyebab kebakaran ini. Begitu pun ada atau tidak korban jiwa, laporan korban jiwa belum ada dan terkait penyebab juga masih diselidiki," Pungkasnya. (yul/rus)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANTOR WILAYAH DJP JAWA BARAT I KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG CIBEUNYING Jl. PURNAWARMAN No. 21, KOTAK POS 1424 BANDUNG 40117 TELEFON (022) 4207897, 4232765, 4232523; FAKSIMILE (022) 4239107; situs www.pajak.go.id

PENGUMUMAN LELANG PENG - 001/WP.09/KP.02/2020 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibeunying akan melakukan Lelang Eksekusi dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui aplikasi lelang internet (e-Auction) dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung, atas Wajib Pajak: PT Pappelin Mitra Transportasi, NPWP 02.065.505.6-423.000, objek lelang berupa: 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota, tipe Innova 2.7 V AT tahun 2005, warna hitam melalik, Nomor Polisi D 1080 HK, Nomor Rangka MHFX43G550001327, Nomor Mesin 2TR6070171. (Nilai Limit Rp 95.000.000,-, Uang Jaminan Rp 20.000.000,-)

Lelang dengan jenis penawaran lelang melalui internet (e-auction) akan dilaksanakan pada: Hari dan tanggal : Jum'at, 13 Maret 2020 Balas Akhat Penawaran : 10.00 waktu server internet (WIB) Alamat Domain : https://www.lelang.go.id/ Petapel Lelang : KPP Pratama Bandung Cibeunying Jl. Purnawarman No. 21, Bandung Penetapan Lelang : Selelah batas akhir penawaran

- Syarat-syarat Lelang : 1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang metode penawaran close bidding melalui Internet (e-Auction) dengan menggunakan aplikasi lelang yang diakses pada alamat domain https://www.lelang.go.id/ 2. Tata cara mengikuti lelang internet (e-Auction) dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut diatas. 3. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id/ dengan meromkam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file .jpg, .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung rekening nomor tersebut); 4. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif ditransfer oleh KPPNML Bandung selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disetorkan ke rekening KPPNML Bandung di BNI dengan menggunakan Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid. 5. DALAM HAL PENYITOKAN UANG JAMINAN BERUPA TRANSFER ATAU PEMDHAHBUKAN, NAMA PEMILIK REKENING HARUS SAMA DENGAN NAMA PESERTA LELANG (PEMILIK AKUN LELANG). 6. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan lelang. 7. Kondisi objek lelang yang dijual dalam kondisi apa adanya, peminat dapat melihat dan memeriksa barang yang jaminan lelang di KPP Pratama Bandung Cibeunying, Jalan Purnawarman No. 21, Bandung sebelum pelaksanaan lelang. 8. Pelunasan pembayaran lelang, paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta Uang Jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penertaman lain-lain. 9. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi KPP Pratama Bandung Cibeunying, Jalan Purnawarman No. 21, Bandung, Telp. 022-4207897, 4232765, Fax: 022-4239107 pada hari dan jam kerja.

Bandung, 26 Februari 2020 Kepala Kantor Ttd Hatipah Haroen AI Rasjid

PENGUMUMAN LELANG ULANG HARTA PAJAK TP. TIPTA WIDJAYA SEJAHTERA (dalam Paaji) dan TUAN SUWANTO TIPTA WIDJAYA (dalam Paaji) Berdasarkan Penetapan Jember Lelang Nomor S.307/WK/BK/02/2020 tanggal 06 Februari 2020, Kani D. BERNARD NANGGOLAN, S.H., M.H. dan NORZELI, S.KOM., S.H., M.H. diundang dan diangkat selaku Tim Kurator PT. TIPTA WIDJAYA SEJAHTERA (dalam Paaji) dan TUAN SUWANTO TIPTA WIDJAYA (dalam Paaji) berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 143/PJS.Us-PKU/2019/PK.Nga.JK.Pd. tanggal 13 Februari 2019, akan melakukan lelang eksekusi harta paaji PT. TIPTA WIDJAYA SEJAHTERA (dalam Paaji) dan TUAN SUWANTO TIPTA WIDJAYA (dalam Paaji) berupa:

No.	ASET	HARGA LIMIT (Rp)	SETORAN JAMINAN (Rp)
1.	Satu bidang tanah beserta bangunan yang terletak di D. Diponegoro No. 6, Kelurahan Ciluruh, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHM No. 15 an Supto Tjpta Widjaya seluas 718 m2	Rp. 27.548.500.000,-	Rp. 8.500.000.000,-
2.	Satu bidang tanah beserta bangunan yang terletak di J. Padasulaya No. 30, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung Wilayah Bojonegara, Provinsi Jawa Barat. SHM No. 959 an Supto Tjpta Widjaya seluas 300m	Rp. 4.787.200.000,-	Rp. 1.200.000.000,-
3.	Satu bidang tanah beserta bangunan yang terletak di J. Astananyar No. 330 B, Kelurahan Peleudung Hujung, Kecamatan Astananyar, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHM No. 520 an Tan Huj Eng seluas 120 m2	Rp. 1.607.350.000,-	Rp. 500.000.000,-
4.	Satu bidang tanah beserta bangunan yang terletak di J. Melang Ash No. 20 A, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHM No. 197 an Tan Supto Tjpta Widjaya seluas 157 m2	Rp. 1.038.230.000,-	Rp. 350.000.000,-
5.	Satu bidang tanah yang terletak di J. Padayulaya, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung Wilayah Bojonegara, Provinsi Jawa Barat. SHM No. 128 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10 m2	Rp. 1796.695.000,-	Rp. 2.500.000.000,-
6.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-08, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 20 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
7.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok G-01, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 124 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 2.917.455.000,-	Rp. 1.000.000.000,-
8.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok G-02, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 123 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
9.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok G-27, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 150 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
10.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok G-28, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 152 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 4.050.284.000,-	Rp. 1.400.000.000,-
11.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-02, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 105 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
12.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-03, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 134 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
13.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-04, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 132 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
14.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-05, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 131 an Supto Tjpta Widjaya seluas 16 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
15.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-06, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 142 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,90 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
16.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-07, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 128 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,90 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
17.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok K-08, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 278 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
18.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-10, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 276 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
19.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-09, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 279 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
20.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-08, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 278 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
21.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-07, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 277 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
22.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-06, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 276 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
23.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-05, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 275 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
24.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-04, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 274 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
25.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-03, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 273 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
26.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-02, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 272 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
27.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-01, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 271 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
28.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok M-05, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 286 an Supto Tjpta Widjaya seluas 8,89 m2	Rp. 509.050.000,-	Rp. 160.000.000,-
29.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-10, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 276 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
30.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-09, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 279 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
31.	Kios yang terletak di Istana Bandung Electronic Center, Jl. Purnawarman No. 13-15 Lantai LU Blok F-08, Kelurahan Babakan Ciatis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. SHMRS No. 278 an Supto Tjpta Widjaya seluas 10,73 m2	Rp. 531.845.000,-	Rp. 180.000.000,-
32.	Stok Daftar Peredaran Barang	Rp. 9.579.320.000,-	Rp. 3.300.000.000,-

Pelaksanaan lelang akan dilaksanakan pada: Hari dan tanggal : Jum'at, 06 Maret 2020 Balas Akhat Penawaran : Jumat, 06 Maret 2020, Pukul 10.00 WIB Alamat Domain : https://www.lelang.go.id/ Petapel Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Lelang KPPNML Bandung, Gedung "N", Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung Penetapan Lelang : Selelah batas akhir penawaran

Syarat-Syarat Lelang : 1. Calon peserta lelang wajib menyerahkan jaminan lelang sebesar 10% dari nilai penawaran. 2. Penawaran yang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan kepada peserta lelang. 3. Penawaran yang menang akan diumumkan melalui aplikasi lelang. 4. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 5. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 6. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 7. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 8. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 9. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 10. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 11. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 12. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 13. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 14. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 15. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 16. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 17. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 18. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 19. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 20. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 21. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 22. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 23. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 24. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 25. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 26. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 27. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 28. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 29. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 30. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 31. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 32. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 33. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 34. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 35. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 36. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 37. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 38. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 39. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 40. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 41. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 42. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 43. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 44. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 45. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 46. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 47. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 48. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 49. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 50. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 51. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 52. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 53. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 54. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 55. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 56. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 57. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 58. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 59. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 60. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 61. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 62. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 63. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 64. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 65. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 66. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 67. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 68. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 69. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 70. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 71. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 72. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 73. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 74. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 75. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 76. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 77. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 78. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 79. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 80. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 81. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 82. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 83. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 84. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 85. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 86. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 87. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 88. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 89. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 90. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 91. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 92. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 93. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 94. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 95. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 96. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 97. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 98. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 99. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 100. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 101. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 102. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 103. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 104. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 105. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 106. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 107. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 108. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 109. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 110. Penawaran yang menang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebelum pelaksanaan lelang. 11

Cimahi Belum Punya Perda RDTR

Perubahan Kebijakan Nasional Jadi Alasan

CIMAHI - Meski sudah 18 tahun menjadi kota mandiri, namun hingga saat ini Pemerintah Kota Cimahi (Pemkot) Cimahi belum memiliki Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Detail Tata Ruang (Perda RDTR). Padahal materi untuk Perda tersebut sudah dibahas sejak tujuh tahun yang lalu atau sejak 2013.

Kepala Bidang Tata Ruang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Cimahi, Ammy Pringgo Mardhani mengungkapkan, belum adanya Perda RDTR karena kerap terjadi perubahan kebijakan secara nasional dan tingkat daerah yang harus dimuat dalam materi RDTR. "Sebenarnya sekarang sudah berbentuk materi teknis. Pemkot juga menargetkan tahun ini Perda RDTR ini selesai dan disahkan," ungkap Ammy, di

Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Harjakusuma, Kamis (27/2)

Setelah selesai dan disahkan maka, lanjut Ammy, pihaknya bakal segera mengaplikasikannya. Sebab, keberadaan Perda tersebut diharapkan bisa mempercepat iklim investasi di Kota Cimahi.

"Memang yang jadi kendala karena kerap terjadi perubahan kebijakan nasional, kita kan harus sesuaikan dengan kebijakan baru itu," imbuhnya.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kemen ATR/BPN) sendiri menyebutkan, banyak kabupaten/kota yang belum memiliki RDTR. Ternyata salah satunya Kota Cimahi yang sudah sejak tahun 2001 menjadi daerah otonom.

Rencananya, RDTR sendiri masuk dalam poin pembahasan Omnibus Law Rancangan Undang-undang Cipta Lapangan Kerja, yang

sebut sebagai upaya percepatan investasi.

Dikatakan Ammy, tahun 2020 ini pihaknya menargetkan RDTR Kota Cimahi sudah berbentuk Perda. Menurutnya, prosesnya saat ini hanya tinggal menunggu persetujuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) dan pemerintah pusat melalui Kementerian ATR/BPN.

"Kita sudah bahas dari tahun sebelumnya. Hanya tinggal persetujuan dari provinsi atau dari pusat. Sedang kita kejar," katanya.

Setelah ada Perda RDTR, Amy berharap iklim investasi diharapkan jadi lebih cepat dan mudah. Sebab, semua yang menyangkut tata ruang sudah terakomodasi dalam Perda tersebut.

"Hanya hati-hatinya jangan sampai kemudahan ini, investor mengabaikan kaidah administrasi dan lingkungan," tegasnya.

Sambil menunggu pengesa-

han Perda, lanjut Amy, pihaknya saat ini tengah melakukan penyesuaian ulang RDTR Kota Cimahi dengan Permen ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Ruang dan Peraturan Kabupaten Kota, serta menunggu penyelesaian revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Cimahi.

Dalam materi teknis RDTR yang sudah dibuat, tata ruang Kota Cimahi didominasi oleh perumahan, perdagangan jasa hingga industri. Sisanya hanya pendukung, seperti Ruang Terbuka Hijau (RTH).

"Ada istilah yang kita belum mengacu ke sana, sekarang



lagi disesuaikan. Tahun ini target selesai. Enggak akan banyak perubahan," pungkaskannya. (mg3/ziz)



BERI TINDAKAN: Seorang petugas dari Dinas Perhubungan Kota Cimahi, terpaksa mengandangkan satu unit Angkot karena sopir kendaraan tersebut tidak dapat memperlihatkan kelengkapan surat-surat kendaraan.

Masih Banyak Pengendara Langgar Aturan Administrasi

CIMAHI - Sebanyak 33 kendaraan angkutan umum dan angkutan barang terjaring operasi Penegakan Hukum (Gakum) gabungan yang diinisiasi Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Cimahi pada Kamis (27/2) di Jalan Cilember, Kota Cimahi.

Dalam Gakum kali ini, Dishub Kota Cimahi menggandeng Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi hingga unsur TNI. Giat dengan tujuan supaya angkutan umum dan barang tertib dalam berlalulintas.

"Total ada 33 angkutan yang kita jaring. Pelanggarannya didominasi terkait habisnya masa izin trayek dan juga kartu pengawas," terang Kepala Seksi Angkutan pada Dishub Kota Cimahi, Ranto

Sitanggang saat ditemui di sela-sela kegiatan.

Dari puluhan yang kedapatan melanggar Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan itu, ada satu unit angkutan umum (angkot) yang terpaksa dikandangkan. Sebab, pengemudi tak bisa menunjukkan kelengkapan surat-suratnya. "Ada satu unit angkutan umum dikandangkan karena tidak bisa menunjukkan surat-surat dokumen berkeandaranya. Sisanya hanya diberikan penilangan," ungkap Ranto.

Khusus bagi pelanggar yang diberikan sanksi tilang, dendanya akan disesuaikan dengan aturan. Tapi untuk besarnya, tegas Ranto, semuanya menjadi kewenangan

hakim sebagai pengadil dalam persidangan nanti.

"Kalau kita kenakan denda maksimal sebagai efek jera bagi pelanggar. Dilihat dari izin bangunan denda maksimal 500 ribu atau denda kurungan 2 bulan maksimal," tegasnya.

Sementara itu, ditempat yang sama Baur Min Satuan Lalu Lintas Polres Cimahi, Ipda Eko Sukrono mengatakan, pihak kepolisian dalam Gakum kali ini menasar kendaraan pribadi. Hasilnya, rata-rata pengendara yang terjaring tidak melengkapi diri dengan SIM, STNK hingga tak mengenakan helm.

"Kebanyakan tidak punya SIM dan STNK. Ada juga yang dua-duanya. Terpaksa kita amankan motornya," singkatnya. (mg3/ziz)

Pedagang Keluhkan Harga Telur

CIMAHI - Sejak beberapa hari terakhir ini, harga telur ayam di sejumlah pasar tradisional di Kota Cimahi perlahan terus mengalami kenaikan. Berdasarkan pantauan pada Kamis (27/2) di Pasar Cimindi, Jalan Mahar Martanegara, harga telur ayam sudah mencapai Rp 27 ribu per kilogram. Padahal sebelumnya harga telur hanya dikisaran Rp 23 ribu per kilogram.

Kenaikan harga telur ayam tersebut malah dikeluhkan para pedagang. Sebab, situasi harga telur ayam tersebut sama sekali tidak membuat mereka untung. Malah, semakin mahal harganya, pembeli pun cenderung enggan untuk berbelanja.

Atang (43), salah seorang pedagang telur ayam Pasar Cimindi mengatakan, kenaikan harga telur ayam sudah berlangsung selama satu pekan. Berkaca dari tahun sebelumnya, kata dia, biasanya telur ayam akan terus mengalami kenaikan dalam beberapa hari ke depan.

"Tapi mudah-mudahan sih sekarang mah ngga naik lagi. Kalau bisa mah turun lagi," katanya

Atang mengakui dirinya sama sekali tidak mengetahui pasti penyebab naiknya harga telur ayam. Sebab, jika melihat pasokan, kata dia, sejauh ini masih terbilang stabil.

Hal senada diungkapkan Ujang (50), pedagang telur ayam



lainnya. Dia mengaku tidak tahu pasti penyebab kenaikan harga telur ayam. Dia berharap harga telur ayam segera turun lagi, agar pembeli tidak semakin merosot.

"Ya memang sudah beberapa hari ini harganya naik. Kami berharapnya sih bisa turun lagi, sebab kalau naik lagi dan kenaikannya terlalu tinggi biasanya konsumen malas berbelanja," beber Ujang.

Menurutnya, sejauh ini pasokan telur ayam relatif lancar. Padahal biasanya jika terjadi kenaikan harga salah satunya karena pasokan kurang atau permintaan yang meningkat.



PENDAPATAN BERKURANG: Kenaikan harga pada telur ayam berdampak pada pembelian yang kurang. Sehingga omzet para pedagang secara otomatis berkurang. Hal itulah yang dikeluhkan para pedagang.

"Sekarang kalau pasokan sih lancar-lancar saja, dan permintaan juga biasa aja," terangnya.

Berbeda dengan telur ayam, harga daging ayam relatif stabil dikisaran Rp 35 - 36 ribu per kg. Begitu pula harga bawang putih yang sempat naik hingga Rp 60 ribu per kg, kini bertahan di angka Rp 40 ribu per kg.

"Untuk sekarang memang harga telur ayam aja yang naik

Untuk komoditas lainnya relatif stabil," ungkap Kepala Pasar Cimindi, Supriyadi.

Terkait bawang putih yang sempat naik, Supriyadi mengaku jika harga bumbu dapur tersebut masih bertahan Rp 40 ribu per kg.

"Iya setelah ada operasi pasar minggu lalu, harganya langsung turun dari asalnya Rp 60 ribu/kg menjadi Rp 40 ribu/kg, dan nertahan sampai sekarang," pungkaskannya. (mg3/ziz)

Suparman Melegenda Lewat Koleksi Puluhan Ribu Buku

Berharap Taman Bacaannya Tetap Bermfaat

Bagi penghobi literasi, tentunya sudah mengenal sosok Suparman Siswduharjo, pria berusia 70 tahun yang melegenda lewat koleksi puluhan ribu buku dari mulai komik hingga novelnya.

FERI BANGKIT RIZKI, Cimahi



TETAP DIJAGA: Pak TB tengah merapikan buku-buku koleksinya agar tetap tertata, meskipun kini mayoritas koleksi bukunya sudah

langgan, dan merupakan tempat favorit meminjam buku di Kota Cimahi. Bahkan, ada yang sampai tak dikembalikan selama bertahun-tahun sehingga terpaksa harus ditagih langsung ke alamat peminjamnya.

"Sewanya 10 persen untuk komik dan 20 persen untuk novel dari harga buku," ujarnya.

Namun dia sadar, era yang semakin canggih ini taman bacaan miliknya semakin ditinggalkan. Kini sekitar 20 ribu koleksi bukunya itu ditawarkan seharga Rp 75 juta. Namun, Pak TB berharap pembelinya adalah yang memiliki jiwa sosial, sehingga buku yang dilepasnya juga bisa dimanfaatkan kembali untuk orang banyak.

"Bapak masih punya komitmen, diambilnya oleh satu orang yang punya jiwa sosial. Bapak mau berhenti, udah enggak kuat. Minat baca sudah habis," pungkaskannya. (ziz)

Kebetulan memang era tahun 1990-2010 minat literasi masyarakat sangat tinggi. Persewaan komik hingga novel saat itu menjadi bisnis yang menggiurkan kala itu. Termasuk di Kota Cimahi.

"Tahun 1992 itu mulai rama komik Jepang atau Manga yang banyak peminatnya. Ada juga novel-novel lama yang berseri," terang Pak TB.

Taman baca milik Pak TB sangatlah melegenda. Hal itu terbukti dengan ribuan pe-

PRIA yang dikenal sebagai 'Bapak Garuda atau Pak TB' itu memiliki 'Taman Bacaan Garuda' yang terletak di Jalan Jenderal Amir Machmud-Tagog, tepatnya Gang Arjo, Kelurahan Cimahi, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi.

Saat ditemui di Taman Bacaan Garuda pada Kamis (27/2), Pak TB tengah merapikan buku-buku koleksinya agar tetap tertata, meskipun kini mayoritas koleksi bukunya sudah berubah warna, menjadi kekuning-kuningan yang menandakan keberadaannya sudah sejak puluhan tahun lalu.

Pada era 1990-an, koleksi bukunya itu sangat digemari pembaca. Bahkan setiap ha-

rinya, orang rela antre untuk menyewa buku komik hingga novel milik Pak TB.

"Pertamanya memang saya suka baca, dari zaman sekolah dasar," tutur Pak TB.

Sejak saat itulah dia mulai berpikir bagaimana caranya buku yang sudah dibeli bisa menghasilkan uang, dan terpikirlah untuk menyewakan buku koleksinya.

"Nah yang sewa buku itu, saya belikan buku lagi," terangnya.

Tahun 1982, Pak TB akhirnya mulai serius menggeluti usaha sewa buku di kawasan Bandung. Sekira tahun 1990-an, dia memutuskan pindah ke Kota Cimahi, dan menetap hingga sekarang di lokasi Taman Baca Garuda.

Mohon Do'a Restu

Untuk Pembangunan Asrama
Panti Yatim Baraya
Jl. Cideng

**Menerima titipan amanah:
Zakat, Infak, dan Sedekah**

Transfer Donasi

BCA 3373 011211
a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional

BANK BRI 3772.01.4111.53.6
a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

Call Center
081 214 530 046

www.pantiyatimbaraya.com | panti yatim baraya | pantiyatimbaraya@gmail.com
Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Cideng RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401

Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM

PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI

**JAM PRAKTEK
SELASA, RABU, DAN JUMAT
11.00 - 14.00 WIB**

Poli Onkologi Cedung Cancer

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL IHSAN JL. KI. ASTRAMANGGALA, BALEENDAH, BANDUNG

Pemkab Lakukan Pemblokiran Tanah

Agar Eks Lapangan Pacuan Kuda Tak Dicomot

NGAMPRAH - Pemerintah Kabupaten Bandung Barat (KBB) ambil sikap soal tanah eks Lapangan Pacuan Kuda yang berlokasi di Desa Kayuambon, Kecamatan Lembang lantaran ada upaya pengklaiman. Peralnya, tanah tersebut diklaim serta dilakukan pendudukan secara fisik oleh pihak tertentu. Kabid Aset Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) KBB, Asep Sudiro mengatakan, pihaknya tak terima adanya klaim terhadap tanah tersebut. Peralnya kata dia, lahan itu sudah secara sah menjadi aset Pemda KBB pascapemekaran dari Kabupaten Bandung pada tahun 2007 lalu.

"Kami melakukan upaya pemblokiran tanah itu untuk mencegah terjadinya pemindahtanganan secara ilegal kepada pihak lain," tegas Asep, Kamis (27/2).

Menurutnya, Pemerintah KBB sudah dua kali melakukan pemblokiran atas aset tanah tersebut. Terhitung pada tahun 2013 dan terakhir pada tahun 2019 lalu.

Pemblokiran itu kata dia, dimohonkan kepada Kepala Kantor Pertanahan KBB dengan tujuan untuk menghindari terjadinya permohonan status kepemilikan dari pihak-pihak lain selain Pemda KBB. Jika sampai dilakukan pemindahtanganan, maka akan berimplikasi pada persoalan hukum.

"Jadi selama diblokir itu, maka tidak akan ada pihak manapun yang bisa menyertifikasikan tanah yang menjadi penguasaan Pem-

da KBB tersebut," sambung-

nya. Tindakan pemblokiran itu karena adanya upaya penguasaan fisik oleh pihak-pihak lain terhadap tanah eks Lapangan Pacuan Kuda tersebut. Berdasarkan catatan hingga saat ini yang ada pada pihaknya, terdapat 39 bangunan yang berdiri di sana.

"Bangunan di tanah eks lapangan itu sudah lama berdiri dan sudah ada di sana sebelum KBB terbentuk," bebernya.

Tanah eks Lapangan Pacuan Kuda seluas 88.730 meter persegi yang terletak di Desa Kayuambon itu, sempat diklaim sebagai tanah milik ahli waris Oerki Oerkinah. Sementara Pemda KBB juga memasukkan tanah tersebut sebagai aset daerah.

Hal itu sesuai dengan Keputusan Bupati Bandung Nomor 030/Kep.229-Aset/2010 tentang Penghapusan Barang Milik Pemkab Bandung yang Diserahkan Dari Pemkab Bandung kepada Pemda KBB. Surat keputusan tersebut direvisi dengan Surat Keputusan Bupati Bandung Nomor 030/Kep.553-Aset/2012.

Kemudian diperkuat lagi dengan adanya berita acara serah terima pemindahtanganan aset Nomor 030/912/Aset dari Bupati Bandung Obar Sobarna kepada Bupati Bandung Barat Abubakar tertanggal 1 Juli 2010.

"Jadi jelas bahwa tanah itu adalah aset sah milik Pemda KBB. Saat ini, tanah eks pacuan kuda untuk pengoperasionalannya sudah diserahkan ke Persatuan Olahragka Berkuda atau Pordasi KBB," pungkasnya. (mg6/tur)



HAK TANAH: KBB melakukan pemblokiran terhadap tanah eks Lapangan Pacuan Kuda yang berlokasi di Desa Kayuambon, Kecamatan Lembang lantaran terjadi upaya pengklaiman oleh pihak tertentu.

PERISTIWA



ILUSTRASI/ISTIMEWA

Polsek Larang Warga Main Hakim Sendiri

NGAMPRAH - Pihak Polsek Cisarua menerima penyerahan barang bukti obat-obatan terlarang dari warga RT 03/RW 15, Desa Cihideung Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Obat-obatan semacam tramadol, excymer, serta trihexyphenidyl disita warga dari sebuah warung yang juga dijadikan tempat nongkrong anak-anak punk serta pemuda setempat setiap malam.

Kapolsek Cisarua, Kumpul Ikhwan Heriyanto mengatakan, tindakan penggerebekan tersebut merupakan main hakim sendiri yang tidak dibenarkan meskipun telah mencegah peredaran obat terlarang di wilayah tempat tinggal masyarakat.

"Betul, Selasa (25/2) ada warga yang menyerahkan sekitar 943 butir obat-obatan terlarang, tapi itu salah. Karena warga tidak berwenang melakukan penggerebekan," ujar Kumpul Ikhwan, Kamis (27/2).

Penggerebekan yang dilakukan oleh warga dilakukan pada malam hari. Namun warga, termasuk Ketua RW setempat, hanya mengambil barang bukti obat-obatan tanpa membawa serta pemilik obat-obatan tersebut.

"Jadi ini yang jualnya warung, warga katanya resah warung itu dibikin tempat nongkrong dan ngobat. Akhirnya digerebek, tapi tanpa ada pengawalan pihak kepolisian," katanya.

Menurut Ikhwan, jika warga mencurigai ada pengalihan narkoba atau obat-obatan terlarang di lingkungannya, maka bisa diinformasikan pada pihak kepolisian untuk ditindaklanjuti.

"Kalau polisi memang kewenangannya dan ada surat tugas. Kalau warga 'kan tidak. Kalau asal gerebek, nanti apotek atau toko obat biasa yang jual obat-obat berbahaya juga boleh digerebek. Meskipun tujuannya baik, tapi tetap dipatuhi aturannya juga," bebernya.

Barang bukti obat-obatan terlarang yang jumlahnya hampir 1000 butir itu kemudian diserahkan oleh Polsek Cisarua ke Satresnarkoba Polres Cimahi.

"Sudah diserahkan ke Polres Cimahi. Tadi kita cek warungnya, ternyata tutup dan pemiliknya juga tidak ada. Kalau buka lagi, mungkin akan dilakukan pemeriksaan," tandasnya.

Sementara itu, Kasatresnarkoba Polres Cimahi, AKP Sugeng Heriyadi, mengatakan tidak bisa menindaklanjuti temuan tersebut lantaran tidak bersama pelakunya.

"Harusnya laporan ke kami (Satresnarkoba) biar bisa ditindaklanjuti. Kalau sudah begini kan tidak bisa apa-apa, barang bukti ada tapi pelakunya tidak," katanya singkat. (mg6/tur)

Tatang Sudrajat Resmi Dipecat dari Jabatan

NGAMPRAH - Tatang Sudrajat, resmi diberhentikan sementara dari Kepala Bidang Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bandung Barat (KBB). Hal itu terjadi setelah yang bersangkutan dinyatakan terbukti menerima suap Rp 25 juta dari salah satu pelamar tenaga kontrak.

Kasubid Pembinaan Pegawai, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) KBB, Yunita Nur Fadilla mengatakan, pemberhentian sementara itu dilakukan sampai adanya keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap atau inkracht.

"Nanti akan ada pemberitahuan dari Bagian Bukum Setda KBB kalau sudah ada keputusan tetap. Sekarang baru pemberhentian sementara," ujar Yunita, Kamis (27/2).

Meski begitu, Yunita mengungkapkan, bahwa pejabat tersebut saat ini masih mendapat gaji pokok se-

besar 50 persen, karena statusnya masih pemberhentian sementara.

"Masih dapat 50 persen. Untuk tunjangan jabatan dan tunjangan lainnya sudah dihentikan," tuturnya.

Dia menyebut, sanksi yang didapat pejabat yang bersangkutan berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) lantaran telah melanggar aturan ASN.

"Saat ini kita masih menunggu salinan putusan dulu, tapi kalau sudah vonis juga kita gak tahu apakah ada upaya hukum berikutnya atau tidak," katanya.

Sebelumnya, Jaksa Kejati Jabar, Erry Ernawati Soeryadi mengatakan, Tatang bersama Iwan Bakti, terdakwa lainnya melakukan atau turut serta melakukan perbuatan melawan hukum atau menyalahgunakan kekuasaannya memaksa seseorang memberikan sesuatu.

"Menerima uang Rp 25 juta dari pelamar tenaga kerja kontrak di Kabupaten Bandung Barat," ujar Erry.

Jaksa menerangkan, kasus itu bermula pada 10 Desember 2019, seorang pria bernama Bayu Kencana Wijaya hendak melamar sebagai tenaga kerja kontrak di Pem-

kab Bandung Barat bersama temannya, Roni. Di perjalanannya, keduanya bertemu Iwan Bakti.

"Iwan Bakti mengaku saudara dari Kepala Dinas Ar-

sip dan Perpustakaan Pemkab Bandung Barat. Menjanjikan pada Bayu bisa membantu meloloskan lamaran tersebut," ujar Jaksa.

(mg6/tur)



APEL: Pemkot Bandung Barat saat melakukan apel upacara sekaligus pemberhentian sementara terhadap Tatang Sudrajat, dari Kepala Bidang Kearsipan dan Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan KBB.

BSMSS Kodim 0609 Bandung Perbaiki Jalan Curugan Mukapayung

NGAMPRAH - Jalan akses menuju tempat wisata Curugan di Desa Kidanganpanjunj Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat (KBB) sepanjang 900 meter, mulai mulus. Jalan tersebut diperbaiki oleh Komando Distrik Militer (Kodim) 0609 Bandung, melalui program Bhakti Siliwangi Manunggal Satata Sariksa (BSMSS) tahun 2020.

Dandim 0609 Bandung Letkol Arh Teguh Waluyo bersama Bupati Bandung Barat H Aa Umbara Sutisna didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Wandiana dan sejumlah pejabat lainnya meninjau langsung perbaikan jalan tersebut hingga ke titik nol pekerjaan.

Bupati Bandung Barat H Aa Umbara Sutisna mengapresiasi program pembangunan jalan yang dipelopori Kodim 0609 di Desa Mukapayung tersebut, sejalan dengan program Pemerintah KBB untuk pengembangan wisata wilayah selatan. Terlebih jalan

tersebut, akses yang bisa tembus ke Venue Gantole di Desa Kidanganpanjunj sehingga memperlancar arus lalu lintas ke sana.

"Insha Allah, tahun depan akan kita sambungkan jalan dari sini ke Kidang Pananjung. Biar masyarakat bisa memanfaatkan jalan ini sekaligus menikmati obyek wisatanya," ujar Umbara.

Untuk kelanjutan pembangunan akses ke Kidang Pananjung tahun depan tersebut ia berharap bisa dilaksanakan lagi oleh Kodim 0609 Bandung. Jika anggaran tahun ini untuk pembangunan Jalan Curugan hanya Rp250 juta, maka Umbara meminta dinas terkait untuk mengalokiskannya lebih dari itu.

Umbara juga menegaskan, pembangunan akses ke obyek wisata Curugan merupakan salah satu program pembangunan Pemkab Bandung Barat sebagai awalan saja. Dalam waktu dekat, sekitar April 2020 pemkab akan membangun jalan Cihampelas-Cilangari.

"Pembangunan jalan ini untuk membuka wisata wilayah selatan," jelasnya.

Letkol Arh Teguh Waluyo mengatakan, untuk kegiatan BSMSS 2020 tersebut ia mengarahkan pasukannya dibantu oleh Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) dan gabungan berbagai komponen masyarakat. Selama dua pekan Kodim 0609 Bandung, berada di tengah-tengah masyarakat Desa Mukapayung selain membangun jalan, juga membantu kegiatan lainnya.

"Kami bersama-sama dengan Pemkab Bandung Barat membantu program pembangunan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan," tuturnya.

Menurutnya, pada prinsipnya Kodim 0609 Bandung siap membantu melanjutkan pembangunan jalan yang diminta bupati. Karena tujuan BSMSS tersebut salah satunya sebagai bentuk kemandugangan TNI dengan rakyat.

Sementara, kegiatan seremonial BSMSS tersebut dise-

enggarakan di dua titik yakni di Kantor Desa Mukapayung dan Puskesmas Mukapayung. Untuk upacara seremonial dilaksanakan di Kantor Desa Mukapayung, sedangkan pelayanan KTP Elektronik, Khitanan Massal dan Layanan Keluarga Berencana (KB) Jangka Panjang.

Kepala Desa Mukapayung Firman Supianto Hadi menyatakan terima kasih dengan

dipilihnya Desa Mukapayung sebagai daerah pelaksanaan BSMSS. "Alhamdulillah, banyak manfaatnya bagi masyarakat. Terutama pengerasan jalan yang bisa menghubungkan antara desa kita dengan Desa Kidang Pananjung, dan semua yang sudah membantu," pungkasnya. (mg6/tur)



KOMPAK: Komando Distrik Militer (Kodim) 0609 Bandung, dan Pemkab Bandung Barat kompak memperbaiki jalan akses menuju tempat wisata Curugan di Desa Mukapayung.

DISABILITAS Wajib Peduli Terhadap Penyandang Tunanetra

BANDUNG - Sebagai anggota masyarakat, berkewajiban saling peduli antara satu sama lain. Tak terkecuali kepada penyandang tunanetra. Instruktur orientasi mobilitas (OM) bagi penyandang tunanetra, Muhammad Fahmi Salman Muharam membagikan teknik dasar menjadi pendamping awas bagi tunanetra.

Dijelaskan, ada beberapa prinsip pelayanan yang harus dipahami sebelum mendampingi tunanetra, antara lain inisiatif, responsif, dan berkomitmen. Inisiatif dibutuhkan karena penyandang tunanetra tidak akan memulai berinteraksi. Sedangkan poin responsif, pendamping awas harus memastikan keamanan tunanetra dari yang didampingi.

"Misalnya, saat kita mendampingi mereka namun ada sesuatu yang tidak aman, kita harus responsif untuk memindahkan posisi agar mereka aman. Yang harus dijaga kaki hingga ujung kepala," jelasnya, Kamis (27/2) dilansir dari disdik.jabarprov.go.id.

Sedangkan di poin komitmen, pendamping awas harus mendampingi tunanetra dari awal hingga kebutuhannya terpenuhi.

Fahmi mengungkapkan, ada sepuluh teknis dasar untuk menjadi pendamping awas bagi tunanetra. Pertama, harus memulai komunikasi. "Untuk memulai komunikasi, kita bisa mulai dengan menyentuhkan punggung tangan kita ke punggung tangan tunanetra sambil mengucapkan salam atau sapaan. Jangan sampai menarik atau mengagetkan mereka," tuturnya.

Langkah selanjutnya adalah mengajak mereka ketika akan berjalan. Nantinya, secara otomatis tunanetra akan mundur setengah langkah dengan posisi di samping seraya menggenggam lengan pendamping. "Di langkah ketiga, ketika mulai berjalan, mereka akan meletakkan tangan. Bisa di pergelangan tangan, siku atau pundak, bergantung kenyamanan mereka," ungkapnya.

Langkah keempat, yakni teknik berjalan. Selanjutnya, untuk mengantisipasi saat jalan yang dilalui menyempit, langkah yang harus dilakukan pendamping awas yakni berkomunikasi dengan tunanetra agar berjalan tepat di belakang punggungnya sambil memosisikan tangan secara perlahan ke belakang. "Sehingga, posisi tunanetra lurus dengan posisi berdiri pendamping awas," ujarnya.

Sedangkan pada teknik pemindahan tangan, Fahmi mengatakan, teknik tersebut dilakukan ketika ada halangan dari arah kanan atau sebaliknya. "Sehingga, kita harus memindahkan posisi tunanetra dengan memberitahu secara lisan agar berpindah posisi. Nantinya, tunanetra akan berpindah posisi tanpa harus melepaskan pegangan," jelasnya.

Kemudian, ketika menghadapi jalan buntu atau harus berjalan ke arah sebelumnya, pendamping awas bisa menggunakan teknik balik arah. "Sambil berkomunikasi, pendamping awas langsung memutarbalikkan badan dan memindahkan pegangan tunanetra ke lengan yang lain," tambahnya. (dsdkjbr/tur)



MANFAATKAN TEKNOLOGI: Disdik Jabar bekerja sama dengan Australia dengan pemanfaatan teknologi internet. Kerja sama tersebut berupa Program Kemitraan Sekolah Bridge Australia-Indonesia.

Perkuat Akses Internet

Disdik Jabar - Australia Jalin Kerja Sama Sekolah Bridge

BANDUNG-Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar mewakili Indonesia menjalin kerja sama dengan Australia melalui pemanfaatan perkembangan teknologi dan akses internet. Kerja sama tersebut berupa Program Kemitraan Sekolah Bridge Australia-Indonesia. Program ini juga sebagai upaya pemererat hubung-

an antarsekolah/madrasah di Indonesia dan Australia. Ketua Balai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Tikomdik) Disdik Jabar, Hendra Kusuma Sumantri mengatakan, kerja sama tersebut guna menciptakan kemitraan kolaboratif yang berkelanjutan antara sekolah-sekolah di Indonesia dan Australia khususnya Jabar, serta mengembangkan kemampuan tenaga pendidik

Indonesia melalui pemanfaatan perkembangan teknologi dan akses internet. Program tersebut kata dia, didanai oleh Pemerintah Australia melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan dan diimplementasikan oleh Asia Education Foundation (AEF). "Dalam program ini, AEF melibatkan Disdik Jabar serta Kantor Kementerian Agama dalam memberikan dukungan kepada sekolah-sekolah di bawah naungan

instansi masing-masing," ujar Hendra, Kamis (27/2) dilansir dari disdik.jabarprov.go.id. Sebagai fasilitator Program Kemitraan Sekolah Bridge Australia-Indonesia, Hendra menjelaskan, kegiatan Bridge Educator Workshop ini sejalan dengan program UPTD Tikomdik Disdik Jabar yang ingin meningkatkan mutu serta memfasilitasi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Dia berharap, kolaborasi

Dinas Pendidikan dan AEF ini dapat mendukung kemitraan yang berkelanjutan. "Semoga, tujuan program ini dapat terlaksana dan pengimbasan bisa dijalankan oleh para pendidik yang telah melakukan serangkaian workshop Bridge ini," harapnya. Selain itu, diharapkan program tersebut juga berkontribusi dalam peningkatan pemahaman lintas budaya di kalangan pendidik, siswa serta masyarakat Indonesia dan Australia. (dsdkjbr/tur)



UNJUK KETERAMPILAN: Para siswa memperagakan keterampilan seni budaya lengkap dengan pakaian adat daerahnya.

Tingkatkan Potensi Melalui Pentas Kreativitas Siswa

BANDUNG -Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) se-Kecamatan Cibiru kembali Pentas Kreativitas Siswa. Kegiatan yang telah diselenggarakan pada 15-27 Februari ini mengusung tema Mewujudkan Generasi Unggul dan Religius, Kompetitif, Berkarakter, Berkualitas, dan Adaptif Terhadap Perubahan. Pentas Kreativitas Siswa ini meliputi Pentas PAI, KOSN-SD, FLS2N, FL2N, Pasangiri dan KSN. Menurut panitia pelaksana, Windy

Andriyani mengatakan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menyalurkan potensi anak dalam berbagai keterampilan. "Nantinya para siswa yang meraih gelar juara akan maju untuk menjadi perwakilan Kecamatan Cibiru ke tingkat kota," ujar Windy, saat dijumpai Jabar Ekspres di SDN 247 Sukapura, Kota Bandung, Kamis (27/2). Windy menjelaskan, Pentas Kreativitas Siswa ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti 14 sekolah se-Keca-

matan Cibiru. Peserta yang diikutsertakan dalam perlombaan biasanya dimulai dari kelas 4 sampai 5. Namun tak menutup kemungkinan juga terdapat anak di bawah kelas 4 yang memiliki potensi juga diikutsertakan dalam perlombaan. Dikatakan, adapun cabang perlombaan yang diselenggarakan oleh panitia pelaksana meliputi lomba pupuh, ngalagena, ngadongeng, biantara. Selanjutnya lomba menyanyi solo, pantomim, gambar bercerita, seni tari,

menulis cerpen, baca puisi, cipta pantun, cipta syair, mendongeng, dan kriya anyam. Berbeda dengan kategori perlombaan sebelumnya, KSN melangsungkan lomba berupa mata pelajaran, yakni Matematika dan IPA. Windy berharap kegiatan ini dapat meningkatkan standar peserta didik. "Standar lulusannya lebih bagus, potensi anaknya bisa semakin berkembang. Sehingga bisa sampai ke tingkat nasional," tuturnya. (mg7/tur)

Utamakan Keselamatan Dalam Kegiatan Pramuka SMPN 46

BANDUNG -Kejadian hanyutnya ratusan SMPN 1 Turi Yogyakarta memang masih menyisakan duka tersendiri. Dilansir dari antarenews.com, tercatat sepuluh siswa meninggal dunia ketika melakukan kegiatan susur sungai Sempor. Kegiatan ini diikuti oleh 249 orang yang terdiri atas siswa kelas 7 dan 8. Pelatih Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 46 Bandung, Mensen mengatakan, susur sungai merupakan salah satu kegiatan Pramuka yang turut diperkenalkan kepada siswa. "Nah, jadi susur sungai ini tuh tidak diwajibkan untuk melakukan susur sungai, hanya diperkenalkan saja. Di sini sebenarnya kalau di bilang salah pembinaan, mungkin iya. Tapi tidak sepenuhnya adalah salah pembinaan," kata Mensen, saat ditemui Jabar Ekspres, di SMPN 46 Bnadung, Rabu (26/2).

Mensen yang sudah dua tahun lebih menjadi pelatih Pramuka di SMPN 46 Bandung mengatakan, seorang yang hendak melakukan kegiatan di alam harus mengetahui kondisi alam terlebih dahulu. Tak hanya itu, ia juga berpendapat bahwa ketika melakukan kegiatan seperti susur sungai, mereka harus dapat menentukan berbagai indikator. "Contohnya misalkan indikatornya ada sebuah batu, ketinggian air sekian sentimeter dari dasar sungai. Nah ketika air sudah mulai naik sedikit, pelatih atau siapapun itu harus tahu. Ketika air naik itu, bukan berarti karena peserta yang mau melakukan kegiatan susur sungai. Jadi harus paham juga, segera dikoordinasikan agar peserta susur sungai itu naik," katanya. Terdapat berbagai kegiatan di dalam pramuka yang bisa dilakukan oleh siswa tanpa

harus membahayakannya. Kegiatan tersebut dapat berupa pionering, semafor, morse, PBB, dan P3K. Jika tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan berbobot praktik, maka pelatih harus memiliki rencana dan merubahnya menjadi kegiatan penyampaian materi. Segala macam kegiatan yang dilakukan harus tetap mengutamakan keselamatan. Berkaca dari tragedi hanyutnya ratusan siswa SMPN 1 Turi, Mensen mengungkapkan alangkah lebih baiknya tidak menerjunkan 200 lebih siswa sekaligus untuk menyusuri sungai. "Misalkan sistemnya dibagi, di hari pertama 50 peserta dibagi untuk belajar susur sungai. Yang lainnya materi, apakah pionering atau P3K. Nah nanti yang 50 ini sudah beres, mungkin 50 berikutnya," pungkasnya. (mg7/tur)



SALING TOLONG MENOLONG: Para siswa memberikan pertolongan kepada temannya dengan menandunya ke tempat yang lebih aman saat simulasi Pramuka SMPN 46 Kota Bandung.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terapkan Paradigma WMI

BANDUNG-Pendidikan tinggi mendapat tantangan dalam pengembangan pengetahuan dari hulu ke hilir. Tantangan ini mendapat perhatian utama di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung. Wakil Rektor I Bidang Akademik UIN SGD Bandung Prof Dr H Rosihon Anwar mengatakan, UIN SGD Bandung memiliki para-

digama Wahyu Memandu Ilmu (WMI). Paradigma WMI ini kata dia, harus diimplementasikan melalui penelitian integrasi keilmuan antara ilmu keagamaan dengan sains dan teknologi. "Integrasi ini bisa dilakukan melalui sharing antar-fakultas di internal UIN SGD Bandung," ujar Rosihon, dalam acara *Sharing Ide* antara Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek)

dengan Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung, di Aula Lantai 1 Fakultas Saintek UIN SGD Bandung, Jalan AH Nasution 105 Bandung, Kamis (27/2). Dia mengatakan, pihaknya tengah melakukan upaya peningkatan bidang akademik saat ini. Pihaknya kata dia, telah melakukan berbagai hal untuk peningkatan produktivitas dosen, penguatan pelayanan untuk mahasiswa,

dan kerjasama dengan beberapa pihak lainnya. "Kami memandang sharing ide sangat dibutuhkan dalam rangka mengimplementasikan paradigma WMI. Dalam waktu dekat kita upayakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah dengan bidang ilmu keagamaan," ucapnya. Kata dia, usuluddin merupakan ilmu hulu dan saintek ilmu hilir. Ia berharap

ilmu pengetahuan berparadigma WMI mengalir dari hulu ke hilir. "Kita upayakan sasaran integrasi ilmu melalui kelas khusus yang mempertemukan dosen Saintek dan dosen Ushuluddin. Di kelas ini kita coba pertemuan akademisi Ilmu Teks Suci dengan akademisi Informatika untuk kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah," pungkasnya. (tur)



KEMBANGKAN PENDIDIKAN: Sharing Ide mengenai paradigma Wahyu Memandu Ilmu antara Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) dengan Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung, Kamis (27/2).



DIAMANKAN: Satgas Anti Mafia Bola Jilid 3 kembali menangkap dua tersangka kasus pengaturan skor pada pertandingan Liga 3 antara Persikasi Bekasi menghadapi Perse Sumedang.

Oknum PNS Otak Pengaturan Skor

Satgas Antimafia Bola Berhasil Menangkap Dua Tersangka DPO

JAKARTA - Satuan Tugas (Satgas) Anti Mafia Jilid III kembali mengumumkan penangkapan dua tersangka baru dalam kasus pengaturan skor pada pertandingan Liga 3 antara Persikasi Bekasi kontra Perse Sumedang. Salah satu tersangka merupakan PNS.

Kepala satgas Anti Mafia Bola Jilid III Birgjen Hendra Pandowo mengatakan, penangkapan dua tersangka itu merupakan lanjutan kasus satgas jilid II pada 6 Novem-

ber 2019 di Stadion Ahmad Yani, Sumedang. Sebelumnya, Satgas Anti Mafia Bola jilid II telah mengamankan enam pelaku. Alhasil dari keterangan enam tersangka itu, kedua orang berinisial HN dan KH yang sempat buron berhasil di tangkap pada pertengahan Februari 2020, lalu.

"Seperti kita ketahui, di (Satgas) jilid 2 kita mengungkap kasus pengaturan skor yang terjadi pada pertandingan Persikasi Bekasi menghadapi Perse Sumedang. Saat itu Persikasi Bekasi menginginkan kesebelasannya menang karena ingin bergerak dari Liga 3 naik ke Liga 2," ucap Hendro kepada wartawan di

Mapolda Metro Jaya, Rabu (26/2).

"Dari keterangan enam tersangka yang sudah kita tangkap sebelumnya mengatakan masih ada dua orang lagi pelaku yang menjadi DPO Satgas Anti Mafia Bola," tambah jenderal bintang satu tersebut.

Hendro menjelaskan, tersangka HN yang dididuk di salah satu rumah kos Kemang Jakarta merupakan anggota Exco Asprov PSSI Jawa Barat. Sedangkan, KH ditangkap di Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi adalah Dewan Pengawas Persikasi, yang juga seorang Pegawai negeri Sipil (PNS).

"Kemarin sudah saya sampaikan (kepada Anggota), saya kasih dead line bahwa sebelum habis bulan Februari semuanya harus tertangkap. Alhamdulillah dua tersangka berinisial HN salah satu Exco Asprov PSSI Jawa Barat dapat kita tangkap. Kemudian KH salah satu pegawai negeri di Kabupaten Bekasi juga kita amankan," jelasnya.

Dengan tertangkapnya dua DPO tersebut, pekerjaan rumah satgas Jilid 2 telah selesai. Total ada delapan tersangka dalam kasus pengaturan skor di laga Persikasi Bekasi vs PS Sumedang. "Terhadap dua DPO, saat ini sudah kita lakukan pemeriksaan untuk

proses pemberkasan. Selanjutnya akan kita kirim ke kejaksaan untuk lanjut kirim ke PN Sumedang melakukan proses persidangan," tuturnya.

Meski demikian, Hendro dan kawan-kawan satgas lainnya masih terus bekerja untuk melakukan pengawasan terhadap kompetisi sepak bola di Tanah Air seiring perintah penyidikan (sprindik) untuk dimulainya pekerjaan Satgas Antimafia Bola Jilid III tersebut sudah ditandatangani oleh Kapolri Idham Azis. Sprindik itu diberlakukan mulai 1 Februari 2020 lalu hingga enam bulan kedepan.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Metro Jaya yang juga

menjabat sebagai Humas Satgas Antimafia Bola, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan penangkapan dua DPO rampung dalam waktu dua hari. "HN ditangkap Selasa (18/2) lalu di sebuah rumah kost-kostan. Selang satu hari, KH berhasil ditangkap di Bekasi. Sebenarnya dia PNS tapi dia (KH, red) juga dewan Pengawas Persikasi," jelasnya.

"Peran KH mencari tahu dulu perangkat wasit yang akan ditunjuk untuk memimpin pertandingan. Dialah yang memberi dana kepada Bayu untuk diserahkan kepada Exco Asprov PSSI Jabar. Total dana yang diberikan saat itu Rp25 juta dengan pembagian-

pembagiannya. Ada Rp8 juta kepada wasit utama, kemudian sisanya dibagi-bagi. Hasil pendalaman, dia sudah menerima Rp 60 juta," kata Yusri.

Lebih lanjut Yusri menerangkan, kedua tersangka ini bakal mengikuti jejak enam pelaku sebelumnya yang saat ini sudah menjalani persidangan dengan dijerat Pasal 2 atau 3 Undang-undang Nomor 11 tahun 1980 tentang pidana suap. "Berarti dengan tertangkapnya dua orang ini sudah lengkap semuanya total tersangka menjadi delapan orang dengan ada perempuan di dalamnya," tuntasnya. (gie/fin/tgr/rus)

LIGA 1



SIAP BERKONTRIBUSI: Tiga Kapten Persebaya Surabaya Makan Konate bersama Rizky Richo dan Rachmat Irianto siap memberikan kontribusi.

Konate Pertama Jadi Kapten Persebaya

JAKARTA - Manajemen dan pelatih Persebaya Surabaya sudah menetapkan tiga pemain yang akan menjabat sebagai kapten pada Liga 1 2020. Mereka adalah Makan Konate, Rachmat Irianto, dan Hansamu Yama Pranata.

Dari ketiga nama itu, Konate mendapatkan kehormatan sebagai kapten pertama Persebaya. Hal itu merupakan sebuah kejutan. Sebab, Konate merupakan pemain anyar di Persebaya. Musim lalu Rian, sapaan karib Rachmat Irianto, yang menjadi kapten ketika Ruben Sanadi absen.

Pelatih Persebaya Aji Santoso mengaku sudah melakukan pertemuan dengan manajemen untuk membahas banyak hal. Di antaranya adalah mengenai formasi yang akan diterapkan serta pemain yang ditunjuk sebagai kapten. "Dalam meeting tersebut juga kami tetapkan Konate, Yama, dan Rian sebagai kapten tim," kata Aji sebagaimana dilansir laman Persebaya, Rabu (26/2).

Konate sendiri pernah menjadi kapten Persebaya sejak laga ketiga Piala Gubernur Jatim 2020. "Saya tidak ada target (untuk jadi kapten). Saya siap jika memang ditunjuk," kata Konate.

Bagi Konate, untuk kali pertama, dirinya didapuk sebagai kapten tim. Meski, dia sudah hampir sembilan musim bermain di Indonesia. "Dulu saya sempat menjadi kapten, tapi pas laga persahabatan saja. Saya kaget karena dipilih jadi kapten, apalagi saya baru datang di tim ini (Persebaya)," jelasnya.

Namun, sebelum diresmikan, ban kapten pernah melingkar di lengan Konate selama Persebaya berlaga di ajang PGJ 2020. Meski begitu, mantan pemain Persib Bandung itu ogah terlalu memikirkan amanah menjadi kapten tersebut. "Saya datang ke sini (Persebaya) bukan untuk menjadi kapten. Saya cuma ingin berkontribusi maksimal bagi tim," tegasnya.

Konate menilai Hansamu dan Rian lebih pas menjadi pemimpin di lapangan. Pertama, keduanya sudah lebih lama bermain di Persebaya. Selain itu, Konate menganggap keduanya pas menjadi sosok pemimpin. "Saya respek kepada Hansamu dan Rian. Di Piala Gubernur Jatim lalu, saya menjadi kapten karena mereka (Hansamu dan Rian) dipanggil timnas," pungkasnya. (jpnn/jpc/rus)

Flandy Limpele: Postur Tubuh dan Skill Modal Utama Minions

JAKARTA - Ganda putra nomor satu dunia Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo akan langsung mendapatkan ujian berat pada babak pertama All England 2020.

Di ronde pembuka, Minions akan menghadapi ganda nomor satu India Chirag Shetty/Satwiksairaj Rankireddy. Hal yang bikin lega, dari rekor pertemuan, Marcus/Kevin memiliki catatan sempurna melawan Shetty/Rankireddy.

Dalam delapan kali duel, ganda putra andalan Indonesia berhasil menyapu bersih semua kemenangan yakni 8-0. Dua pasangan belum pernah bertemu pada awal 2020 ini. Tetapi, sepanjang 2019, Marcus/Kevin tiga kali terlibat duel melawan Shetty/Rankireddy. Hasilnya, Marcus/Kevin terus menang, selalu dalam *straight game*.

Kalau ditotal, dalam delapan laga itu, Marcus/Kevin hanya sekali menjalani *rubber game* dengan Shetty/Rankireddy. Yakni pada ajang beregu putra

Asian Games 2018 di Jakarta.

Menanggapi hal tersebut, Pelatih ganda putra tim nasional India Flandy Limpele mengatakan tidak gusar dengan hasil undian All England 2020 ini. Bertemu dengan ganda putra nomor satu dunia, ucap Flandy, adalah resiko karena anak asuhannya tidak menjadi unggulan turnamen.

Di sisi lain, Flandy yang bersama Eng Hian sukses merebut perunggu Olimpiade Athena 2004, memuji tinggi kualitas Marcus/Kevin. "Pasangan ini hampir tak punya kelemahan berarti. Yang terlihat ya hanya postur tubuh saja. Jadi, kebanyakan lawan pernah berhasil dengan strategi permainan," kata Flandy kepada *Jawa Pos*.

Pelatih berusia 46 tahun itu menambahkan bahwa Marcus/Kevin sangat sadar dengan kekurangan mereka dalam hal postur ini. Jadi, mereka terus berusaha lebih keras untuk menaklukkan kelemahan itu. Marcus memiliki

tinggi 168 cm. Sedangkan Kevin punya postur sedikit lebih tinggi yakni 170 cm. Jadi, apa kelebihan dan modal utama mereka sehingga sukses menjadi ganda putra nomor satu dunia.

"*Fighting spirit, attitude* latihan mereka sangat baik. Mereka tahu, salah satu kelemahan mereka ada di postur tubuh. Sehingga mereka benar-benar berusaha bermain untuk menutupi kekurangan itu. Mereka memiliki *style* bermain yang sangat baik dengan *skill* yang terus dikembangkan. Pasangan ini bisa menjadi contoh untuk *pair* lain dalam hal latihan, *fighting*, dan konsistensinya," katanya.

Flandy lantas menjelaskan apa yang sebenarnya dia maksud dengan *style* bermain yang sangat baik itu. "Ya, *style* yang komplet. Dalam hal *speed, power, rotation*, dan strategi emosi. Bola depan pasangan ini sangat baik, istimewa. *Block* dari Kevin itu yang paling bahaya," pungkasnya. (jpc/rus)



OPTIMISTIS: Ganda putra nomor satu dunia Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo akan mencoba merebut gelar ketiga pada turnamen bulu tangkis tertua di dunia, All England 2020.



GOL KEMENANGAN: Gelandang Manchester City, Kevin De Bruyne (Tengah) usai mencetak gol pada laga leg pertama babak 16 besar Liga Champions.

Manchester City Hancurkan Madrid di 15 Menit Akhir Laga

JAKARTA - Juru taktik Manchester City Pep Guardiola mengaku puas timnya memenangi leg pertama 16 Besar Liga Champions di kandang Real Madrid, Santiago Bernabeu, Kamis (27/2) dini hari WIB.

Namun, Guardiola menegaskan timnya belum bisa menggeler pesta. "Jika ada tim yang bisa kembali, itu Real Madrid. Ini Liga Champions. Kami belum memenangi apa pun kecuali menang di Bernabeu. Itu memang sangat memuaskan, karena kami tidak terbiasa dengan hal-hal seperti itu," ujar Guardiola seperti dikutip dari Marca.

Leg kedua bakal digelar di Etihad Stadium, Manchester, 18 Maret dan City mengantongi kemenangan tandang 2-1 dari Madrid. "Saya yakin (Zinedine) Zidane dan orang-orangnya akan menonton apa yang telah kami lakukan dan mereka akan mencatatnya dan mencoba mengejutkan kami," tutur Guardiola.

Pria Catalan itu juga mengaku telah mempersiapkan timnya dengan baik sebelum terbang ke Madrid. "Kami datang dengan kejutan taktis dan saya sudah mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk mengalahkan mereka. Saya menonton lawan sebanyak yang saya bisa. Saya sengaja menonton (video pertandingan) Real Madrid selama sepuluh hari liburan (Premier League) musim dingin kemarin," ujarnya.

"Saya melihat mereka menekan sangat tinggi di Camp Nou dan saya mengatakan

kepada semua pemain, jika mereka bisa melakukan itu ke Barcelona, ??mereka akan melakukannya untuk kami. Jadi, saya mempersiapkan alternatif," tegasnya.

Sementara itu, kapten Real Madrid Sergio Ramos kena kartu merah pada menit ke-86, setelah Real kalah 1-2. Dua gol tersebut lahir hanya dalam tempo tak lebih dari lima menit, Gabriel Jesus menyamakan kedudukan di menit ke-78 dan penalti Kevin de Bruyne pada menit ke-83 menghancurkan Bernabeu.

Fakta-fakta pertandingan di atas membuat peluang Real Madrid meraih gelar ke-14 di ajang ini menipis. Menyingkirkan City tiga pekan mendatang dengan modal 1-2, bukan perkara gampang. Apalagi Ramos tak boleh tampil dan City punya motivasi besar untuk menjadi juara musim ini lantaran hukuman UEFA membayangi.

Hancur. Real Madrid gagal fokus setelah unggul lebih dahulu. Entrenador Real, Zinedine Zidane membenarkan pasukannya kehilangan konsentrasi setelah Isco mencetak gol. "Kami bermain dengan bagus selama 75 menit. Namun dalam sepuluh menit terakhir kami kebobolan dua kali dan kehilangan Sergio Ramos. Kami kesal dengan kekalahan itu," kata Zidane.

"Namun, pertandingan berlangsung 180 menit (dua leg). Sekarang kami harus mengambil hal yang positif. Sekarang kami harus pergi ke sana dan menang jika kami ingin lolos," pungkasnya. (adk/jpnn/rus)



BIDIK JUARA: Persib Bandung dengan percaya diri menarget juara Liga 1 musim 2020. Berbagai upaya sudah dipersiapkan pelatih Robert Rene Alberts untuk menyongsong liga yang tak lama lagi berlangsung.

Pede, Robert Alberts Target Juara Liga

Termasuk Bidik Bermain di Kompetisi Asia

BANDUNG-Usai menggelar launching tim beserta jersey dan sponsor, tim pelatih ber-

sama pemain bertemu jajaran manajemen untuk membahas target musim ini.

Menurut pelatih Persib Robert Alberts, pertemuan tersebut berjalan baik dan lancar. "Pertemuan yang bagus

kemarin. Pemain sudah memusatkan pikirannya pada kompetisi musim ini," ungkap Robert usai memimpin latihan di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Kamis (27/2) dilansir dari

republikbobotoh.com.

Pertemuan itu pun menghasilkan tiga target yang harus dicapai Persib musim 2020. Yang pertama, dengan percaya diri (pede), Persib memburu gelar juara Liga 1 2020.

"Dan kami harap ada keseriusan mengenai Piala Indonesia di tahun ini. Bukan seperti sebelumnya ketika dimulai pada 2018 tapi baru selesai pada 2019, jadi harus ada penyeleng-

garaan profesional dari turnamen ini," ujar Robert mengungkapkan target keduanya.

Sedangkan target ketiga, Persib ingin bermain di kompetisi Asia.

"Dan target ketiga adalah kami ingin bermain di kompetisi AFC musim depan, jadi kami mematok target untuk dicapai bersama tim kemarin," ungkapnya. (bbs/tur)

SUDUT LAPANGAN

Laga Perdana, Tiga Poin Harus Diraih

BANDUNG-Persib Bandung bakal menjalani laga perdana Liga 1 melawan Persela pada Minggu (1/3) bulan depan. Seperti dikatakan pelatihnya Maung Bandung sudah sangat siap menjajal laga pertama musim ini dengan modal matang di pra musim.

Gelandang Dedi Kusnandar mengatakan, dalam awal-awal kompetisi betapa penting tiga poin pertama diraih. Itu bisa menambah kepercayaan diri setiap pemain untuk laga-laga selanjutnya. "Persiapan sudah H-3 dilihat sudah matang apalagi pelatih sudah mempersiapkan tim ini untuk laga awal, laga awal sangat penting untuk kedepannya," kata Dado.

Kemenangan di kandang sendiri jadi target tim Maung Bandung meladeni Laskar Joko Tingkir. Dado juga tahu Bobotoh akan menyambut kemeriahan partai pertama tanpa harus membuat kecewa.

"Di pertandingan awal sangat penting untuk tiga poin ini, jadi target saya pribadi dan tim di awal pertandingan lawan Persela bisa menang," ungkap pemain bernomor punggung 11 ini.

Musim lalu di bawah tangan Robert Alberts, Persib melakukan debut manis di liga dengan kemenangan 3-0 dari Persipura. Kala itu pemain anyar Athur Gevorkyan melakukan brace, satu gol lainnya dicetak Febri Hariyadi. (bbs/tur)



POIN PENTING: Meraih tiga poin pertama sangat berharga bagi Persib Bandung dengan syarat mengalahkan Persela pada Minggu (1/3).



PIMPINAN TIM: Pelatih Robert Rene Alberts menyebut lima anak asuhnya yang menjadi kandidat kapten Persib untuk musim 2020. Mereka bakal ditentukan pada saat laga perdana lawan Persela.

Lima Pemain Ramaikan Kandidat Kapten Persib

BANDUNG-Selain harus menentukan skuat inti untuk musim 2020, pelatih Persib Bandung Robert Alberts juga harus memilih siapa yang pantas untuk memimpin pasukannya di lapangan.

Saat ini, Robert menilai ada lima pemain yang pantas menjadi kandidat kapten tim Maung Bandung.

"Kami mempunyai lima

kapten di tim, Supardi, Victor, Fabiano, Dedi dan Made," kata Robert, Kamis (27/2).

Menurutnya, sosok kapten tim Persib nantinya harus seseorang yang bisa mewakili tim. "Juga mau mendengar suara di dalam tim maupun di luar," ungkapnya.

Pelatih asal Belanda itu juga menilai jika kelima pemain yang masuk dalam daftar

kapten tim Persib musim ini adalah mereka yang mempunyai pengalaman dengan sepak bola tanah air. Hal itu tentunya dirasa baik bagi Persib.

"Dengan pengalaman mereka soal pengetahuan mereka soal sepakbola di Indonesia. Jadi kami punya tim yang kuat dengan beberapa kapten dan itu bagus bagi tim," tutupnya. (bbs/tur)



JADI ANCAMAN: Persela Lamongan menjadi ancaman bagi Persib lantaran bukan lawan yang layak diremehkan dalam laga perdana Liga 1 musim ini. Persib pernah dikalahkan dengan skor 2-0 tahun lalu.

Waspadai Lawan Persela

BANDUNG-Gelandang Persib Bandung, Dedi Kusnandar menilai calon lawannya di pekan perdana Liga 1 2020 tak bisa dipandang remeh. Menurutnya, Persela Lamongan selalu menyulitkan Maung Bandung.

Pada pertemuan terakhir, Maung Bandung harus takluk atas Laskar Joko Tingkir di Stadion si Jalak Harupat, Kab Bandung dengan skor 0-2.

Dedi mengatakan keunggulan tersebut menjadi bukti bahwa anak asuh Nil Maizar mampu tampil baik meski

main dihadapan pendukung lawan.

"Ya sama seperti tahun kemarin, Persela tidak bisa dianggap remeh apalagi pertandingan tahun kemarin kita di kandang kita kalah 2-0, jadi kita harus waspada kita harus ambil keuntungan main di kandang harus dimanfaatkan sebaik mungkin," kata Dedi saat ditemui usai latihan, Kamis (27/2), di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Kota Bandung, dilansir dari republikbobotoh.com.

Lebih lanjut, pemilik nomor

punggung 11 Persib itu sadar timnya akan mengalami banyak rintangan untuk mengejar target juara. Maka dari itu ia berharap Maung Bandung bisa terus meraih poin penuh di setiap laga guna mencapai target tersebut.

"Kita tahun ini persaingan sangat ketat dilihat hampir semua, gak Persib aja yang menargetkan juara, jadi kita setiap pertandingan harus kita ambil (poin) semaksimal mungkin," tuntasnya. (bbs/tur)

Jersey Original Dijual Rp 500 Ribu

BANDUNG-Penjualan jersey original Persib 2020 resmi dibuka di Persib Merchandise Store, Graha Persib lantai 2, Rabu (26/2). Dibuka tepat pukul 10.00 WIB, ratusan bobotoh langsung menyerbu jersey teranyar Pangeran Biru untuk musim 2020 tersebut.

Untuk penjualan hari pertama, Persib Merchandise Store menyediakan koleksi jersey biru dan abu-abu. Selain jersey sudah tersedia perlengkapan tim, seperti tas, kaos maupun polo shirt.

Jersey

2020 dibanderol seharga Rp 500 ribu. Untuk nameset harus menambah Rp 50 ribu. Namun, untuk nameset sementara belum bisa melayani permintaan custom. "Antusiasnya cukup tinggi. Kami buka dari pukul 10 pagi sampai 8 malam," ujar Nabella Mizka, supervisor Persib Merchandise Store, dilansir dari Persib.co.id.

Khusus untuk pembelian jersey original Persib 2020 mendapatkan diskon member 10 persen. Diskon ini pun berlaku untuk produk resmi Persib. (bbs/tur)



UYUNG
PEMAIN PERSIB PUTRI

12 Mitra Resmi Beri Dukungan

BANDUNG-Sebanyak 12 mitra masih setia menemani Persib dalam menggarungi kompetisi Liga 1 2020. Perkenalan mitra resmi Persib ini dilaksanakan bersamaan dengan launching tim dan jersey Pangeran Biru pada Selasa malam (25/2).

Dilansir dari Persib.co.id, mitra-mitra resmi Persib ini adalah, Indofood, Mobil, Permata Bank Syariah, Kopi ABC, Pria Punya Selera, Panther, Didimax, Halodoc, Azzuri, Envi, ISMC dan Sportama.

Sebanyak 10 logo mitra di antaranya tercetak di jersey tanding tim Pangeran Biru, 1 mitra berada di jersey latihan dan satu mitra tidak menempel di jersey. Kehadiran mitra resmi tersebut dipastikan akan menjadi modal berharga bagi Persib menggarungi Liga 1 2020. Melalui acara launching yang

juga disiarkan via live streaming di channel YouTube PERSIB TV, logo mitra PERSIB terlihat di jersey baru yang berwarna biru (home), abu-abu (away), biru dongker (third) dan jersey latihan.

Di posisi dada ada Indofood, Mobil dan BankPermata Syariah. Kopi ABC di bagian punggung, posisi bahu ada Pria Punya Selera, lengan kiri diisi oleh Didimax dan Envi. Sementara Halodoc berada di dada sebelah kanan, dan Azzuri posisinya di pinggang belakang.

Posisi Panther masih berada di baju latihan bagian depan. Sementara Sportama di bagian depan bawah jersey bertanding. Sedangkan ISMC satu-satunya mitra yang logonya tidak menempel pada jersey latihan maupun bertanding. (bbs/tur)